PROFESIONALITAS GURU BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWADI SMA NEGERI I SURALAGA LOMBOK TIMUR

Oleh:

Ahmad Subyanto

NIM: 15913059

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhisalah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2017

PROFESIONALITAS GURU BIDANGSTUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAMDALAM MENINGKATKANPRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI I SURALAGA LOMBOK TIMUR

Oleh:
Ahmad Subyanto
NIM: 15913059

Pembimbing:
Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M. Pd.

TESIS

Diajukan Kepada Program Pasca sarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Ahmad subyanto

NIM : 15913059

Konsentrasi : PendidikanIslam

Judul : *Profesionalitas Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Pelajar Siswa di SMA Negeri 1 Suralaga Lombok*

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri kecuali bagian bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dicabut gelar keserjanaan yang di anugerahkan dan mendapat sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yokyakarta,

Yang menyatakan



Ahmad Subyanto

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 1053/PS-MSI/Peng./V/2017

TESIS berjudul : **PROFESIONALITAS GURU BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI I SURALAGA LOMBOK TIMUR**

Ditulis oleh : Ahmad Subyanto

N. I. M. : 15913059

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yogyakarta, 10 Mei 2017
Ketua,

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Ahmad Subyanto
Tempat/tgl lahir : Pancor Kopong, Tahun 1976
N. I. M. : 15913059
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PROFESIONALITAS GURU BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI I SURALAGA LOMBOK TIMUR**

Ketua : Dr. Hujair AH Sanaky, MSI (.....)

Sekretaris : Dr. Yusdani, M.Ag. (.....)

Pembimbing : Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M,Pd. (.....)

Penguji : Prof. Dr. Maragustam, MA. (.....)

Penguji : Dr. Lantip Diat Prasojo, M.Pd. (.....)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Mei 2017

Pukul : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 16229/PS-MSI/ND/IV/2017

TESIS berjudul : **PROFESIONALITAS GURU BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI I SURALAGA LOMBOK TIMUR**

Ditulis oleh : Ahmad Subyanto

NIM : 15913059

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana, Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yogyakarta, 21 April 2017

Ketua,

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI.

Persetujuan

Judul : Profesionalitas guru bidangstudipendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Siswadi SMA negeri 1 Suralaga Lombok

Nama : Ahmad Subyanto

NIM : 15913059

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Disetujui untuk diuji oleh tim penguji tesis program pascasarjana Fakultas pendidikan agama Islam Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yokyakarta, // 2017

pembimbing

Dr. Drs.H.Ahmad Darmadji, M.pd

MOTTO

اعلم أن طالب العلم ولاينال العلم ولاينتفع به

الابتعظيم العلم واهله وتعظيم الاستاذ وتوقيره

Seorang mpelajar tidakakan memperoleh kesuksesan ilmu Dan tidak pula ilmunya dapat bemanfaat, Selain jika mau mengagumkan[1] ilmu itu sendiri ahli ilmu dan menghormati keaagungan guru

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[1] Ta'limul mutta'lim thariqatta'allum bab 4

persembahan

KARYA INI PENULIS PERSEMBAHKAN NUNTUK:

ALMMATER TERCINTA KOSENTRASI PENDIDIKKAN ISLAM

PROGRAM MAGESTER STUDIPENDIDIAN ISLAM

UNEVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAN SELURUHINSAN YANG TERLIBAT DALAM

MENGKOTERIBUSIKAN PERBAIKAN DAN

PENGEMBANGAN ISLAM.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASIARAB-LATIN

I. Konsonan Tunggal

HURUP ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā	t	-
ش	sā	s	s (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	-
ح	ha	ha	h (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	z (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	-
ز	zā'	z	-
س	sīn	s	-
ش	syān	sy	-
ص	sād	s	s (dengan titik di bawah)
ض	dād	d	d (dengan titik di bawah)
ط	tā'	t	t (dengan titik di bawa)
ظ	zā'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	aīn	‘	koma terbalik ke atas
غ	gaīn	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wawu	w	-
ه	hā	h	-
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yā'	y	-

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

II. Consonant Rangkap kerena Syaddah ditulis rangkap

متعد دة	Ditulis	mua'addiddah
عد ة	Ditulis	'iddah

III. *Ta'Mabutah* di ahir kata

a. **Bila di matikan *h***

حكمة	di tulis	hikmah
جزية	di tulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, sholat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinuya)

b. Bila ta' marbutah di ikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامةالآولياء	di tulis	karomāhal-auliyā'

c. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis

زكا الفطر	Ditulis	zakātal-fitr

IV. Vokalpendek

◌َ◌.....	Fathah	ditulis	a

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ِ.....	Kasrah	ditulis	i
.....ُ	Dammah	ditulus	u

V. Vocalpanjang

1	fatahah+alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	jahiliah
2	fatahah +ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tansa
3	kasrah+ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	karim
4	dammah + wawumati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furud

VI. Vocalrangkap

1.	fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	fathah + wawumati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

VII. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata di pisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
اعد ت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'insyakartum

VIII. Kata Sandagalif+ lam

a. Apabila di ikuti huruf qamariah

القران	ditulis	al-qurān
القياس	ditulis	al- quyās

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Bila diikuti huruf samsiyyah di tilis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

اسماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syam

IX. Penulisan kata kata dalam rangkaian kalimat

Di tulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفرض	zawi al-furud	ditulis
اهل اللسنة	ahl as-sunnah	ditulis

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ABSTRACT

ISLAMIC EDUCATION TEACHER PROFESSIONALISM TO IMPROVE STUDENT ACHIEVEMENT IN SMA NEGERI 1 SURALAGA LOMBOK TIMUR

Ahmad Subyanto
Student ID: 15913059

This study was motivated by some problems in education because recently we are presented with alarming news every day. Violent acts have become a culture in our society and been freely exposed in media. Students and young people, who are the backbone of this country, are involved in pornography, sexual abuse, and outlaw motorcycle gang. Those examples are closely related to the quality of our education and human resources as well as indicate how low and fragile the moral and spiritual foundation of our nation's life that it has brought our nation's morality to the lowest point and raised questions from various parties.

To answer those questions, teacher professionalism needs developing towards dignified and professional state. The development of quality human resources is relevant to effective national development through improvement of good quality education. Educational institutions will certainly require professional teachers for the teaching-learning process because teachers are responsible for equipping their students with the best knowledge quality. Therefore, the success of education is mostly determined by the quality of teacher professionalism. A professional religion teacher should have not only good teaching skills but also ability to educate. Therefore, apart from mastering the subject knowledge and teaching knowledge, a religion teacher must have a noble character.

Teachers must also improve their knowledge from time to time following recent development. Therefore, the researcher conducted a study to formulate the following problems: (1) how is the professionalism of Islamic Education teachers in improving student achievement in SMA Negeri 1 Suralaga (State Senior High School) in Lombok Timur? and (2) how can student achievement in SMA Negeri 1 Suralaga Lombok Timur be improved? This study was a qualitative research. Data was collected through interview, observation, and documentation. The research went through the following procedure: first, the researcher conducted field and class observations then interviewed the headmaster and corresponding Islamic Education teachers. To analyze the data, the researcher used interpretation of data. Analysis techniques aimed to determine data systematically based on observation and interview notes, which function to improve understanding of the case. The data analysis process was divided into three components: a. reduction, b. display, c. conclusion withdrawal.

Keywords: ***professionalism, Islamic Education teachers, student achievement***

April 17, 2017

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

ABTRAK

PROFESIONALITAS GURU BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 SURALAGALOMBOK TIMUR

Ahmad Subyanto
NIM : 15913059

Pelitian ini dilatar belakangi dengan masalah pendidikan, pada zaman sekarang ini hampir setiap hari kita di sungguhi contoh yang menyedihkan melalui media yang secara bebas di pertontonkan, perilaku yang sadis, pemuda dan pelajar dan mahasiswa yang terlibat VCD porno pelecehan sexsual, narkoba geng motor, contoh tersebut erat hubungannya dengan kualitas pendidiakan dan kualitas sumber daya manusia serta menunjukan rendahnya dan rapuhnya pondasi moral dan seperitual kehidupan bangsa sehingga telah melemparkan moralitas bangsa kita pada titik rendah, sehingga menimbulkan pertanyaan berbagai pihak.

Untuk menjawab semua itu perlu di kembangkan profesi guru yang bermartabat dan professional oleh karena itu pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas relevan dengan pembangunan dapat diselenggarakan secara efektif lewat pengembangan pendidikan yang berkualitas pula. Di lembaga pendidikan tentunya membutuhkan guru yang professional dalam proses belajar mengajar, karena guru adalah seorang yang bertanggung jawab dalam mengantarkan anak didiknya memiliki kualitas keilmuan yang tinggi. Dari uraian tersebut di atas bahwa keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu profesionalitas seorang guru penddidikan Agama Islam.

Guru harus meningkatkan pengertahuannya dari waktu ke waktu, sesuai perkembangan zaman. Karena itu penelitian merumuskan masalah sebagai berikut: (1). Bagaimana profesionalitas guru bidang studi pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar di SMA negeri suralaga? (2). Bagaimana dalam meningkatan prestasi belajar di SMA negeri suralaga? jenis penelitian menggunakan penelitian Kualitatif.Tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik Interview, Observasi, Dokumentasi. Langkah dilakukan peneliti, pertama peneliti melakukan observasi lapangan dan kelas, kemudian melakukan interview kepada kepala sekolah dan guru PAI yang bersangkutan. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan proses interperetasi data yang diperoleh. Tehnik analisis menetapkan data secara sistimatis catatan observasi dan wawancara dan lai-lain fungsinya untuk miningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti, proses analisis data dibagi menjadi tiga komponen yaitu (a).redusi (b). display(c). penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini guru PAI di SMAN 1 suralaga secara keseluruhan telah memenuhi standar kualifikasi guru profesional dari aspek penilaian kategori sangat baik, dengan keprofesionalan guru PAI meningkatan prestasi belajar SMAN 1 suralaga bidang studi PAI katagori baik dari aspek afektif, kognotif dan fsikomotorik, implementasi keilmuan yang di dapatkan terwujut dalam keseharian siswa.

Kata kunci:profesionalitas, guru PAI, prestasi belajar

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الحمد لله الذى هدانا لهذا وماكنالنهتدى لولاأن هدناالله
والصلاةولسلام على سيدنا محمد بن عبدالله وعلى اله وصحبه
وحزبه الذين جا هدوالإعلاءكلمةالله

Segala puji miilikallah swt, karena berkat rahmat, taufikdan hidayah-nya, tesis ini dapat diselesaikan penulisannya sesuai jadwal yangditentukan. sholawat dan salam disampaikan kepada nabi besar muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya yang setia. selama penulisan ini banyak kendala yang dihadapi sebagai akibat dariketerbatasan penulis. namun berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya berbagai kendala tersebut dapat diatasi. sehubungan hal tersebut di atas penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Ucapan terima kasih yang teristimewa penulis persembahkan kepada isteri tercinta atas izin dan doanya dalam menyelesaikan perkuliahan ini, serta kepada anak yang selalu memberi semangat dalam menjalankan hidup ini, serta saudara-saudaraku yang telah membantu dan mendoakan dalam menyelesaikan tulisan dan perkuliahan ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2015 kelas a yang selalu komitmen di dalam memberikan semangat sesama teman agar semua dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan sempurna akhirnya, penulis berdoa semoga pihak yang telah membantu penulis dalam

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

menyelesaikan perkuliahan ini allah mudahkan segala urusannya di dunia dan akhirat, serta semoga tulisan ini bermanfaat bagi yang membacanya. amin.

Selama penulisan in banyak kendadala sebagai akibat dari keterbatasan penulis, namun berkat berbagai pihak segala kendala tersebut ahirnya dapat di teratasi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Nandang Sutrisno, LLM., M. Hum., Ph.D selaku Rector universitas Islam Indonesia.
2. Dr. H. Tamyis Mukharrom, MA, selaku dekan fakultas Ilmu agama Islam Universitas agama Islam Indonesia yokyakarta terima kasih atas kesempatan penimba Ilmu kepada peneliti.
3. Dr. Hujair AH Sanaky, MSI, selaku ketua program pasca sarjana Magister studi Islam, Universitas Isalm Indonasia yokyakarta.
4. Dr.Yusdani,Mag, selaku sekataris program pasca sarjana Magister studi Islam, Universitas agama Islam Indonesia.
5. Dr. Ahmad darmadji, M. pd, selaku pembimbing tesis yang penuh kesabaran membimbing kami dalam penelitian ini.
6. Para staf pengajar program Magister studi Islam Universitas Islam Indonesia Jokyakarta yang telah memberikan Ilmu pendidikan islam melalui suatu kegiatan belajar mengajar dengan dasar pemikiran analisis dan pengatahuan yang lebih baik dan penuh kesabaran.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

7. Para staf admisterasi yang telah banak membantu dan mempermudah peneliti dalam menyelesaikan studi di program magister studi Islam Universitas Islam Indonesia yokuyakarta.
8. Drs. H. Muh zahidi M. pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 suralaga Lombok timur dan guru PAI yang telah banyak membantu dalam penelitian ini beserta guru dan stap

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **vi**
PERSETUJUAN ..... **vii**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**

BAB IPENDAHULUAN **1**
A. Latar belakang 1
B. Focus penelitian dan pertanyaan 14
C. Tujuan dan manfaat penelitian 14

BAB II PENELITIAN TERDAHULU DAN LADASAN TEORI **15**
A. Penelitian terdahulu 15
B. Landasan teori 21
1. PengertianProfesionalitas 21
2. Guru dalam presfektif pendidikan Islam 31
3. Pendidikan Islam menurut bentunya 48
4. Prestasi belqajar 56
5. Fator factor mempengarohi prestasi 60

BAB III METODE PENELITIAN **65**
A. Jenis penelitian dan pendekatan 65
B. Tempat dan wakktu penelitian 66
C. Imforman peneliti 66
D. Tehnik penentuan informan 68
E. Tehnik pengumpulan data 69
F. keabsahan data 73
G. tehnik analisis data 75
H. Sestematika pembahasan 78

BAB IVPENYAJIAN DATA DANANALISIS DATA **80**
A. Gambaran umum lokasi penelitian 80
1. Sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Suralaga 80

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Visi dan misi 81
3. Letak giogerafi SMAN 1 suralaga 82
4. Struktur organisasi sekolah SMAN 1 suralaga 83
5. Keadaan sekolah 84
6. Keadaan guru sma negeri 1 suralaga 87
7. Keadaan kariyawan sekolah 89
8. Keadaan peserta didik 90
9. Sarana dan prasarana 91

B. Hasil penelitian dan analisis data 92
1. Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam 99
2. Kompetensi Akademik 102
3. Kompetensi pedagogik 109
4. Kompetensi Kepribadian 111
5. Kompetensi Sosial 114

BAB VPENUTUP 124

A. Kesimpulan 124
B. Saran 124

DAFTAR PUSTAKA 127

LAMPIRAN LAMPIRAN

DARTAR RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang disengarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan dilakukan di lembaga lembaga non formal dan informal seharusnya dapat membentuk peribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataannya mutu pendidikan, khususnya mutu output pendidikan masih rendah jika dibandingkan dengan output pendidikan di Negara lain, baik dikawasan asia dan kawasan Asian.Rendahnya mutu pendidikan, memerlukan penanganan secara menyeluruh, karena kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan amat penting untuk menjalin kelangsungan hidup Negara dan bangsa, juga wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Hampir setiap hari kita disungguhi contoh contoh yang menyedihkan melalui film dan televesi yang secara bebas mempertontonkan perilaku sadis, mutilasi, kekerasan, premanisme, kejahatan, dan perselingkuhan, kawin siri, penyalah guna obat terlarang dan korupsi, yang telah membudaya dalam sebagian masyarakat, bahkan dikalangan masrakat dan artis. Kita juga mendengar, melihat, dan menyasikan, betapa para pemuda, pelajar, mahasisiwa yang diharapakan menjadi tulang punggung bangsa terlibat VCD porno, pelecehan sexual, narkoba,

[1] *Pengembangan dan implementasi kurikulu 2012 hlm. 13-14*

geng motor, dan perjudian. Contoh contoh tersebut erat hubungannya dengan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, serta menunjukan betapa rendahnya dan rapuhnya fondasi moral dan spiritual kehidupan bangsa, sehingga telah melemparkan moralitas bangsa kita pada titik rendah, yang mengesankan manusia Indonesia hidup dengan hukum rimba pada hutan kota belantara.

Kondisi dan kenyataan yang menyedihkan tersebut telah menimbulkan berbagai pertanyaan berbagai pihak baik dikalanggan masyarakat dan kalangan ahli pendidikan dan guru, Apa yang salah dengan pendidikan nasiaonal sehingga belum berhasil mengembangkan manusia Indonesia seperti yang di amanatkan dalam pancasila dan UUD 45 dan undang undang sestim pendidikan nasiaonal. Sehungan dengan kondisi tersebut, seharusnya pendidikan dan tehnologi didayagunakan untuk mempengarohi pola, dan sikap serta gaya hidup masyarakat, guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraanya.

Melihat munculnya berbagai tawuran di antara pembelajar sekarang ini merupakan bukti nyata bahwa pendidikan menghasilkan tindak kekerasan. Mereka tidak memiliki pengalaman memecahkan konflik secara damai, secara kreatif. Namun sebaliknya, setiap konflik dipecahkan dengan kekerasan. Hal ini merefleksikan pengalaman pengalaman mereka sendiri, mulai dari kehidupan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Kemasan seni pertunjukan kita terkesan menonjolkan kekerasan dalam setiap Cara menyesuaikan konflik, seperti ketoprak, senetron dan lain-lain. Di dalam kehidupan keluarga, konflik suami,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

isteri, orang tua, anak, juga mengesankan kekerasan dalam cara penyesuainnya. Transaksi emosional di antara mereka sering di abaikan.

Anak menjadi sasaran orang tua, terdengar dalam praktik kehidupan sehari hari. Disekolah, konflik antara guru siswa juga sering mencuat ke permukaan, yang menggambarkan kita tidak memperoleh pengalaman bagaimana setiap konflik itu dapat di sesuaikan dengan damai. Kejujuran sering menjadi sumber kemarahan sehingga menipu menipu libih selamat dari pada jujur. Anak yang belum memahami suatu pelajaran, terlalu cepat untuk di nyatakan sebagai anak yang bodoh yang menjadi penyebab mereka kehilangan jati diri.

Padahal pendidikan adalah proses pemberdayaan yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengatahuan, serta manusia terdidik, pemberdayaan siswa, misalnya dilakukan melalui proses belajar, proses latihan, proses memperoleh pengalaman atau melalui kegiatan lainnya. Melalui proses belajar mereka di harapkan memperoleh pengalaman memecahkan masalah, mereka juga diharapkan memperoleh pengalaman mengembangkan potensi mereka serta melakukan pekerjaan dengan baik, dan mampu bekerja Sama dalam kemadirian.

Pendidikan harus menyadarkan mereka bahwa kebenaran ilmu bersifat tentative. Untuk itu, semangat untuk mencari "anomali" senatiasa terus dilakukan, kemudian disusul dengan sepirit penciptaan. Di mana, "mencipta" atau merubah tidak hanya di bidang sosial, akan tetapi di bidang teknologi hingga ilmu alam seperti fisika, kemia, dan biologi. Nilai nilai dasar sebagai intagible aset seperti

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

itu layaknya tidak hanya ditanamkan dan dimiliki oleh peserta didik. Namun, pendidik perlu mempunyai jiwa tersebut.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru, nilai yang maksud adalah nilai nilai dasar ditanamkan kepada seluruh pelaku pengembangan pedidikan agama Islam kepada peserta didik. Dalam [2]pelaksanaan proses pembelajaran perlu adanya desain ulang menkaitkan konsep, misalnya pendidik dapat meranngsang peserta didiknya dengan menunjukan data data "anomali" Dari data tersebut pendidik diharapkan mereka mampu mengubah paradikma (nilai kehidupan, mental, dan kognisi) peserta didik kepada arah yang libih baik. Asumsinya, selama peserta didik tidak merubah paradikmanya (merevolusi) kearah yang yang lebih unggul maka tingkat pengetahuannnya tetap seperti semula, tidak terjadi pengembangan.

Dalam pernyataan itu, semestinya nilai nilai dasar ditanamkan kepada seluruh pelaku pengembangan pendidikan Islam (PAI). Salah satu peserta didik. Diharapkan mereka mampu merubah pradikma lama yang sudah mengalami fase krisis (tidak lagi handal dalam memecahkan masalah). Salah satu pradikma yang cenderung "fasif, pesimis permisif" diubah menjadi aktif optimis-progresif." Dengan itu peserta didik akan mempunyai mental "pembaharu" yang tidak mudah ikut arus yang menjurus negatif.

---

[2] *Hamzah B. Uno profesi Kependidikan probelema, solusi, dan reformasi pendidikan di indonesia jakarta bumi aksara,2007. Hal 9*

Melalui penekanan dan pemberian semangat jika memperoleh sesuatu yang lebih baik. Degan penekanan dan pemahaman nilai nilai dasar secara terus menerus serta menggunakan berbagai metode, diharapkan lambat laun orientasi kehidupan peserta didik berubah. Tidak hanya jadi figuran melaikan menjadi pemain, dapat dikatakan peserta didik diguncang tidak menggunakan cara pendokterinan secara frontal melaikan dengan cara menggugah peserta didik supaya bisa menememukan sendiri solusi dari anomali anomali kehidupan yang di ajukan.

Oleh karena itu penanaman nilai nilai dasar dilakukan secara halus. lewat Inovasi propesionalitas guru pendidikan agama Islam yang mampu mendokterin peserta didik dengan memberi kebebasan untuk menemukakan kebenaran secara libral, dalam proses pencapaian prestasi belajar pada ahirnya menghasilkan output yang berkualitas sesuai fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam undang undang nomor 20, tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3), Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, [3]bertujuan berkembangya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[3]*A. Riiqi Amin pengembagan pendidikan agama islam Reinterpretasi berbasis Interdisipliner (cet 1: 2015)*

Ibid. Hlm 16

Secara libih rinci menurut keputusan menteri Agama Repobelik Indonesia Nomor 211 tahun 2011 tentang pengembangan standar Nasional pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa: Pendidikan Agama Islam sebagai pendidikan moral bertujuan untuk mewujudkan karakter peserta didik yang memahami, menyakini, dan menghayati nilai nilai Islam, serta memiliki komitmen untuk bersikap dan bertindak konsisten dengan nilai nilai tersebut, sebagai kehidupan peribadi, anggota keluarga, anggota masrakat, warga negara, dan warga dunia.

Selain itu, pengembangan pendidikan Agama Islam di sekolah mengacu pada peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2015 tetang setandar Nasional pendididikan (SNP). Dalam hal ini, terutama pada standar isi, standar proses pembelajaran, standar pendidik dan tenaga pendidikan, serta sarana dan perasarana pendidikan, selanjutnya, ketentuan tentang standar Nasional pendidikan tersebut mengikat pada bentuk pendidikan Islam, Lebih daripada itu, normatifnya pengembangan pendidikan agama Islam (PAI) disegala bentuk pendidikan. Mengimplimentasikan peraturan pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. Salah satu isinya mengamanatkan "pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengathuan, teknologi, dan seni.

Dalam mempersiapkan sumber daya manusia pembangunan, pendidikan tidak bisa hanya terfokus pada kebutuhan material jangka pendek, tetapi harus menyentuh dasar untuk memberikan dasar untuk memberikan watak pada visi dan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

misi pendidikan, yaitu perhatian mendalam [4] pada etika moral dan speritual yang luhur. Dalam hal ini, kualitas pendidikan dipengarohi oleh penyempurnaan sistimmatik terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang di sempurnakan, sumber belajar, sarana dan perasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan pemerintah, baik pusat dan daerah, semua itu merupakan komponen yang paling menentukan; karena di tangan gurulah kurikulum sumber belajar, sarana dan prasarana dan iklim pembelajaran menjadi suatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik, disinilah antara lain pentingnya profesionalitas guru.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistim pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perahatian pertama, dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan hususnya dilaksanakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan pendidik, terutama kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaroh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tampa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain perbaikan kualitas harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru juga.

[4]Mulyasa standar kopetensi sertifikasi guru (cet pertama2007) hlm 4

Guru mempunyai peran yang sterategi dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional, hususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan propesional, katanya guru titik senteral dari peningkatan kualitas pendidikan yang bertumpu pada kualitas proses belajar[5] mengajar tetapi mengapa peningkatan profesionalitas tidak dilakukan secara sungguh sungguh? Padahal guru profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujuddkan manusia indonesia yang cerdas dan kompetitif.

Menurut Asrorun ni'am Sholeh, secara konseptual, deskripsi dua kondisi di atas memberikan dua hal prinsip dalam konteks membicarakan mengenai profesi guru dan dosen. Pertama, adanya semangat keterpanggilan jiwa, pengabdian dan ibadah. Profesi pendidik merupakan profesi yang mempunyai kehususan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan memerlukan keahlian, idealisme, kearifan dan keteladanan melalui waktu yang panjang. Kedua, adanya prinsip profesionalitas, keharusan adanya kompetensi dan kualifikasi akademik yang dibutuhkan, serta adanya penghargaan terhadap profesi yang diemban. Maka prinsip idealisme dan keterpanggilan jiwa serta prinsip profesionalitas harus mendasari setiap perjuangan untuk mengangkat harkat dan martabat guru dan dosen.

[5]Mulyasa standar kopetensi sertifikasi guru (cet. pertama2007)
Ibid hlm 5-6.

Dengan demikian profesi guru dan dosen merupakan profesi tertutup yang harus sejalan dengan prinsip-prinsip idealisme dan profesionalitas secara berimbang. Jangan sampai akibat pada perjuangan dan[6] penonjolan aspek profesionalisme berakibat penciptaan gaya hidup materialisme dan pragmatisme yang menafikan idealisme dan keterpanggilan jiwa. Secara konseptual, unjuk kerja guru menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Johson, sebagaimana yang dikutip oleh Martinis Yamin mencakup tiga aspek, yaitu; (a) kemampuan profesional, (b) kemampuan sosial, dan (c) kemampuan personal (pribadi).

Menyadari Akan pentingnya profesionalisme dalam pendidikan, maka Ahmad Tafsir mendefinisikan bahwa profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Akan tetapi melihat realita yang ada, keberadaan guru profesional sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Menjamurnya sekolah-sekolah yang rendah mutunya memberikan suatu isyarat bahwa guru profesional hanyalah sebuah wacana yang belum terealisasi secara merata di seluruh pendidikan yang ada di Indonesia.

Hal itu menimbulkan suatu keprihatinan yang tidak hanya datang dari kalangan akademisi, akan tetapi orang awam, sekalipun ikut mengomentari ketidak beresan pendidikan dan tenaga pengajar yang ada. Kenyataan tersebut

[6]Asrorun Ni.am Sholeh, Membangun Profesionalitas Guru Analisis Kronologis atas Lahirnya UU Guru dan Dosen, (Jakarta: eLSAS, 2006), Cet. Ke-1, h 3.

menggugah kalangan akademisi, sehingga mereka membuat perumusan untuk meningkatkan kualifikasi guru melalui pemberdayaan dan peningkatan profesionalitas guru dari pelatihan sampai dengan intruksi agar guru memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata 1 (S1).

Yang menjadi permasalahan baru adalah, guru hanya memahami intruksi tersebut hanya sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administratif. Sehingga kompetensi guru profesional dalam hal ini tidak menjadi prioritas utama. Dengan pemahaman tersebut, kontribusi untuk siswa menjadi kurang terperhatikan bahkan terabaikan.

Masalah lain yang ditemukan penulis [7] adalah, minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan juga memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya. Sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Padahal siswa ini adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru.

Maka hanya dengan seorang guru profesional hal tersebut dapat terwujud secara utuh, sehingga akan menciptakan kondisi yang menimbulkan kesadaran dan keseriusan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, apa yang disampaikan seorang guru akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

---

[7] Asrorun Ni.am Sholeh, Membangun Profesionalitas Guru Analisis Kronologis atas Lahirnya UU Guru dan Dosen, (Jakarta: eLSAS, 2006), h 4,5

Sebaliknya, jika hal di atas tidak terealisasi dengan baik, maka akan berakibat ketidak puasan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Tidak kompetennya seorang guru dalam penyampaian bahan ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena proses pembelajaran tidak hanya dapat tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang guru. Keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran. Melihat wacana di atas, sangat terlihat bahwa kemampuan profesionalistas guru dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Atas dasar wacana yang ada di lapangan, maka penulis ingin membuktikan apakah persepsi yang ada di kalangan masyarakat mengenai masalah profesionalitas guru itu benar atau sebaliknya, dengan melakukan suatu penelitian di SMA 1 negeri suralaga Lombok timur. Berdasarkan dugaan penulis, pada umumnya kondisi sekolah yang ada masih terdapat guru yang belum profesional. Kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagaimana yang diinginkan oleh persyaratan guru profesional. Oleh karena itu, pemerintah mengadakan program sertifikasi keguruan dengan mensyaratkan pengajar memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 sesuai dengan bidangnya masing masing.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk tesis yang berjudul

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROFESIONALITAS GURU BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 SURALAGA LOMBOK TIMUR.

Alasan penulis mengambil judul tesis ini adalah: Pertama, penulis sangat tertarik dengan pembahasan yang berkaitan dengan masalah profesionalitas pendidik Karena penulis berpendapat bahwa profesionalitas guru dalam pendidikan sangat menentukan terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Kedua, penulis berpendapat bahwa kegagalan pendidikan di Indonesia salah satu penyebabnya adalah tingkat profesionalitas pendidik yang kurang baik.

Untuk itu, penulis ingin mengetahui pembenaran asumsi tersebut melalui penelitian langsung ke SMA negeri 1 suralaga lombok timur. Ketiga, berawal dari suatu kasus yang ada di wilayah Lombok Timur yang berkaitan dengan adanya intruksi pemerintah dalam penyetaraan standar kualifikasi tenaga pendidik minimal S1. Penulis melihat, intruksi tersebut ditanggapi tenaga pendidik hanya sebagai pemenuhan administratif yang tanpa memperhatikan peningkatan profesionalitas dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian apakah tenaga pengajar SMA nageri 1 suralaga termasuk guru yang mementingkan tingkat profesionalitas ataukah tidak. Keempat, adanya tenaga pengajar yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya akan berdampak terhadap kualitas pendidikan. Penulis ingin mengetahui apakah tenaga pengajar di SMA 1 negeri suralaga mengalami masalah yang sama ataukah tidak. Untuk itu

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

peneulis memilih SMA 1 negeri suralaga, sebagai tempat untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara profesionalitas pendidik dengan prestasi belajar siswa di SMA 1 negeri suralaga Lombok Timur.

B. Focus penelitian dan pertayaan.

1. Focus penelitian.

   Profesionalitas guru bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA negeri 1 suralaga Lombok Timur.

2. Pertayaan penelitian

   Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan peneliti terhadap masalah yang akan diteliti adalah:

   a. Bagaimana profesionalitas guru bidang Studi pendidikan Agama Islam dalam miningkatkan perestasi belajar di SMA 1 negeri kecamatan suralaga Lombok Timur?

   b. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agam Islamdi SMA 1 negeri kecamatan suralaga Lombok Timur?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan yang hendak dicapai adalah:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profesionalitas guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam meningkatakan perestasi belajar di SMA negeri 1suralaga Lombok Timur.

b. Untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa di SMA negeri 1 suralaga bidang studi pendidikan agama Islam.

c. Untuk mengetahui hubungan antara profesionalitas guru dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

2. Manfaat penelitian

a. ManfaatTeoritis

Hasil Penelitian ini dapat menambah hazanah keiilmuan dan wawasan pengatahuan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan islam berbagai inovasi. dan melalui penelitian ini dapat memperbaiki kegiatan belajar dan mampu meningkatkan personal serta kemampuan profesionalitas sebagai pendidik.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini, berguna bagi pengajar atau guru pendidikan agama islam sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk menerapkan pendidikan yang lebih profesional.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB II

PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI

A. Penelitian terdahulu

1. Yani Mulyati

Judul tesis Pengaruh Profesionalitas Guru dan minat Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI di SD Negeri Se-Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan. Penelitian ini[8] bertujuan untuk: Mengetahui adanya pengaruh profesionalitas guru terhadap prestasi belajar PAI di SD Negeri se-Kecamatan Ciwaru. Untuk mengetahui adanya pengaruh minat siswa terhadap prestasi belajar PAI di SD Negeri se-Kecamatan Ciwaru.Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh profesionalitas guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI di SD Negeri se-Kecamatan Ciwaru.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa profesionalitas guru perlu selalu ditumbuhkan dengan memanfaatkan perkembaganan ilmu pengetahuan dan modernisasi serta globalisasi yang manfaat nantinya akan dirasakan oleh diri guru itu sendiri dan para peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survey untuk mengkaji hipotesis.

Hal ini penulis lakukan untuk melihat signifikansi dan posisi penelitian ini.Berdasarkan pengamatan penulis, kajian tentang Pengaruh

[8]Yani Mulyati : *judul tesis Pengaruh Profesionalitas Guru dan Minat Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI di SD Negeri Se-Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan*.IAIN Shekh nurjati.2012

Profesionalitas Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI di SD Negeri Se-Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan telah dilakukan oleh para peneliti di antaranya:

2. Yulia Ningsih

Judul tesis, Evi Hubungan Aplikasi Supervisi Kinerja dan Profesionalisme Guru dengan Mutu[9] Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Plumbon Kabupaten Cirebon. Pada tahun 2008 pada program Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurja ti Cirebon.

3. Sudarso

Judul tesis: Iklim Organisasi dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia Hubungannya dengan Pelayanan Pendidikan di MTs Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011. Pada Program Pasca sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Mujiyono Kepemimpinan Kyai dalam "Pendidikan Watak Santri. Studi Multisitus di Pondok PETA Tulung agung dan Pondok Pesantren Garuda Loncat Blitar Tesis 2009.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[9] *Evi Yulia Ningsi: judul tesis Hubungan Aplikasi Supervisi Kinerja dan Profesionalisme Guru dengan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Plumbon Kabupaten Cirebon. (2008). pada program Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon*

[10] *Sudarso dengan judul: Iklim Organisasi dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia Hubungannya dengan Pelayanan Pendidikan di MTs Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.(2011 Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.*

4. Hening Pratiwi

Judul tesis: Hubungan Profesionalisme Guru dan iklim Sekolah (Studi Mengenai Profesionalisme Guru di SMA 78 dan SMA 112 Jakarta Barat) Guru berperan penting dalam proses perkembangan suatu masyarakat. Penelitian ini[11]berfokus pada faktor yang mempengaruhi profesionalisme seorang guru yaitu iklim sekolah. Iklim sekolah yang kondusif akan membentuk ability dan motivation bagi profesionalisme guru.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran deskriptif mengenai iklim sekolah, dan profesionalisme guru di SMA 78 dan SMA 112 yang dijelaskan berdasarkan perbedaan tingkat pendidikan, usia, golongan/ kepangkatan dan jenis kelamin. Tujuan khusus penelitian ini untuk menguji apakah ada hubungan yang positif dan berarti antara iklim sekolah dan profesionalisme guru.

5. Sumarno

Judul tesis profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Secara deskriptif hasil penelitian menujukan[12] bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri di Kecamatan Paguyangan termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[11]*Hening Pratiwi judul tesis: Hubungan Profesionalisme Guru dan Iklim Sekolah (Studi Mengenai Profesionalisme Guru di SMA 78 dan SMA 112 Jakarta Barat). (2012)universits indonesia*

[12]*Sumarno judul tesis profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. (2009.) program pascasarjana, Uiversitas negeri semarang*

58,8028, profesionalisme guru dalam kategori professional 58,0915, kinerja guru masuk dalam kategori baik dengan rata-rata 61,4155.

Dengan analisis regresi sederhana di ketahui : terdapat pengaruh postif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Paguyangan sebesar 25,8%, profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi sebesar 39,4 %.

6. Agus Sri Mulyanto

Judul tesis Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dan Konsep Diri Guru dengan Kinerja Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo (2008/2009). Program studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, 2008.

Hasil analisis data disimpulkan bahwa (1) ada hubungan positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan kinerja guru dengan sumbangan efektif 23 %, (2) ada hubungan positif yang signifkan antara konsep diri guru dengan kinerja guru dengan sumbangan efektif sebesar 54 % dan (3) ada hubungan positif yang signifikan secara bersama-sama antara kompetensi profesional guru dan konsep diri guru dengan kinerja

[13] Agus Sri Mulyanto Judul tesis Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dan Konsep Diri Guru dengan Kinerja Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo (2008/2009). Program studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret , 2008

guru dengan sumbangan efektif sebesar 77 %. Hal ini menunjukan bahwa kedua variable bebas dapat menjadi prediktor yang baik bagi kinerja guru.

7. Sardi salim

Judul skripsi upaya peningkatan kompetensi profesional guru sekolah kejuruan (Desen Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Teknik Penelitian menggunakan pendekatan analisis literatur dan kajian beberapa ahli pendidikan kejuruan dalam seminar dan temukarya asosiasi pendidikan kajuruan se Indonesia.

Melalui kajian beberapa literatur acuan dan pandangan ahli pendidikan kejuruan, disimpulkan aspek-aspek yang harus diperhatikan dan pencapaian kompetensi guru bidang pendidikan kejuruan yaitu: 1). Kompetensi studi, 2). Kompetensi pencapaian kualitas mutu peserta didik, 3). Kompetensi pelaksanaan PBM yang sesuai, dan 4). Pengembangan Kepribadian dan keprofesionalan.

8. Titik sumiati

Judul tesis: profesionalits guru PAI di SDN kelurahan tanah sereal penelitian ini membuktikan profesionalitas[14] sudah cukup memiliki dampak positiuf bagi peningkkatan mutu pendidikan. Peneliyian bertujuan secra umum untuk mengungkapkan profesionalisme guru PAI di SDN kelurahan tanah sereal dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara husus penelitian

[14] *Titik sumiati judul tesis: profesionalits guru PAI di SDN kelurahan tanah sereal. (2014) UIN syarif hidayatuloh jakarta*

ini untuk mengungkapkan gambaran profesionalisme guru yang lebih difokuskan terhadap factor yang menjadi pendukung dan penghabat profesionalitas guru pendidikan agam Islam di SDN keluran tanah sereal.

9. Aisyah Umi Lathifah

Judul tesis hubung an antara kompetensi profesional dengan kinerja guru ditaman kanak-kanak se-kecamatan sempor kabupaten kebumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kompetensi profesional dan kinerja guru TK se-Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen adalah baik, yaitu[15] dengan rerata nilai kompetensi profesional sebesar 148,69 dan rerata nilai kinerja guru sebesar 215,41.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru di TK se-Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan spearman rank correlation pada program SPSS, yaitu hitung sebesar 0,246 > rtabel 0,235 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 ($p < 0, 05$).

10. Sari damansyah

Judul tesis kontribusi kepemimpenan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kenerja guru di kabupaten berebes. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMPN di kabupaten berebes. Dengan jumlah sampel 289 orang guru.

---

[15]Aisyah Umi Lathifah Judul tesis *hubungan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru di taman kanak-kanak se-kecamatan sempor kabupaten kebumen.* NIM 09111241031

Data yang ada kemudiandi analisis secara kuantitatif dengan bantuan kompiuter yang meliputi[16] analisis regresi sederhana serta regresi berganda secara diskriptif makaa hasil penelitian ini menujukan bahwa prestasi profesionalisme guru 17, 6%dan kepemimpinan kepala sekolah 25, %

B. Landasan teori

1. Pengertian Profesionalistas

Kata "profesionalistas" berasal dari profession. Dalam Kamus Inggris Indonesia, profession berarti pekerjaan. Arifin dalam buku Kapita Selekta Pendidikan mengemukakan bahwa profession mengandung arti yang Sama dengan kata occupation atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus.

Islam menjelaskan tentang propesionalitas, bahwa apabila suatu pekerjaan yang di amanatkan dan di serahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka terjadilah kiamat atau kahancuran. Sebuah hadis di bawah ini menceritakan bahwa, ada seorang sahabat bertanya kepada nabi muhammad SAW. Mengenai tentang datangnya hari kiamat maka Rasulullah menjawab bahwa terjadinya kiamat atau kehancuran itu akan terjadi apabila suatu amanah diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[16] *Sari damansyah Judul tesis kontribusi kepemimpenan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kenerja guru di kabupaten berebes.(2008) program pascasarjana UIN semarang*

حد ثنا محمد بن سنا قال حد سنا فايح حد سنى ابر هيم المنزر قال حد سنا ممحمد بن فليح بن على بن عطاء بن يساد عن ابي هر يرة قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم فاذا ضيعت الا ما قال حدنا هلا ل نة الى غير اهاله فا النتظر السا عة (روا ه البخار)

Muhammad ibn sinan mencerikan kepada kami berkata: fulaih mencerikan kepada kami Muhammad ibn fulaih berkata mencerikan kami ibrohim ibn Munzir berkata" menceritakan pada bapak saya menceritakan kepada kami hilal bin ali bin a'tha bin yasad, dari abu hurairah Rasulullo SAW, bersabda apabila amanah (jujuran) telah diabaikan, maka nantikanlah hari kiamat", seorang badu'i bertanya' bagaiman mengabaikan amanat (kejujuran) itu, wahai Rasulullo? Bilau menjawab, apabila suatu amanat diserahkan kepada yang bukan ahlinya (dalam bidangnya) maka nantikanlah kiamat. (HR bukhri).

Selanjutnya Asrorun ni'am Sholeh mengatakan bahwa di sisi lain, profesi mengajar merupakan kewajiban tersebut, hanya dibebankan kepada setiap orang yang berpengetahuan. Dengan kata lain, Profesi mengajar harus didasarkan pada adanya kompetensi dengan kualifikasi[17] akademik tertentu. Mengajar, bagi seseorang yang tidak mempunyai kompetensi profesional untuk itu justru akan berbuat dosa. Kemudian, apabila sesuatu dilakukan oleh sesuatu yang bukan ahlinya, maka tunggulah suatu kehancurannya. Penggalan

[17] *Dimyati, Abu Muhammad bin Khallad, Hadits Shahih Keutamaan Amal Shalih, Jakarta: Najla Press, 2003, Cet. Ke-1.*

hadits Rasulullah saw. Ini Seolah memberikan warning bagi guru yang tidak memenuhi kompetensi profesionalnya.

Dari penjelasan yang dikemukakan Asrorun ni'am Sholeh, penulis dapat menyimpulkan bahwa profesi mengajar merupakan kewajiban yang hanya dibebankan kepada orang yang berpengetahuan. Dengan demikian, profesi mengajar harus didasarkan pada adanya kompetensi dan kualifikasi tertentu bagi setiap orang yang hendak mengajar.

Semiawan dalam Danim Sudarwan mengemukakan hierarki profesi tenaga kependidikan, yaitu tenaga profesional, tenaga semiprofesional dan tenaga para-profesional.

1. Tenaga profesional merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi pendidikan sekurang-kurangnya S1 (atau yang setara), dan memiliki wewenang penuh dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengendalian pendidikan/pengajaran. Tenaga kependidikan yang termasuk dalam[18] kategori ini juga berwenang untuk membina tenaga kependidikan yang lebih rendah jenjang profesionalnya, misalnya guru senior membina guru yang lebih yunior.
2. Tenaga semiprofesional merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi pendidikan tenaga kependidikan D3 (atau yang setara) yang telah berwenang mengajar secara mandiri, tetapi masih harus melakukan konsultasi dengan tenaga kependidikan yang lebih tinggi jenjang profesionalnya, baik dalam hal perencanan, pelaksanaan, penilaian maupun pengendalian pengajaran.

[18]Danim Sudarwan, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan,* (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hlm 31

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Tenaga paraprofesional merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi pendidikan tenaga kependidikan D3 ke bawah, yang memerlukan pembinaan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengendalian pendidikan/pengajaran. Saat ini tenaga kependidikan minimal berkualifikasi S1.

Ciri-ciri profesionalisme untuk guru mengacu kedua pendapat di atas yaitu seorang guru berasal dari sekolah yang memang memiliki kompetensi yang unjukkan[19] (ilmu keguruan) sehingga guru tersebut menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya dengan selalu meningkatkan dirinya serta mengembangkan ilmu yang diajarkannya sehingga guru dapat membimbing, mengajar dan melatih anak didik dengan berpegang teguh kepada kode etik profesional.

Selanjutnya profesionalisme guru sebagai berikut.

1. Kepribadian guru yang unik dapat mempengaruhi murid yang dikembangkan terus menerus sehingga ia benar-benar terampil a) memahami dan menghargai setiap potensi murid b) Membina situasi sosial yang meliputi interaksi belajar mengajar Mendorong murid dalamNmeningkatkan kemampuan memahami pentingnya kebersamaan dan kesepahaman arah pemikiran dan perbuatan di kalangan murid c) Membina perasaan saling mengerti, saling menghormati dan saling bertanggung jawab dan percaya mempercayai antara guru dan murid.
2. Penguasaan ilmu pengetahuan yang mengarah pada spesialisasi ilmu yang diajarkan kepada murid.
3. Keterampilan dalam mengajarkan bahan pelajaran terutama menyangkut perencanaan program, satuan pelajaran dan menyusun seluruh kegiatan untuk satu mata pelajaran menurut waktu (catur wulan, semester, tahun pelajaran). Dia terampil menggunakan alat-alat, bentuk dan

[19]Kusnandar, *Guru Profesional,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 46.

mengembangkannya bagi murid di dalam proses belajar mengajar yang diperlukan.

Adapun ciri-ciri guru profesional menurut Abdul Rachman Shaleh berikut.

1. Jabatan guru[20] adalah tugas membimbing, mengajar dan melatih dan lebih dari sekedar mencari nafkah.
2. Guru harus memiliki kompetensi yang ditunjukkan oleh ijazah dan LPTK yang bersangkutan.
3. Mengajar mempersyaratkan dirinya setiap saat agar tumbuh dan berkembang dalam jabatan.
4. Guru perlu meningkatkan dirinya setiap saat agar tumbuh dan berkembang dalam jabatan.
5. Guru memiliki kode etik yang disepakati.

Dalam rangka memiliki dan menjaga komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia, seorang guru mau tidak mau harus berupaya mengembangkan profesionalisme yang ia miliki. Secara moral Guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam hal ini karena selain peningkatan mutu pendidikan ia juga dituntut untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia peserta didik.

Selanjutnya Profesionalisme guru sebagai berikut.

1. Kepribadian guru yang unik dapat mempengaruhi murid yang dikembangkan terus menerus sehingga ia benar-benar terampil a) memahami dan menghargai setiap potensi murid b) Membina situasi sosial yang meliputi interaksi belajar mengajar mendorong Murid dalam meningkatkan kemampuan memahami pentingnya kebersamaan dan kesepahaman arah pemikiran dan perbuatan di kalangan murid c) Membina perasaan saling mengerti, saling menghormati dan saling bertanggung jawab dan percaya mempercayai antara guru dan murid.

---

[20] Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 293.

2. Penguasaan ilmu pengetahuan yang mengarah pada spesialisasi ilmu yang diajarkan kepada murid.
3. Keterampilan dalam mengajarkan bahan pelajaran terutama menyangkut perencanaan program, satuan pelajaran dan menyusun seluruh kegiatan untuk satu mata pelajaran menurut waktu (catur wulan, semester, tahun pelajaran). Dia terampil menggunakan alat-alat, bentuk dan mengembangkannya bagi murid di dalam proses belajar mengajar yang diperlukan.

Dalam buku yang ditulis oleh Kunandar yang berjudul Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disebutkan pula bahwa profesionalitas berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan[21] khusus yang diperoleh [22]dari pendidikan akademis yang intensif. Jadi profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu.

Martinis Yamin profesi mempunyai pengertian seseorang yang menekuni pekerjaan berdasarkan keahlian, kemampuan, teknik, dan prosedur berlandaskan intelektualitas. Jasin Muhammad yang dikutip oleh Yunus Namsa, beliu menjelaskan bahwa profesi adalah suatu lapangan pekerjaan yang dalam melakukan tugasnya memerlukan [23]tehnik dan prosedur ilmiah,

---

[21] *Arifin, H. M, Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum), Jakarta: Bumi Aksara, 1995, Cet. Ke-3.*

[22] *Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Gur, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, Cet. Ke-1.*

memiliki dedikasi serta cara menyikapi lapangan pekerjaan yng berorientasi pada pelayanan yang ahli. Pengertian profesi ini tersirat makna bahwa di dalam suatu pekerjaan profesional diperlukan teknik serta prosedur yang bertumpu pada landasan intelektual yang mengacu pada pelayanan yang ahli.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi adalah suatu pekerjaan atau keahlian yang mensyaratkan kompetensi intelektualitas, sikap dan keterampilan tertentu yang diperolah melalui proses pendidikan secara akademis.[24] Dengan demikian, Kunandar mengemukakan profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna.

Adapun mengenai kata Profesional., Uzer Usman memberikan suatu kesimpulan bahwa suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum, Kata prifesional, itu sendiri berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya.

[24] Martinis Yamin, Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), Cet. Ke-2, h. 4.

Dengan kata lain, pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.

Dengan bertitik tolak pada pengertian ini, maka pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal.

H.A.R. Tilaar menjelaskan pula bahwa seorang profesional menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi atau dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya. Seorang profesional menjalankan kegiatannya berdasarkan profesionalisme, dan bukan amatiran. Profesionalisme[25] bertentangan dengan amatirisme. Seorang profesional akan terus-menerus meningkatkan mutu karyanya secara sadar, melalui pendidikan dan pelatihan.

Adapun mengenai pengertian profesionalisme itu sendiri adalah, suatu pandangan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus. Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata

[25]Tilaar, H.A.R, Membenahi Pendidikan Nasional, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. Ke-1.

pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi myang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Sedangkan Oemar Hamalik mengemukakan bahwa guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, profesi adalah suatu jabatan, profesional adalah kemampuan atau keahlian dalam memegang suatu jabatan tertantu, sedangkan profesionalisme adalah jiwa dari suatu profesi dan profesional. Dengan demikian, profesionalisme[26] guru dalam penelitian ini adalah profesionalitas guru dalam bidang studi PAI, yaitu seorang guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang studi PAI serta telah berpengalaman dalam mengajar PAI sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru PAI dengan kemampuan yang maksimal serta memiliki kompetensi sesuai dengan kriteria guru profesional, dan profesinya itu telah menjadi sumber mata pencaharian.

Menurut para ahli pendidikan, bahwa kegiatan pekerjaan itu dikatakan propesi bila ia dilakukan untuk mencari nafkah dan sekaligus dilakukan

[26] Martinis Yamin, Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), Cet. Ke-2, h. 4.

dengan tingkat keahlian yang cukup tinggi. Agar suatu profesi dapat menghasilkkan produk yang baik, maka ia perlu di barengi dengan etos kerja yang mantap.

Ada tiga ciri dasar yang selalu dapat dilihat pada setiap profesional yang baik mengenai etos kerjanya yaitu:

a. untuk menjujunng tinggi mutu pekerjaan (job) quality)
b. Menjaga harga diri dalam melaksanakan pekerjaan.
c. Keinginan memberikan layanan kepada masyarakat melalui karya profesionalitasnya Ketiga etos kerja yang seharusnya melekat pada setiap pada pekerjaan yang propfesional.

2. Guru Dalam perpektif pendididkan Islam.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran[27] di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal, dalam literature pendidikan islam seorang guru biasa disebut sebagai ustadz, "kata ustadz" biasa digunakan memanggil seorang[28]professor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk kometmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya, bilamana pada dirinya melekat sikap dedukatif yang tinggi terhadap tugasnya.

[27]Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, hlm.35.

[28] Muhaimin, wacana pengembangan pendidikan islam, pusat studi Agama, politik dan masyarakat Griya pabean II biok B/34 Surabaya(2014) hlm 209-210

Sikap kometmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap continuous improvement, yakni selalu memperbaiki dan memperbaharui medel model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntunan zamannya, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya di masa depan

Menurut Ramayulis, diantara tugas pendidik itu secara khusus adalah sebagai "warasatal-Anbiya" yang pada hakikatnya mengmbangkan misi "rahmatan li al-„alamin" yakni mengembangkan misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh terhadap hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat, kemudian misi ini dikembangkan pada pembentukan kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal shaleh dan bermoral tinggi.

Masih ada sementara orang yang berpandangan,[29]bahwa peranan guru hanya mendidik dan mengajar saja. Mereka itu tak mengerti bahwa mengajar itu adalah mendidik juga. Dan mereka telah mengalami kekeliruan besar dengan mengatakan bahwa tugas itu hanya satu-satunya bagi setiap guru.

Guru adalah pendidik, yang menjadi[30]tokoh, panutan, dan guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Banyak peranan yang diperlukan dari guru

[29]Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Radar Jaya Ofset,2011),hlm.63

[30] Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan,(Jakarta:Departemen Agama RI,2005),hlm.71.

sebagai pendidik, atau siapa saja yang telah menerjunkan diri menjadi guru. Semua peranan yang diharapkan dari guru seperti diuraikan di bawah ini

a. Korektor

Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai yang berbeda ini harus betul-betul dipahami[31] dalam kehidupan di masyarakat. Kedua nilai ini mungkin telah anak didik miliki dan mungkin pula telah mempengaruhinya sebelum anak didik masuk sekolah. Latar belakang kehidupan anak didik yang berbeda-beda sesuai dengan sosio-kultural masyarakat dimana anak didik tinggal, akan mewarnai kehidupannya.

Semua nilai yang baik harus guru pertahankan dan semua nilai yang buruk harus disingkirkan dari jiwa dan watak anak didik, bila guru membiarkannya, berarti guru telah mengabaikan peranannya sebagai seorang korektor yang menilai dan mengoreksi semua sikap, dan tingkah laku perbuatan anak. Koreksi yang guru harus lakukan terhadap sikap dan sifat anak didik tidak hanya disekolah, tetapi diluar sekolah pun harus dilakukan.

b. Inspirator

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk ilham sebagaimana cara

[31] Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, hlm.37.

petunjuk belajar yang baik. Petunjuk itu tidak mesti harus bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, dari pengalaman pun bisa dijadikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.Yang penting bukan teorinya, tapi bagaimana melepaskan masalah yang di hadapi oleh anak didik.

c. Informator

Sebaga informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang lebih di programkan dalam kurikulum, informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru. Kesalahan informasi adalah racun bagi anak didik.

Untuk menjadi informator yang baik[32]dan efektif, penguasaan bahasalah sebagai kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada anak didik. Informator yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdi untuk anak didik.

Karena benda yang digarap bukan benda mati sebagaimana yang digarap oleh pemahat, maka guru berkewajiban mengembangkan potensi peserta didik sedemikian rupa sehingga menjadi pribadi yang kreatif, Untuk itu dia memberikan kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan, memberikan balikan, memberikan kritik dan sebagainya, sehingga mereka merasa memperoleh[33]kebebasan yang wajar.

---

[32]Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, hlm..43-45

[33]. ibid, hlm.61.

d. Organisator

Sebagai organisator, adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik dan sebagainya.Semuanya diorganisasikan, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada anak didik identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya.

e. Motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat mengenalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurut prestasinya di sekolah.Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada di antara anak didik yang malas belajar dan sebagainya.

Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik, penyeragaman memberikan cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat motivasi pada anak didik untuk dapat lebih bergairah dalam belajar. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interkasi edukatif, karena meyangkut esensi pekerjaan mendidik yang baik.

f. Inisiator

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dalam peranannya sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses interaksi edukatif yang ada sekarang harus diperbaiki sesuai perkembanga ilmu pengetahuan dan teknlogi di bidang pendidikan.

Kompetensi guru harus diperbaiki, ketrampilan penggunaan melalui pendidikan dan pengajaran harus diperbaharui sesuai kemajuan media komunikasi dan informasi abad ini. Guru harus menjadikan dunia penddikan, khususnya interaksi edukatif agar lebih baik dari dulu, bukan mengikuti terus tanpa mencetuskan ide-ide inovasi bagi kemajuan pendidikan dan pengajaran.

g. Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik.lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, Susana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan anak didik malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru sebagaimana menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang meneyenangkan anak didik.

h. Pembimbing.

Peranan guru yang tidak kalah pentingnya dari semua peran yang telah disebutkan di atas, adalah sebagai pembimbing, peranan itu harus lebih di pentingkan, kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing anak

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap, Tanpa bimbingan anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.

Kekurangmampuan anak didik menyebabkan lebih banyak[34]bergantung pada bantuan guru, tetapi semakin dewasa ketergantungan anak didik semakin berkurang, jadi bagaimanapun juga bimbingan dari guru sangat diperlukan pada saat anak didik belum mampu berdiri sendiri (mandiri), Guru juga harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis.

Dengan kata lain, peserta didik harus dibimbing untuk medapatkan pengalaman dan mebentuk kompetensi yang akan mengantar mereka mencapai tujuan, dalam setiap peserta didik harus belajar, untuk itu mereka[35] harus memiliki pengalaman dan kompetensi yang dapat menimbulkan kegiatan belajar.

i. Demonstrator

Dalam interaksi edukatif, tidak semua bahan pelajaran dapat anak didik Untuk bahan pelajaran yang sukar dipahami anak didik, guru harus berusaha dengan membantunya, dengan cara memperagakan apa yang

[34]Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, hlm..46
[35]Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, hlm.42

diajarkan secara didaktis, sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik, tidak terjadi kesalahan pengertian antara guru dan anak didik. Tujuan pengajaran pun dapat tercapai dengan efektif dan efisien

j. Pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangkamenerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran.

Anak didik tidak mustahil akan merasa bosan untuk tinggal lebih lama di kelas. Hal ini akan berakibat mengganggu jalannya proses interaksi edukatif. Kelas yang terlalu padat dengan anak didi, pertukaran udara kurang, penuh kegaduhan, lebih banyak tidak menguntungkan bagi terlaksananya interaksi edukatif yang optimal.

k. Mediator

Sebagai mediator, guru hendaknya memilikipengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media nonmaterial maupun materil. Media berfungsi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi [36]edukatif. Ketrampilan menggunakan semua media itu diharapkan dari guru yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pengajaran. Sebagai mediatior, guru dapat diartikan sebagai penengah dalam proses belajat anak didik.

l. Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu memperbaiki dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran.Teknik-teknik supervisi harus guru kuasai lebih baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik. Untuk itu kelebihan yang dimiliki supervisor bukan hanya karena posisi atau kedudukan yang ditempatinya, akan tetapi juga karena pengalamannya, pendidikannya, kecakapannya, atau ketrampilan-ketrampilan yang dimilikinya, atau karena memiliki sifat-sifat kepribadian yang menonjol daripada orang-orang yang di supervisinya.

m. Evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinstik dan intrinsik. Penilaian terhadap aspek-aspek intrinsik lebih menyentuh[37]pada aspek kepribadian anak didik, yakni aspek nilai (values), berdasarkan hal ini guru harus bisa memberikan penilaian dalam dimensi

[36]Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, hlm.46-47
[37] ibid, hlm.48

yang luas. Penilaian terhadap kepribadian anak didik tentu lebih diuatamakan daripada penilaian terhadap jawaban anak didik ketika diberikan tes.

Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kenerja pada tingkat intitusional dan intruksional. peran strategi tersebut berjalan denga undang undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang menempatkan kedudukan guru sebagai tenaga propesional sekaligus agen pembelajaran. Sebagai tenaga professional, pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seorang yang mempunyaiyang mempunyai kualifikasi akdemik, kopetensi, dan setifikat pendidik sesuai dengan tingkatan pesaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Kedudukan guru sebagai tenaga professional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan perinsip profesionalisme untuk memenuhi hak yang Sama bagi setiap warga Negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Kedudukan guru sebagai agen pembelajara berkaitan dengan guru dalam pembelajaran, dan pemberi inspirasi beljar bagi peserta didik.

Propfesionalisme guru sering di kaitkan dengan tiga factor yang cukup penting yaitu kopetensi guru, sertifikasi guru, dan tunjangan profesi guru. Ketiga factor tersebut disinyalir berkaitan erat dengan maju mundur kualitas pendidikan di Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Profesionalisme guru pada dasarnya pengajaran merupakan bagian profesi yang memiliki ilmu maupun teoritical, keterampilan, dan mengharap ideology propesional tersendiri. Oleh sebab itu seorang bekerja di intitusi pendidikan dengan tugas mengajar jika di ukur dari teori dan peraktik tentang suatu pengatahuan yang mendasarinnya, maka guru juga merupakan profesi sebgaimana profesi lain.

Otoritas professional guru diseplin profesi guru memiliki hubungan dengan anak didik, para guru melaksanakan tugasnya dengan penuh gaerah, keringanan, dan metode yang berpariasi dalam mendidik anak anak.Pendidik professional memberi sampai tuntas kepada anak didik.Jadi guru yang professional tidak hanya terkosentrasi materi pelajaran, tetapi mereka juga memperhatikan stuasi stuasi tertentu.

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu, untuk dapat menjadi profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri. Pemberian prioritas yang sangat rendah pada pembangunan pendidikan selama beberapa puluh tahun terakhir telah berdampak buruk yang sangat luas bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Mengomentari mengenai adanya keterpurukan dalam pendidikan saat ini, penulis sangat menganggap penting akan perlunya keberadaan guru profesioanal. Untuk itu, guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, tetapi guru harus memiliki keterpanggilan untuk

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

melaksanakan tugasnya dengan melakukan perbaikan kualitas pelayanan terhadap anak didik baik dari segi intelektual maupun kompetensi lainnya yang akan menunjang perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta mampu mendatangkan prestasi belajar yang baik.

Menyadari akan peran guru dalam pendidikan, Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru mengemukakan bahwa guru dalam pendidikan modern seperti sekarang bukan hanya sekedar pengajar melainkan harus menjadi direktur belajar. Artinya, setiap guru diharapkan untuk pandai-pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar (kinerja akademik) sebagaimana telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan pelaksanaan belajar mengajar.

Sebagai konsekuensinya tugas dan tanggung jawabnya menjadi lebih kompleks.Perluasan tugas dan tanggung jawab tersebut membawa konsekuensi timbulnya fungsi-fungsi khusus yang menjadi bagian integral dalam kompetensi profesionalitas keguruan yang disandang para guru. Menanggapi kondisi tersebut, Muhibbin Syah mengutip pendapat Gagne bahwa setiap guru berfungsi sebagai: Designer of intruction (perancang pengajaran), Manager of intruction (pengelola pengajaran), Evaluator of student learning (penilai prestasi belajar siswa).

Dalam komonikasi sehari guru PAI biasanya dijuliki dengan "Ustadz" istilah ini di timur tengah biasa untuk memanggil profesor

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

makna ini mengandung makna bahwa seorang PAI dituntut untuk kometmen terhadap propesionalisme dalam mengemban tugasnya. Seorang dikatakan propesional, bilamana pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap kometmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap continous improvement, yaitu selalu memperbaiki dan memperbaharui model model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntunan zaman, yang dilandasi kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamanya dimasa depan.

Pekerjaan yang propesional bukan hanya mengadung kigiatan untuk mencari nafkah atau mata pencaharian, tetapi juga tercakup pengertian calling profesio, yaitu panggilan terhadap peryataan janji yang diucapkan di depan umum untuk ikut berhidmat guna merealisasi terwujudnya niilai mulia yang telah di amanakan oleh tuhan dalam masrakat melalui usaha kerja keras dan cerdas.

Ada kaitan antara etos kerja, profesionalisme dan mutu pruduk kerja seseorang. Peningkatan etos kerja akan merupakan pelengkap dari usaha untuk meningkatkan peruduk kerja dan semangat profesionalisme. Keberhasilan dan kegagalan guru pendidikan agama Islam dalam meningkan hasil mutu pendidikan, profesionalime dan etos kerja dapat dirasakan oleh masrakat melalui profil para lulusannya. Selama guru pendidikan agama Islam belum puas dengan mutu hasil pendidikan dari

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

para lulusan yang diserahkan kepada masrakat, Maka ia mempunyai kewajiban moral untuk meningkatkan moral, profesionalitas dan etos kerjanya. Maka kita sebagai guru pendidikan agama Islam mempunyai kewajiban sosial untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan, Propfesioalitas dan etos kerja kita.

Dalam pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, memberi rasa aman, nyaman dan kondusif dalam kelas.Keberadaannya di tengah-tengah siswa dapat mencairkan suasana kebekuan, kekakuan, dan kejenuhan belajar yang terasa berat diterima oleh para siswa. Seperti itu tentunya memerlukan keterampilan dari seorang guru, dan tidak semua mampu melakukannya. Menyadari hal itu, maka penulis menganggap bahwa keberadaan guru profesional sangat diperlukan.

Guru Pendidikan agama Islam sebagai ustadz yang kometmen terhadap profesionalisme tersebut seyogyanya tercermin dalam segala aktivitasnya sebagai murabby, mu'allim, mursid, mu'addib Dan mudarris. Sebagai murabby, akan berusaha menumbuh kembangan, mengatur dan memelihara potensi, minat dan bakat serta kemampuan peserta didik secara bertahap kearah aktualisasi potensi, minat, bakat serta kemampuannya secara optimal. Melalui kegiatan penelitian ekperimen di laboraturium, probelim solving dan sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sehingga menghasilkan nilai nilai positif rasionanal, impirik dan obyektif. Sebagai mu'allim ia akan melakukan tranfer ilmu atau pengatahuan atau nilai serta melakukan internalisaasi atau penyerapan atau penghayatan ilmu, pengetahuan dan nilai dalam diri sendiri dan peserta didiknnya, serta semangat membangkitkan semangat dan motivasi mereka untuk mengamalkannya (amaliyah atau impelementasi) Sebagai mursid ia akan melakukan transinternalisasi keperibadian kepada peserta didiknya. Sebagai mu'addib maka ia sadar akan eksistensinya sebagai guru pendidikan agama Islamm memiliki peran dan fungsi untuk menbangun peradaban yang bekualitas di masa depan melalui kegiatan pendidikan.

Sebagai mudarris, ia berusaha mencerdaskan peserta didinya, menghilangkan ketidak tahuan atau memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan mereka, baik melalui kegiatan pendidikan, pengajaran maupun pelatihan. Dalam sebuah situs yang membahas mengenai profesionalias dunia pendidikan, Suciptoardi memaparkan bahwa guru diharapkan melaksanakan tugas kependidikan yang tidak semua orang dapat melakukannya, artinya hanya mereka yang memang khusus telah bersekolah untuk menjadi guru, yang dapat menjadi guru profesional.Tidak dapat dinaifkan bahwa memang tidak mudah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

merumuskan dan menggambarkan profil seorang guru profesional. Suciptoardi menegaskan bahwa guru itu adalah sebuah profesi.

Sebagai profesi, memang diperlukan berbagai syarat, dan syarat itu tidak sebegitu sukar dipahami, dan dipenuhi, kalau saja setiap orang guru memahami dengan benar apa yang harus dilakukan, mengapa ia harus melakukannya dan menyadari bagaimama ia dapat melakukannya dengan sebaik-baiknya, kemudian ia melakukannya sesuai dengan pertimbangan yang terbaik. Dengan berbuat demikian, ia telah berada di dalam arus proses untuk menjadi seorang profesional, yang menjadi semakin profesional.

Menanggapi kembali mengenai perlunya seorang guru yang profesional, penulis berpendapat bahwa guru profesional dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan akan memberikan perbaikan kualitas pendidikan yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan perbaikan kualitas pendidikan dan peningkatan prestasi belajar, maka diharapkan tujuan pendidikan nasional akan terwujud dengan baik. Dengan demikian, keberadaan guru profesional selain untuk mempengaruhi proses belajar mengajar, guru profesional juga diharapkan mampu memberikan mutu pendidikan yang baik sehingga mampu menghasilkan output yang berprestasi. Untuk mewujudkan itu, perlu dipersiapkan sedini mungkin melalui lembaga atau sistem pendidikan guru

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

yang memang juga bersifat profesional dan memeliki kualitas pendidikan dan Cara pandang yang maju.

Walaupun istilah pendidikan agama Islam menurut para pakar tersebut dapat dipahami secara berbeda-beda, namun pada dasarnya merupakan satu kesatuan dan mewujud secara operasional dalam satu sistem yaitu pendidikan. Seorang pendidik pendidikan agama Islam secara adaptif dan kreatif bisa melakukan pengembanngan pendidikan. Hal ini sangat penting karena merekalah yang sering beriteraksi dengan peserta didik, sehingga tidak mustahil mereka bisa mengetahwi keadaan pendidikan Islam di lapangan secara utuh.

Asumsinya, masukan atau anjuran dari pemerintahan pusat bahkan dipemerintahan daerah sekalipun belum tentu cocok diaplikasikan diranah "nyata" begitu pula masukan dari ilmuan pendidikan Islam, dari tokoh agama, maupun dari pengkonsep lainya belum tentu bisa menyelesaikan masalah secara baik dan konprehensif di satuan lembaga. Bisa dikatakan, pendidiklah figur sejati pengembangan pendidikan Islam.

Oleh karena itu, sosok pendidik sudah seharusnya bisa menjadi panutan di segala hal dan bidang positif. Utamanya teladan dalam sikap progesipf atau dinamis, sehingga selalu terbuka untuk menghadapi dan mengatisipasi perubahan. Bahkan bila perlu menuju lebih tinggi yaitu; mengadakan "tandingan" pengembangan yang lebih positif Kehidupan suatu realitas tak bisa dihindari oleh setiap mahluk hidup. Konsekuensinya

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pendidikan yang tidak mengabaikan kepentinggan kehidupan adalah pendidikan yang tidak mengabaikan realitas.

3. Pendidikan Agama Islam menurut bentuknya

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan dalam tiga kategori. Pendidikan sebagai proses belajar mengajar, pendidikan sebagai suatu kajian ilmiah, dan pendidikan sebagai lembaga pendidikan. Pendidikan di sebut sebagai proses belajar mengajar karena pendidikan selalu melibatkan seorang guru yang berperan sebagai pengajar dan murid sebgai[38] peserta didiknya, kemudian, pendidikan juga disebut sebagai kajian ilmiyah karena pendidikan dapat dijadikan salah objek penelitian ilmiah. Objeknya cukup banyak, mulai dari fakta dan kenyataan pendidikan yang terjadi lapangan, sampai telaah filosofis sebagai acuan pengembangan keilmuanya. Sedangkan pendidikan sebagai suatu lembaga pendidikan perguruan yang menyelengarakan proses belajar mengajar.

Islam sebagai sebagai pandsangan hidup berdasarkan nilai nilai illahiyah, baik yang termasuk dalam al-quran dan sunnah rasul diyakini mengandung kebenaran mutlak yang bersifat transedental, universal dan enternal, hingga secara aqidah[39] diyaqini oleh pemeluknya akan selalu sesuai

[38] Ilmu pendidikan islam studi kasus terhadap struktur ilmun kurikulum, metode dan kelembagaan pendidikan islam PT raja grafindo persada (2015) hlm 13

[39] Idiologi pendidikan islam cet. 1, (2005), pustaka pelajar hal. 26-31.

dengan fitrah manusia, artinya memenuhi kebetuhan manusia dimana dan kapan saja (likulli zaman wa makan).

Di dalam al-quran dan hadis sebagai sumber informasi ajaran Islam dapat di temukan kata kata yang pengertiannya terkait dengan pendidikan, yaitu kata ربيا dalam (Q.S al-Isra':24). علم Dalam (Q.S.al-alaq) dan ادبوا dalam sebuah (hadis riwayat ad-Dailamy) Kata kata ini mengandung pengertian pendidikan rabba yang masdarnya tarbiyah memiliki makna yaitu; mengasuh, mendiddik dan memelihara, memperbaiki, tumbuh atau berkembang.

Dan "allama" yang masdarnya ta'liman berarti mengajar yang bersifat pemberian atau penyampain pengertian, pengetahuan, dan keterampilan. kata "addaba" yang masdarnya ta'diban dapat di artikan pendidik yang secara sempit mendidik budi pekerti dan secara libih luas meningkatkan perdabanImpilakasi penggunaan istilah konsep tarbiyah dalam pendidikan islam yaitu pendidikan bersifat humanis-teosenteris yaitu berorientasi pada fitrah dan kebutuhan dasar manusia, dan pendidikan bernilai ibadah dan bertanggung jawab jadi pengertiannya adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusi seutuh sesusi dengan norma Islam.

Pendidikan islam pada arti tujuan dan dasar yang sebenarnya diletakan pada pengertian[40] yang luasnya tidak terbatas pada pengertrian tarbiyah, ta'lim atau ta'dif melaikan melingkupi ketiga cakupan makna dengan

[40] Pemikiran pendidikan islam, gagasan gagasan besar para ilmuan muslim hlm 75

keterkaitan satu sama lainya baik dalam pengertian pendidikan formal maupun nonformal, begitu pula hal dengan tujuan pendidikan yang diletakan pada kontek seluas luasnya yaitu ditunjukan kea rah keserasian dan keseimbangan pertumbuhan peribadi yang utuh lewat berbagai latihan yang menyakut kejiwaaan, intelektual, akal, perasaan dan indera dengan aspek keimanan sebgai ibtinya, keseluruhan proses pendidikan tersebut dilandasi oleh al-quran hadis sebagai sumber nilai dalam kontek upaya kearah kesempurnaan manusia sebagai khalifatulloh, karena pendidikan Islam adalah upaya normative[41] yang berfungsi untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia, maka harus didasarkan pada nilai-nilai yang demikian itu konsep pendidikan Islam dapat di bedakan dengan konsep pendidikan lain bukan islam.

Tujuan pendidkan merupakan tujuan inti pendidikan, dan saripati dari seluruh renungan padagogik, merupakan faktor yang sangat menentukan jalan pendidikan. Yang dimaksud dengan tujuan sebagai arah ialah tujuan yang merupakan arah perkembangann subjek didik. Arah itulah yang akan dicapai sehingga jelas sampai dimana perkembangannya. Tujuan sebagai arah harus disesuaikan dengan tingkat tingkat subjek didik, kebutuhannya, perasaannya, perhatiannya bahkan lingkungannya. Arah ini menentukan sikap dan tindakan pendidikan alat yang di pergunakan.

[41].ibid.93-95.

Pendidikan Agama Islam merupakan proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat islam. dalam arti proses[42]pertumbuhan dan perkembangan Islam dan umatnya, baik Islam sebagai agama ajaran maupun sistem budaya dan peradaban.

Pendidikan Agama Islam dalam arti luas adalah segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal (sekolah) Non formal (masyarakat) dan In Nonformal (keluarga) dan dilaksanakan sepanjang hayat, dalam mempersiapkan peserta didik agar berperan dalam berbagai kehidupan.

Kemudian dalam pengertian secara konsep operasional, pendidikan agama Islam adalah proses tranformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam rangka mengembangkan fitrah dan kemampuan[43] dasar yang dimiliki peserta didik guna mencapai keseimbangan dan kesetaraan dalam berbagai aspek kehidupan, oleh karenanya menurutal-Abrasaysi, perlu mempelajari beberapa bidang pekerjaan (praktis), industeri, dan latihan latihan yang sesuai dengan realitas yang dihadapi oleh manusia. Pandangan demikian menjadikan pemikir flosofis pragmatisme al-Abraasyi

[42]Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Kalam Mulia, Jakarta. 2010).hal. 19.
[43]bid,,, hal. 74

lebih bercorak dan bernuansa pragmatisme praktis dari pragmatisme eksperimental

Upaya al-Abrasyi untuk memadukan antara pemikiran pragmatisme dengan idealisme dalam prespektif Islami dapat diketahwi secara jelas dari ungkapannya:

كما عنيت التر بيه الا سلامية بالنو احى الد يبية والخلقية والروحية في التربية والتعيم لم يهمل العنا يةٌ بالتواحى النفعية في معا هدها ومنا حبها

"sebagaimana halnya pendidikan Islam, memerhatikan aspek aspek agama, moral ahlaq dan kejiwaan (rohani), pendidikan Islam tidak meremehkan perhatiannya pada aspek atau alas manfaat (faragmatik) baik pada lembaga pendidikannya maupun pada kurikkulumnya".

Pemikiran idealisme, dalam uraian di atas terealisasi dalam perhatinnya pada aspek aspek agama moral (ahlaq) dan kejiwaan (rohani) dan pemikiran pragmatisnnya terealisasi pada manfaatnya yang terdapat pada pendidikan agama atau kurikulumnya, miskipun demikian, teryata idealismelah yang mendapat perhatian besar, al-abrasyi.

التر بية الاسلامية ربية مشالية

Atau pendidikan adalah pendidikan ideal. Penekanan pada aspek speritual, moral dan agama, sebagai bernilai yang obsolut.

Pendidikan agama Islam menyakut ketercapaian Indonesia menjadi maju merupakan yang sangat dibutuhkan dalam sistim pendidikan nasional. Dengan penduduk mayoritas muslim, Indonesia tidak lepas dari kebudayaan

islam, utamanya masalah pendidikan Islam. Asumsinya, pendidikan termasuk islam punya andil besar dalam mewujudkan peradaban unggul bangsa.

Bila ditilik dari tujauan sejarah pun ternyata dinamika pendidikan Islam telah melahirkan ilmuan ilmuan besar yang berpengaruh bagi negaranya. Bahkan berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan ilmu pengatahuan mederen barat. Miskipun, setelah itu karena minimnya daya intelektualiitas dan ide "pengembangan" menyebabkan pendidikan Islam memasuki masa kemuduran. Baru pada sekitar awal abad 20an ahirnya terdapat tanda tanda sepirit kebangkitan pendidikan Islam melalui beberapa pengembangan yang dilakukan hingga sekarang ini.

Pada dasarnya, pengembangan pendidikan islam diperlukan bagi umat Islam dan bangsa Indonesia untuk mencetak generasi unggul. Yakni unggul dalam bidang kecerdasan masing masing, dengan pengembangan tersebut, pendidikan Islam bisa membanngkitkan kejayaan (kemajuan) pendidikan islam. Tentu yang di bangkitkan kejayaan semangat keilmuan, ke intelektualitas, dan hasilnya bisa mencerahkan bagi masrakat lain. Dari pendidikan Islam akan terus menerus mencetak ilmuan yang mampu melahikan Iptek berladaskan Islam.

Salah satu fungsi sebagai penyeimbang Iptek sekuler yang pergerakannya semakin liar, dalam artian, pengembangan Iptek sekuler telah meningkatkan potensi di humanisasi sosial, politik, hususnya di indonesia

lebih menjadi kondusif untuk mewujudkan keamanan, keadilan, meminimalisir kemiskinan, dan tercapainya kesejahteraan.

Lebih terperinci, pengembangan pendidikan agama pada setiap jenjang dan bentuk pendidikan Islam semakin mendesak untuk dilakukan. Mengingat, terdapat beberapa permasalahan tak terbendung lagi dan perlu di tanggulangi pada ahir ahir ini Misalnya:

1. Pertama masah politik seperti korupsi, politik uang, nepotisme, kecenderungan pemulu dan pilkada, dan pejabat partisan yang peduli hanya bagian kelompok masrakat.
2. Kedua masalah ekonomi meliputi terjadi jurang kesenjangan antara rakyat miskin dengan kaum borjuis, lapangan kerja yang minim, dan dan kurangnya semangat pemuda dalam berwira usaha.
3. Ketiga masalah sosial kemasrakatan mencakup perilaku seks bebas maupun seks menyimpang, maraknya ayam kampus, kasus mutilasi, kasus kekerasan hingga terorisme dan ketidak pedulian manusia terhadap lingkugan alam.
4. Keempat minimnya keilmuan terdirinya dari minimnya ilmuan pengatahuan umum yang kurang menghayati agamanya dalam menciptakan teknologi, minimnya penciptaan penciptaan yang bisa bermanfaat bagi kemajuan bangsa, dan masih ada kencenderungan dikotomi antara ilmu agama dengan ilmu umum.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

5. Kelima masalah pergesekan" antara ormas Islam menjurus kepada yang negatif, seperti perpecahan. Padahal semestinya tersebut bisa mengaruh positif, yaitu dalam bingkai berlomba lomba dalam bidang kebaikan dan takwa. Di mana tidak bisa tidak energi umat islam bukan di habiskan untuk "melawan" umat islam sendiri, namun berlomba lomba dalam mengembangkan ilmu pengatahuan sehingga bisa bermanfaat bagi umat Islam pada hususnya dan tentunya untuk rakyat indonesia lainnya.

Dari pernyataan di atas, pengembangan pendidikan merupakan salah satu bentuk nyata peyokong pembangunan kebudayaan di masrakat, Artinya sekian kali ditekkankan penddidian agama Islam sudah semestinya dikontrobusi dalam membangun kebudayaan unggul. Yaitu salah satu kebudayaan yang bercirikan aktif mengembangkan ilmu pengetahuan, cinta damai, bekarya serta mengabdi bagi masyarakat, dan inspiratif.

Dengan asumsi, suatu pengembangan budaya (dalam bidang apapun itu) tidak akan lepas dari budaya dalam bintuk atau bidang lainnya di masyarakat. Baik budaya terwujud benda ide atau gagasan seperti penggunaan bahasa dalam komonikasi, maupun berwujud "benda" seperti teknologi informasi menyebabkan generasi muda mampu menerima informasi dengan cepat dan mudah.

Hal ini menuntut adanya pengembangan pendidikan agama islam berbasis teknologi, sebaliknya dengan adanya pengembangan pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi, maka bisa menggugah para ahli

teknologi imformasi maupun ilmuan terkait untuk semangat dalam menciptakan media dan sumber sumber pembelajaran pendidikan agama islam yang canggih.

Dari semua diatas dapat di simpulkan bahwa pengembangan pendidikan agama Islam merupakan gagasan yang tidak bertantagan dengan nilai-nilai Islam. Bahkan bila dilakukan dengan konsisten (tetap berladaskan alqur-an dan hadith) bisa mencapai derajat "keutuhan" dalam beragama. Pengembangan pendidikan agama Islam menjadi faktor penting bagi kesuksesan mewujudkan kemajuan negara Indonesia. Mengingat kondisi masrakat Indonesia senatiasa rentan dengan gesekan gesekan.

Dapat dikatakan pengembagan pendidikan agama Islam menjadi langkah penting untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional.Terlebih, pendidikan agama Islam merupakan bagian dari sistem pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari lainnya. Selain peserta didik, serta seluruh manusia yang peduli dan terlibat pendidikan Islam dalam mewujudkan pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan Islam dimaksudkan tidak hanya untuk mengatasi permsalahan, akan tetapi juga bisa memberikan pencegahan terhadap masalah yang berpotensi terjadi.

4. Perestasi belajar

Pengertian prestasi adalah hasil tertinggi atau terbaik yang diperoleh dalam suatukerja. Apabila prestasi dikaitkan dengan proses pembelajaran

maka[44]pengertian prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar. Menurut Tulus Tu'u, terkait dengan prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa[45]ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Sedangkan pengertian [46]belajar adalah proses yang di lakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksidengan lingkunganya.Pemaknaan tersebut memberikan pengertian bahwa prestasi belajar siswa adalah suatu hasil yang di peroleh siswa dalam kaitanya dengan kegiatan belajar[47] mengajar yang berbentuk nilainilai.

Dari uraian di atas dapatlah diidentifikasi ciri-ciri kegiatan yang disebut "belajar" sebagai berikut:

a. Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik yang aktual maupun potensial;
b. Perubahan itu pada dasarnya berupa didapatkanya kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama;
c. Perubahan terjadi karena usaha.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[44] Surawan Martinus, Kamus Kata Serapan, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hlm. 479

[45] Sutartinah Tirta Negoro, Anak Super Normal dan Program Pendidikannya, (Jakarta: Bumi Aksara,2001),hlm.43.

[46] Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, (Jakarta:Grasindo,2004),hlm.75.

[47] Pupuh Faturrohman, dkk., Psikologi Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 61.

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah[48] laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu:

1. Aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan ketrampilan/kemampuan yang diperlukan untuk[49] menggunakan pengetahuan tersebut.
2. aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dari segi mental, perasaan dan kesadaran.
3. aspek psikomotorik, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.
4. Ketiga aspek tersebut satu sama lain tidak dapat dipisahkan dan merupakan satu kesatuan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Muray dalam Beck (1990 :290) mendefinisikan prestasi sebagai berikut : "To over come obstacle, to exercise power, to strive to do something difficult as well and as quickly as possible"

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian

[48]Noehi Nasution, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Departemen Agama, 1998), hlm. 3

[49]60Zakiah Daradjat, dkk, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2005). hlm.197.

prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut.

Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat ditemukan satu titik persamaan. Sehubungan dengan prestasi belajar, Poerwanto (1986:28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu "hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.

W.J.S Purwadarminto (1987:767) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan. Selanjutnya Winkel (1996:162) mengatakan bahwa "prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya."

Menurut S. Nasution (1996:17) prestasi belajar adalah: "Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut."

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar tiap-tiap individu tidak sama, ketidaksamaan itu disebabkan oleh banyak hal atau faktor. Fktor-faktor itulah yang mempengaruhi individu dalam belajar, sehingga ia dapat belajar dengan baik atau sebaliknya gagal sama sekali[50]. Sebelum membicarakan lebih jauh tentang faktor yang mempengaruhi belajar, perlu dikemukakan lebih dahulu syarat syarat agar kita dapat belajar dengan baik, antaralain:

a. Kesehatan jasmani, badan yang sehat, tidak mengalami gangguan penyakit tertentu, cukup vitamin dan seluruh fungsi badan berjalan dengan baik.
b. Rohani yang sehat, tidak berpenyakit syaraf, tidak mengalami gangguan emosional.
c. Lingkungan yang tenang, tidak ribut, bila mungkin jau dengan keramaian, gangguan lalu lintas dan lain-lain.

[50] Oemar Hamaliki, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2001), hlm.3-4

d. Tempat belajar yang menyenangkan, cukup udara, sinar matahari dan penerangan.
e. Tidak tersedianya bahan dan alat-alat yang diperlukan dalam belajar akan turut menghambat belajar. 21

Selain syarat-syarat tersebut masih banyak faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

A. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain:
   1. Faktor fisiologis, masih dapat dibedakan lagi menjadi dua macam, yaitu:
      a. Kondisi jasmani pada umumnya Keadan atau kondisi jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar; keadaan jasmani yang lelah akan lain dengan keadaan jasmani yang tidak lelah.
      b. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis Panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik, Dalam sistem persekolahan dewasa ini diantara panca indera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Karena itu adalah kewajiban bagi setiap pendidik untuk menjaga agar panca indera anak didiknya dapat berfungsi dengan baik, baik penjagaan yang bersifat kuratif maupun yang bersifat preventif.
   2. Faktor psikologis, terdiri atas:
      a. Intelegensi siswa Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri pada lingkungan dengan tepat. Jadi, intelegensi bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnnya, akan tetapi memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

menonjol dari pada peran ogan-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan "menara pengontrol" hampir seluruh aktivitas manusia.

b. Sikap siswa. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

c. Bakat siswa. Secara umum bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing, Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya mengapa seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child* yakni anak yang berbakat.

d. Minat siswa. Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi prestasi belajar dalam bidang studi matematika. Misalnya siswa yang menaruh minat besar pada matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkannya.

e. Motivasi siswa. Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

karena lebih murni dan lebih langggeng serta tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan, umpamanya, memberi pengaruh lebih kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan kaharusan dari orang tua dan guru.

B. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu faktor sosial yang terdiri atas:
   1. Lingkungan keluarga
   2. Lingkungan sekolah
   3. Lingkungan masyarakat
   4. Lingkungan kelompok
   5. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
   6. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
   7. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan pendekatan

Untuk mengetahwi bagaimana profesionalitas guru bidang pendidikan agama Islam dalammeningkatkan prestasi belajar siswa di SMA negeri 1 suralaga lombok timur. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif . Artinya data yang di kumpulkan berupa angka angka dan data tersebut dilengkapi juga dengan berasal dari hasil naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen peribadi, catatan memo, dan dokumen resmi.

Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kuanlitatif yang dipadukan denga kualitatif ingin mendeskripsikan peropesionalitas guru PAI dan prestasi belajar PAI siswa serta hubungan profesiolisme guru PAI dan perestasi belajar siswa selain itu ingin menggabarkan realita yang impirik dibalik penomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokan realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif.

Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong yang di maksud dengan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengatahuan sosial yang kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA negeri 1 suralaga lombok timur. letak lokasi sekolah di jalan raya suralaga gres, kecamatan suralaga kabupaten lombk timur. Letaknya cukup strategi kerena berada pada lokasi kawasan kecamatan suralaga berdekatan dengan kota selong Lombok timur

C. Informan peneliti

1. Gurupendidikan agama islam (PAI)

Guru Pendidikan Agama Islam adalah tenaga pendidik yang mentrasformasikan ilmu dan pengetahuannya kepada anak didik, dengan tujuan mereka menjadi pribadi-pribadi yang memiliki prilaku yang baik atas dasar nilai-nilai ajaran Islam. Guru pendidikan Agama Islam pada sekolah umum merupakan figur atau tokoh utama[51] disekolah yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang pendidikan agama Islam yang meliputi tujuh unsur pokok, yaitu: keimanan, ibadah, al-Qur'an, akhlak, syari'ah, mu'amalah dan tarikh, sehingga mereka (peserta didik) meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik berbagai pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Syarat Kualifikasi dan Kompetensi Guru PAI Guru Pendidikan Agama Islam yang baik adalah guru agama dapat memenuhi tanggung jawab yang

[51] Hadirja Paraba, Wawasan Tugas Tenaga Guru Dan Pembina Pendidikan Agama Islam,(Jakarta: Friska Agung Insani,2000), hlm.5-6.

dibebankan kepadanya. Ia hendaklah senantiasa bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, serta sehat jasmani.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah tersusun dari dua kata yaitu: kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan ketua atu pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga, secara sederhahana kepala sekolah dapat didifinisisikan sebagai tenaga fungsional[52] guru yang di beri tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana duselenggarakan proses belajar mengajaratau tempat dimana terjadinya intaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat di tentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola kependidikan yang tersedia di sekolah, kepala sekolah komponen yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kenerja guru, kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, admisterasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainya, dan mendayagunakan sarana perasarana.

3. Siswa/peserta didik

Siswa atau peserta didik setidaknya dapat diselami dari tiga prespektif yaitu:

[52] Kenerja profesionalitalime guru ALFEBETA bandung hlm.33-34

a) Memandang peserta didik sebagai mahluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam pengertian ini peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi, sehingga dibutuhkan pembinaan dan bimbingan [53]untuk mengatualisasikan segala potensi yang dimilikinya agar ia menjadi manusia yang utuh.

b) Prespekktif psikologis yaitu memandang peserta didik sebgai individu yang sedang berada dalam peroses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik dan fisikis menurut fitrahnya masing masing.

c) sistim undang undang nomor 20 tahu 3003 tentang sistim pendidikan dalam pasal 1 ayat 4.peserta didik adalah anggota mayarakat yang berusaha mengembangkan dirinya dalam peroses pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Tehnik penentuan informan

Data merupakan hal yang akurat untuk mengunkapsuatu permasalahan data juga sangat diperlukan untuk menjawab[54] masalah penelitian. Cara untuk memperolehnya, maka dapat di kelompkan menjadi dua macam yaitu pertamadata perimer yaitu data yang langsung di kumpulkan peneliti dari sumber pertama. Kedua data sekunder data yang biasanya telah di susun dalam

[53]Ibid hlm 265-266.

[54]YB Manggunwijaya, "Beberapa Gagasan Tentang SD Bagi 20 Juta Anak Dari Keluarga Kurang Mampu", dalam Pendidikan Sains Yang Humanis.(Kanisius. Jogjakarta: 1998). hal. 18.

bentuk dokumen dokumen, untuk lebih jelasnya maka dapat di lihat di bawah ini:

a. Data perimer

Data yang di kumpulkan langsung dari informen (obyek) melalui wawancara langsung, yang telah memberikan informasi tentang dirinya dan pengetahuannya. Orang orang yang masuk dalam kategori ini mereka memahami peranan dan serategi profesionalitas guru pendidikan agama islam di SMA negeri 1 suralaga dan pengembangan pendidikan islam di sekolah.

b. Sekunder

Data yang di peroleh peneliti dengan bantuan bermacam macam tulisan (literature) dan bahan bahan dokumen. Literature dan dokumen dapat memberikan banyak imformasi tentang bagaimana setrategi profesionalitas guru pendidika agama Islam di SMA negeri 1 surslaga lombok timur.

E. Tehnik pengumpulan data

Untuk menentukan data akan di pergunakan, maka di butuhkan tehnik pengumpulan data agar bukti bukti dan fakta faktayang di peroleh berfungsi sebagai data Obyektif.

Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adatiga yaitu:observasi (observation), wawancara(interview), dan dokumentasi (documentation) metode tersebut akan di jelaskan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Observasi (Observation)

Observasi merupakan proses yang kompleks, tersusun[55]dari aspek psikologis dan biologis. Pengumpulan data melalui observasi (pengamatan langsung) dibantu dengan alat instrumen. Peneliti secara lansung melihat dengan mata kepala sendiri apa yang[56]terjadi, mendengarkan dengan telinga sendiri. Lihat dan dengar, catat apa yang dilihat, didengar termasuk apa yang ia katakan, pikirkan dan rasakan.

Observasi adalah merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (participatory observation), pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam observasi nonpartisipatif (nonparticipatory observation), pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.

Hal-hal yang di obsevasi adalah strategi preofesionalitas guru PAI dalam dalam menigkatkan prestasi belajar di SMA 1 negeri suralaga. Dengan bertujuan untuk memperoleh data riel tentang lokasi penelitian, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana. Juga peneliti akan memperoleh sebuah data data konkrit seperti: profil umum, sejarahnya,

[55]Husaini Usman, Metodelogi Penelitian Sosial (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 54.
[56] Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif (Cet. I; Bandung: Thersito, 2003), hal. 57

tujuan yang ingin dicapai, keadaan guru dan tenaga pengajar, keadaan siswa, sarana prasarana

2. Wawan cara (interview)

Menurut kontjaraningrat, Teknik wawancara secara umum dapat dibagi ke dalam dua golongan besar yaitu: wawancara berencana (standardized interview) dan wawancara tak berencana (unstandirdized interview).

Wawancara berencana atau berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan didasarkan pada suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya, dengan cara [57]terjuan ke lapangan dengan berpedoman pada sebuah interview guide sebagai alat bantu. Wawancara yang memuat unsurunsur[58] pokok yang ditelusuri, pada peranan pendidikan Islam. Yakni khususnya guru sebagai pelaksana pendidikan Islam.[59]sehingga data diperoleh secara lisan dari guru-guru atau narasumber terkait, siswa-siswa dan semua informen dalam kepentingan penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[57] Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220.

[58] Kontjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat (Cet: III. Jakarta, Gramedia. 1991). hal. 138-139.

[59] Kerhaigar FN, Azas-azas Penelitian Behavioral (Cet. I; Gajah Mada University Press, 1992), hal.767

Wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam (in-depth) adalah wawancara yang dilakukan dengan tak mempunyai suatu persiapan sebelumnya dengan suatu daftar pertanyaan susunan kata dan tata urut tetap yang harus dipatuhi oleh peneliti secara ketat, atau dengan kata lain proses wawancara dibiarkan mengalir asalkan memenuhi tujuan penelitian. Cara ini dianggap bermanfaat di dalam menelusuri permasalahan lebih mendalam.

Untuk lebih mempertajam analisis terhadap data saat dilakukan penelusuran di lapangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam, alasan penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang strategi guru pendidikan Islam dalam menanamkan nilai-nilai agama, maka dengan demikian, melalui wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam (indepth) ini diharapkan dapat benar-benar menggali informasi akan di teliti.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Dokumentasi (documentation)

Dalam menggunakan teknik ini, penelitian yang dilakukan olehpeneliti dimungkinkan memperoleh beragam sumber data tertulis ataudokumen, baik melalui literatur, jurnal, maupun dokumen resmi dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Walaupun demikian bahan

dokumen juga perlu mendapat perhatian karena hal tersebut memberikan manfaat tesendiri seperti: sumber-sumber dan jurnal yang terkait dalam pengembangan penelitian sehingga berimplikasi pada profesionalitas guru pendidikan agama Islam meningkatkan prestasi siswa SMA Negeri 1 Suralaga Lombok Timur

F. Keabsahan data.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar di SMA 1 kecamatan suralaga Peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Perpanj angan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.

2. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

3. Tringgulasi.

Tringgulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. tehnik tringgulasi paling banyak diguakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam trianggulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik, dan teori.

Jadi trianggulasi brarti cara yang tebaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam kontek suatu studi sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain dengan trianggulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,

b. Mengeceknya dengan berbagai sumber data.

c. Memanfaatkan berbagai macam metode agar pengecekan data dapat dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

G. Teknik analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian. Data yang telah diperoleh diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti melakukan analisis melalui pemaknaan atau proses interprestasi terhadap data-data yang telah diperolehnya.

Analisis yang dimaksud merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis[60] catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuanlapangan bagi orang lain.

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainya berfungsi untuk meningkatkanpemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuanbagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan [61]dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola serta penentuan apa yang harus dikemukakan pada orang lain

---

[60] Nana Sudjana & Awal Kusumah, Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000), hal. 89.

[61] Noeng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif, (Rake Sarasen, Yogyakarta: 1996), hal.104.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tetapi selektif.

Data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendikripsikan dalam bentuk paparan data secara Naratif. Dengan demikian di dapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian yakni berupa indikator-indikator profesionalitas guru pendidikkan agama Islam dalam meningkatkan perestasi belajar melalui pendidikan agama Islam di SMA negeri 1 suralaga.

2. Data display (Penyajian data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus di dasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti, Kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu pada awal peneliti mengadakan penelitian di SMA negeri 1 suralaga dan selama proses pengumpulan data.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian, peneliti melakukan kesimpulan secara terus menerus akan diperoleh kesimpulan yangbersifat menyeluruh. Dengan demikian, peneliti melakukan kesimpulan secaraterus-menerus selama penelitian berlangsung.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memperoleh gambaran singkat tentang isi Tesis, dipaparkan secara rinci alur pembahasan sebagai berikut :.

BAB1, Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, metode pembahasan yang terdiri dari metode penelitian dan metode penulisan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BABII, Berisi pembahasan tentang teori profesionalisme guru dan prestasi belajar, yang di dalamnya memuat pengertian profesionalisme guru, perlunya guru profesional, aspek-aspek kompetensi guru profesional, kriteria guru sebagai profesi, kriteria guru profesional dan indikator guru yang profesional.penguasaan materi yang meliputi : pengertian penguasaan materi, hubungan penguasaan materi dengan masteri learning, bentuk-bentuk penguasaan materi (analisis kurikulum pendidikan agama Islam untuk SMA berdasarkan GBPP tahun 1994). Kemudian pengertian prestasi belajar, jenis-jenis prestasi bealajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

indikator prestasi belajar, hubungan profesionalitas guru dengan prestasi belajar siswa, kerangka berpikir dan hipotesis.

BABIII, Dalam bab ini dikemukakan metode penelitian, memuat tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BABIV, Hasil penelitian terdiri dari kondisi sekolah serta gambaran umum kondisi guru SMA Negeri 1 suralaga lombok Timur membahas jumlah guru, latar belakang pendidikan, dan tugas-tugasnya. Selanjutnya deskripsi data meliputi profesionalitas guru pai, prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam, dan hubungan antara profesionalitas guru pai dengan prestasi belajar siswa di SMA negeri 1 suralaga, dan yang terakhir adalah analisis interpretasi data.

BABV,Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Suralag.

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 suralaga Lombok timur nusa tenggara barat

Sejarah singkat berdirinya SMA 1 suralaga Lombok timur, yaitu berdiri sejak 02/07 2015.Adalah alamat sekolah terletak di jalan rayasuralaga geres, kelurahan waringin, kecamatan suralaga, Kabupaten lombok timur, nusa tenggara barat. Sk pendirian sekolah 188-48/123/pk 1V/2005.taggal sk pendirian 2036-02-07. Taggal sk izin oprasional sekolah ini memiliki tanah seluas 10950 m2.

Sebagai komite sekolah SMA Negeri 1 suralaga Bapak H. Ali Firdausi BA.sebagai ketua, dan sebagai sekataris Bapak H. Ahyan SH. MH. Sejak berdirinya SMA negeri 1 suralaga Yang menjadi kepala sekolah pertama adalah bapak H. Ahmad S.ag. selama dua periode, kemudian selanjutnya digantikan oleh bapak Sadikin S. pd selama satu priode, kemudian kepala sekolah yang ketiga bapak H. zahidi M. pd. Dimana beliau masih menjabat sebagai kepala sekolah SMA 1 negeri suralaga.

Melatar belakangi berdirinya SMA negeri 1 suralaga adalah pertama karena belum ada sekolah negeri tingkat menengah atasdi kecamatan suralaga, kemudian yang kedua desakan dari masrakat sekitar yang ingin memasukan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sekolah anak anaknya ke sekolah yang terdekat mengingat SMA yang ada pada saat itu tempatnya jauh dari pemukiman wargadan adanya di kota selong pada saat itu,setelah didirikan SMA Negeri 1 suralaga maka warga sekitar tidak lagi menyerahkan ke sekolah yang jauh, dan berdirinya SMAN ini juga sebagai sekolah Pembina, sekolah sekolah swasta yang ada di kecamatan suralaga.

2. VISI dan MISI SMA Negeri 1 suralaga

Visi:

- Peribadi mandiri dan berbuat mulia yang bernuansa religious untuk kebahagian dunia dan ahirat

Misi:

- Membentuk SDM yang bertakwa, mandiri, aktif, kreatif, inovatif dan mampubersaing sesuai kompetensi yang dimiliki.
- Mengembangan potensi akademik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam menjalankkan keimanan dan ketawaan kepada tuhan yang maha esa.
- Mengembangan potensi akademik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorikguna meningatkkan wawasan ilmu pengatahuan dan tehnologi.
- Mengembangkan potensi sosial pribadi yang meliputi pengatahuan syistem nilai, sikap dan keterampilan agar memiliki pola kehidupan yang adaptif sebagai warga Negara dan warga masyarakat yang demoratis

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Letak giogafis SMA Negeri 1 suralaga

Secara giogafis SMA Negeri 1suralaga terletak sebelah timur kota selong, Jalan Raya Suralaga Geres, kelurahan waringin kec. Suralaga lombok timur, Nusa Tenggara Barat (NTB). Letak posisinya setratgis dari pemukiman warga yang ada di kecamatan suralaga sehingga mudah di jangkau dari semua sudut pedesaan yang ada di kecamatan suralaga.

Adapun batas batas lokasi[63] SMA Negeri 1 suralaga adalah sbagai berikut: sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan warga. Sebelah timur jalan raya suralaga geres, sebelah utara berbatasan dengan pemuiman kelurahan waringin, Sebelah barat juga berbatasan dengan persawahan warga.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

[63] Data ini diperoleh dari dokumentasi sekolah SMA Negeri Suralag, pada tanggal 05 januwari 2017, di ruang Tata Usaha

4. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Suralaga lombo timur

TABLE 1



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[64]struktur organisasi ini diambil dari data sekolah SMA Negeri 1 suralaga, Lombok timur. pada tanggal 05 januwari 2017

5. Keadaan sekolahh

Dari hasil penelitian yang di peroleh di SMA Negeri 1 suralaga lomboK timur terdapat diskription atau gambaran yang baik personalia, pemimpin, karyawan, dan wakamad.

Adapun diskription tersebut sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

1. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan baik urusan dalam maupun di luar
2. Bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan pendidikan.
3. Bertanggung jawab atas kerja sekolahan.
4. Merumuskan tujuan pendidikan
5. Memperlancar proses belajar mengajar dan mengembangkan pengajaran yang lebih efetif
6. Mengembangkan[65] suatu unit organisasi yang produtif
7. Menciptakan iklim dimana kepemimpinan pendidikan dapat tumbuh dan berkembang
8. Memberi sumber sumber yang memadai untuk pengajaran yang efetif
9. Menerima laporan tertulis dari masing masing wakil kepala SMA suralaga setiap satu semester.

[65] Diskription ini di ambil dari dokumentasi sekolah SMA Negeri 1 suralaga, pada tanggal 05 januwari 2017, di ruang Tata Usaha

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Tata usaha

1. Merencanakan kegiatan ketatauhaan sekolah di bidang pengajaran, kesiswaan, keuangan, sarana perasarana, dan hubungan dengan masyarakat.
2. Mengorganisir dan mengarahkan ketatausahaan.
3. Mengkoordiner dan mengawasi ketatausahaan.
4. Melaporkan data kegiatan ketatausahaan kepala sekolah.
5. Mendelegasi tugas tugas yang dapat di kerjakan oleh para setaf tata usaha.
6. Menyiapkan dan membuat konsep surat.
7. Menjamin suasana kerja yang baik dan menyenangkan di kantor.
8. Membuat surat surat dan belangko yang diperlukan.
9. Menyiapkan buku tamu.
10. Bertanggung jawab atas pengelolaan admistrasi SMA Negeri 1 suralaga.
11. Melaksanakan tugas tugas lain yang di bebankan kepala sekolah SMA suralaga.

c. Wakamad Bidang Kurikkulum

1. Mengkoordinir intra kurikuler.
2. Menusun jadwal pelajaran dan mengatur pembagian tugas mengajar.
3. Menyiapkkan absen guru, siswa/siswi dan jurnal dan merekapnya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Menghimpun satuan pelajaran dan program kerja.
5. Merencanakan dan menyiapkan program supervisi guru
6. Mengusahakan pengembangan pendidikan dan kegiatan SMA suralaga.
7. Membantu memeriksa nilai evaluasi dan buku nilai tiap pengajar
8. Mewakili kepala sekolah apabila ditunjuk
9. Mengkoordinir intra kurikuler

d. Wakamamad Bidang Kesiswaan

1. Mengkoordiner intra kuriuler.
2. Mengusahakan alat peraga.
3. Mengurusi dan memperbaiki kerusakan kerusakan.
4. Mengespedisikan mengatar surat surat sesuai dengan alamtnya.
5. Bertanggung jawab atas keamanan lingkungan sekolah.

e. Wali Kelas

1. Mengisi laporan pendidikan/raport.
2. Merekap absen siswa setiap bulan.
3. Menjaga kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelasnya.
4. Mengkoordinir keberhasilan dan kelengkapan di lingkungan kelas.
5. Mengkoordinir pembentukan pengurus kelas.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. Mengkoordinasikan semua poroses[66] kegiatan di SMA Negeri 1 suralaga.

6. Keadaan Guru di SMA 1 Negeri Suralaga Lombok Timur

TABEL 2[67]

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan Terahir	Tugas mengajar
1	Drs. Masruri M. pdi	L	S2	PAI
2	Drs. M. zahidi. M. pd	L	S2	Bahasa Indonesia
3	L. Muh badrain M. pd	L	S2	Matematika
4	Muh hifzi. M. pd	L	S2	Giografi
5	H. sabardin, MM	L	S2	BP/BK
6	Saiful Bahri.S.pd M. Hum	L	S2	Sastra inggeris
7	Manan S. pd	L	S1	Bahasa Indonesia
8	Drs. Murhayoko	L	S1	Ekonomi
9	L. M. Subihardi, S. pd	L	S1	Matematikka

[66] Description ini diambil dari dokumen sekolah SMA Negeri 1 suralaga, pada tanggal 05 januwari 2017

[67] Keadaan Guru di SMA Negeri 1 suralaga ini diambil dari dokumentasi sekolah SMA Negeri 1 suralaga, pada 05 jauwari 2017, di ruang Tata Usaha

10	Sulasni Wahidah Z, S. pd	P	S1	Biologi
11	Drs. Aminulloh	L	S1	Biologi
12	Muh Amin S. pd	L	S1	PKWn
13	Sri ulmiati S. pd	P	S1	Sijarah
14	Siti Aminah S. pd	P	S1	Fisika
15	Siti Maslihah,S. pd	P	S1	B. inggeris
16	Erwina Afni, S. pd	P	S1	Kimia
17	Munawwaroh, S. pd	P	S1	PAI
18	Dra. Husnul hotimah	P	S1	Seni Kria
19	Ida herlina H, S. pd	P	S1	Matematika
20	Deni Febriana	P	S1	Seni Tiater
21	Zuhdiati, S pd	P	S1	Mulok
22	Deni Afriana, S. pd	P	S1	Pendidian seni[68]
23	Muh Amri, S. pd	P	S1	Sejarah
24	Rosiah, S. pd.	P	S1	Sosiologi
25	L. hendra gunawan, S. pd.	L	S1	B. inggeris
26	L. Sarifudin, S. pd	L	S1	Penjaskes
27	Maskuri, S. pd	L	S1	Penjases

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[68].Description ini di ambil dari dokumen sekolah SMA 1 suralaga kecatan suralaga Lombok timur, pada tanngal 08/01/2017

65.Keadaan guru di SMA 1 suralaga di ambil dari dokumen sekolah SMA 1 suralaga pada tanggal 08/01/2017

28	Ibrahim S. pd	L	S1	Kimia
29	Abd khahar, S. pd	L	S1	Penjaskes
30	Munir royan, S. pd	L	S1	Penjases
31	Rizal husairi, S. pd	L	S1	Giogerafi
32	Muh Mursidin, S. pd	L	S1	Keterampilan
33	Muh Amri, S. pd	L	S1	Sejarah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwasanya keadaan guru di SMA Negeri 1 suralaga Lombok timur cukup memiliki wawasan dan kompetensi dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan 100 % banyaknya tenaga pendidik di SMA Negeri 1 suralaga adalah serjana pendidikan.

7. Keadaan karyawan SMA 1 negeri suralaga

TABEL 3

No	Nama	Jabatan
1	BAIQ SUSIANTI	KTU
2	KAMRUL HADI	TU
3	LL. LUKMAN KHAIRI	ADMISTRASI
4	MUH. IHSAN ALWI	ADMISTRASI
5	MUKMAN	PENJAGA SEKKOLAH

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6	KEAMANA	KEAMANAN
7	SRIULFAH WAHYULIANA	PERPUSTAKAAN
8	SUHARDI	PARKIR
9	SULTINI	PERPUSTAKAAN
10	SUWARTI NINGSIH	BENDAHARA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

8. Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 suralaga Lombok Timur

TABEL 3

NO	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X	25	35	60
XI	40	30	70
XII	28	31	59
JUMLAH	93	96	189

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

9. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMANegeri 1 Suralaga Lombok Timur

TABEL 4

No	Gudung/Ruang	Jumlah	Luas M2	Keterangan
1	Gudang	2	2x2	
2	Musholla	1	12x15	
3	Ruang BK	1	3x8	
4	Ruang Guru	1	8x9	
5	Ruang Kelas 1	1	8x9	
6	Ruang Kelas 2	1	8x9	
7	Ruang Kelas 3	1	8x9	
8	Ruang Kelas 4	1	8x9	
9	Ruang Kelas 5	1	8x9	
10	Ruang Kelas 6	1	8x9	
11	Ruang Kelas 7	1	8x9	
12	Ruang Kelas 8	1	8x9	
13	Ruang Kelas 9	1	8x9	
14	Ruang Kepala Sekolah	1	4x8	
15	Ruang Lab Biologi	1	8x15	
16	Ruang Lab Kimia	1	9x15	
17	Ruang Lab Komputer	1	8x10	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

18	Ruang OSIS dan UKS	1	8x10	
19	Ruang TU	1	8x9	
20	Rumah Penjaga	1	3x5	
21	WC Guru	2	2x2	
22	WC Siswa[69] Laki-laki	3	2x2	
23	WC Siswa Perempuan	3	2x2	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Hasil penelitian dan analisis data

Untuk lebih jelasnya tentang profesionalitas guru agama di SMA Negeri 1 Suralaga Lombok timur, dalam penyajian data ini akan disajikan jenis data sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Data Hasil Interview
2. Data Observasi.
3. Dokumentasi

Adapun hasil dari proses penelitian tersebut akan disajikan sebagaimana dibawah ini:

a. Hasil Wawancara/ Interview dengan Kepala sekolah

[69]Data tentang sarana dan prasarana ini diperoleh dari dokumentasi sekolah SMA Negeri 1 suralaga Lombok timur, pada tanggal 08 Mei 2017di ruang Tata Usaha.

Dengan pertayaan, sebebelumnya saya minta maaf, mengganggu waktunya, bisa di terangkan pak, *Bagamana implementasi pembelajaran pendididkan agama islamdisekolah ditenjau dari profesionalitas bidang studi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 suralaga Lombok timur yaitu bapak Drs H. zahidi M. pd. diperoleh data sebagai berikut:

"Jawab"Di SMA Negeri 1 suralaga[70] secara keseluruhan dewan pendidik atau guru yang ada di sekolah SMA Negeri 1 suralaga ini sudah dapat dikatakan memenuhi kualifikasi profesional, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek misalnya dilihat dari kedisiplinan dalam tanggung jawabnya kini tidak dapat diragukan lagi bahkan mereka kini telah sadar bahwa maju tidaknya suatu hasil peserta didik bergantung terhadap disiplin guru dalam kewajibannya. Ditinjau dari proses mengajarnya di dalam kelas juga sudah sesuai dengan prangkat pembelajaran yang dipersiapkan sebelumnya, juga menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dengan mudah memahami pelajaran yang hendak disampaikan oleh guru.

Namun ada beberapa sebagian guru yang kami lihat belum dikatakan professional karena dalam pembelajarannya hanya mengandalkan ceramah belaka sehingga peserta didik jenuh saat menerima pelajaran. Tetapi kami tidak tinggal diam beberapa cara akan kami lakukan bagaimana seluruh dewan guru yang ada di SMANegeri 1 suralaga menjadi profesional, salah satunya akan mendelegasikan ke beberapa pelatihan keguruan sehingga mereka dapat belajar bagaimana menjadi guru yang professional, karena guru mempunyai peran yang penting dalam preses belajar mengaja, setiap preses belajar mengajar memerlukan guru yang professional yang ideal dalam mengajar, tentunya guru yang menguasai semua pelajaran dapat

[70] Drs H Zuahidi M. pd, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, suralaga Lombok timur, pada tanggal 11 januwari 2017 di Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 suralaga .

menerangkan pada siswa siswa dengan baik, dan dapat menguasai kelas dengan baik.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa, pada dasarnya dewan guru yang berada di SMA Negeri 1 Suralaga sudah dapat dikatakan profesional hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek misalnya kedisiplinan dalam mengajar juga kreatifitas guru dan wawasan dalam keilmuan artinya kapabilitas personal seorang guru sudah memliki pengatahuan, kecakapan, keterampilan yang memadai sehinngga mampu mengelola preses belajar dan mengajar secara efektif.

b. Hasil wawacara dengan Guru PAI

Selain wawancara dengan kepala sekolah peneliti juga melakukan wawancara Dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam yaitu bapak Drs. Masruri, M. pdi yang mengajar di kelas X di SMA suralaga Lombok timur, dengan pertanyaan sebagai berikut ini:

"*Bagamana mengimplementasikan pembelajaran pendidiikan agama islam di tinjau dari profesionalitas guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?*

" Jawab" Menjadi guru tidaklah mudah apa yang kita bayangkan apalagi menjadi guru yag profesional, tetapi menjadi tenaga pendidik harus mempunyai wawasan keilmuan yang luas juga kedisiplinan yang tinggi juga dituntut terampil dalm mengajar. Seorang guru tidak hanya pandai berbicara saja di depan kelas akan tetapi ada sebuah perencanaan yang sistematis sebelum mengajar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pemanfaatan metode juga media pembelajaran yang pas sehingga peserta didik dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan secara maksimal. Saya sebagai guru pengampu bidang studi pendidikan agama Islam di kelas X tentunya tidak hanya mengandalkan metode ceramah belaka tetapi kami disini dituntut untuk kaya akan metode pembelajaran sehingga dengan mudah kita mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Disamping itu, kita harus mempunyai disiplin tinggi akan tanggung jawab kita sebagai pendidik, tentunya kewajiban kita jangan terabaikan oleh kepentingan pribadi. Dan guru dituntut mempunyai inovasi-inovasi dalam mengajar.

"*Pertanyaan yang kedua, Bagamana upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, kalau dilihat dari pengammatan saya dari awalsangat mennarik sekali bahwa siswa SMA 1 negeri suralaga ini sangat teladan, tampa diintruksikan mereka sholat dhuha' baca alqur an di musolla diskusi kolomok, dan diwaktu dhuhur sholat secara berjamaah?*

"jawab" sebagai pendidik tentunya menginginkan anak didiknya menjadi cerdas yang beriman,dan bertakwa, berahlaq mulia,berilmu, cakap, kreatif, inilah tujuan pendidikan islam, dantugas kita sebgai guru adalah, mengarahkan membentuk karakter yang baik, untuk membiasakan hal ini kita menggunakan metode pendidikan secara langsungartinya dengan cara mempergunakanpetunjuk, tuntunan, nasehat, mengabil manfaat dari kecenderungan dan pembawaan siswa dalam rangka pendidikan ahklaq. Jadi dalam pendidikan Islam menghendaki setiap guru untuk mengihtiarkan cara cara yang bermanfaat dalam membentuk kebiasaan yang baik untuk kemurnian hati naruni mengarahkan pembawaan di waktu kecil menjadi lurus dan membiasaknn berbuat baik dan menghindari setiap kejahatan. Dengan demikian anak didik dilingkungan sekolah ini perubahanyang signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 suralag Lombok timur[71] bahwa, menjadi guru profesional tidaklah mudah akan tetapi menjadi guru yang professional harus memiliki wawasan keilmuan yang luas dan disiplin dalam segala hal

[71]Simaliyah, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 suralaga, pada tanggal 15januwari 2017 di Ruang Guru SMA Negeri 1 suralaga.

dan mempunyai inovasi-inovasi dalam mengajar sehingga pelajaran yang hendak disampaikan dapat dipahami secara maksimal oleh peserta didik.

Secara konseptual sosok guru yang ideal yang diterima oleh setiap pihak yang terkait dari sudut pandang siswa, professional jelas berkaitan dengan pungsional seorang guru untuk memahami, bersikap, menilai, memutuskan, atau bertidak didalam kaitan tugasnya, seorang professional dapat berkosentrasi pada profesinya serta memberi pelayanan yang propfesional terhadap peserta didiknya.

c. Hasil dari Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan tipe pasif (passive participation) yakni peneliti datang langsung ketempat kegiatan yang akan diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian yang dilakukan terhadap Profesionalis Guru bidang studi pendiddikan Agama islam Kelas X SMA Negeri 1 Suralaga lombok Timur sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lembar Observasi Tentang Profesionalitas Guru Agama

Kelas X SMA Negeri 1 Suralaga Lombok Timur

TABEL 5

	ASPEK YANG AMATI	PENILAIAN				KETEGORI NILAI
		1	2	3	4	
	Rencana dalam mengajar				✓	Sangat baik
	Ketepatan dalam mengajar			✓		Baik
	Keaktifan guru dalam mengaar				✓	Sangat baik
	Pemanfaatanmediapembelajaran			✓		Baik
	Penggunaanmetodepembelajaran				✓	Sangat baik
	Penguasa materi pelajaran				✓	Sangat baik
	Wawasan dalam keilmuan				✓	Sangat baik
	Keterampilan dalam mengajar			✓		Sangat Baik
	Evaluasi			✓		Baik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat dianalisis bahwa rencana belajar yang dimiliki oleh guru memperoleh nilai 3 dengan kategori baik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa sebelum mengajar guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran sehingga apa yang akan disampaikan sudah terencana sebelumnya.

Ketepatandalam mengajar mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik hal ini menandakan bahwa dalam mengajar telah sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelum mengajar. Dan untuk keaktifan guru dalam kelas mendapat nilai 3 dengan kategori baik dan penguasaan materi memperoleh nilai 4 dengan kategori sangat baik sedangkan pemanfaatan media pembelajaran dan media pembelajaran mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya kesiapan yang terencan sebelumnya sehingga apa yang hendak dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan maksimal.

Sedangkan untuk penguasaan materi dan wawasan keilmuan mendapatkan nilai 4 dengan ketegori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa guru bidang studi pendidikan agama sangat menguasai materi yang akan diajarkan dan mempunyai wawsan keilmuan yang luas, sehingga peserta didik dapat memperoleh wawasan keilmuan yang cukup. Dan utuk keterampilan dalm mengajar mendapat nilai 4 yakni baik.Selanjutnya evaluasi dalam mengajar mendapat nilai 3 yakni baik.

Setiap selesai materi disampaikan guru mengadakan evaluasi baik secaratertulis maupun lisan hal ini dilakukan untuk mengetahuiseberapa besar peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Jadi, berdasarkan hasil observasi terhadap guru bidang studi pendidikan agama Islam di kelas X SMA Negeri 1 suralaga Lombok timur dapat

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

disimpulkan bahwa secara keseluruhan dapat dikatakan telah memenuhi kualifikasi guru profesional, hal ini dapat dapat diketahui dari perolehan penilaian dari beberapa aspek dengan nilai rata-rata 4 dengan kategori sangat baik.

Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yangada di SMA Negeri 1 suralaga Lombok timur memenuhi keriteria kualifikasi profesional, yang dimaksud dengan profesional adalah sudah memenuhi syarat kopetensi guru.

1. Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Di SMAN 1 Suralaga Lombok timur

Pada dasarnya profesionalisasi guru PAI merupakan suatu proses berkesinambungan melalui berbagai program pendidikan, baik pendidikan prajabatan (preservice training) maupun pendidikan dalam jabatan (in-service training) agar para guru PAI benar-benar memiliki profesionalitas yang standar. Usaha dalam peningkatan dan pengembangan tenaga kependidikan khususnya guru dapat dilakukan secara perorangan, ataupun juga dapat dilakukan secara bersama.

Secara perorangan, peningkatan mutu profesi dapat dilakukan baik secara formal maupun informal. Untuk mendapatkan derajat profesionalitas yang diidamkan oleh para guru PAI, harus terpenuhi standar kualifikasi, standar kompetensi dan sertifikasi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Standar Kualifikasi Guru PAI

Standar kualifikasi guru PAI mengarah pada jenjang pendidikan minimal S1/S2 jurusan Pendidikan Agama Islam yang terkreditasi. Guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMAN 1 suralaga jenjang pendidikan guru PAI S2 di bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Standar Kompetensi Guru PAI

Kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) PP 74/2008 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dankompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Empat kompetensi guru tersebut bersifat holistik, artinya merupakan satu kesatuan utuhyang saling terkait. Khusus untuk guru PAI berdasar Permenag Nomor 16/2010 pasal 16 ditambah satu kompetensi lagi yaitu kompetensi kepemimpinan, meliputi:

c. Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agamadan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai materi dari proses pembelajaran agama;

d. Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematisuntuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitassekolah;

e. Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dankonselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

f. Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaanpengamalanajaranagamapadakomunitassekolahdanmenjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai NegaraKesatuan Republik Indonesia.

g. Sertifikasi Guru PAI

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik bagi guru/calonguru yang telah memenuhi persyaratan dan lulus uji kompetensi. Sertifikasidilakukan oleh perguruan tinggi penyelenggara pengadaan tenaga kependidikanyang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.Kegiatan sertifikasi profesiguru meliputi peningkatan kualifikasi dan uji kompetensi.Uji kompetensidilakukan melalui tes tertulis untuk menguji kompetensi profesional danpedagogik dan penilaian kinerja untuk menguji kompetensi sosial dankepribadian.Sertifikasi guru sebagai upaya peningkatan mutu guru dibarengidengan peningatan kesejahteraan guru sehingga diharapkan dapat meningkatkanmutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.Mengenai hal ini guru PAI SMAN 1 suralaga sudah memilikisertifikasi Guru PAI.

Mengacu pada UU No. 14 Tahun 2005 guru yang profesional yaitu guru yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik guru Pendidikan Agama Islam SMAN sudah sesuai dengan bidangnya yaitu Sarjana Pendidikan Agama Islam. Keempat

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

kompetensi yakni Kompetensi pedagogik yang dimiliki sudah muncul yaitu dapat mengelola pembelajaran peserta didik khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, kompetensi kepribadian yang dimiliki sudah mantap, yakni berakhlak mulia, arif, dan berwibawa dan dapat menjadi teladan peserta didik.

Kompetensi profesional dikembangkan dengan penguasaan materi pelajaran secara luas sudah mampu dikembangkan meskipun tidak melalui media iptek tetapi dengan sumber lain (buku yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas). Kompetensi social sudah terlihat melalui berkomunikasi dan berinteraksi yang baik dengan peserta didik, dan sesama guru.

2. Kompetensi Akademik

Kompetensi akademik adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini menyangkut kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh murid melalui berbagai cara. Kompetensi akademik disebut pula kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap stuktur dan metodologi keilmuannya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Guru harus memiliki pengetahuan yang luas, mendalam dari bidang ilmu yang diajarkannya, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar di dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya. Guru yang berkualifikasi yaitu guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang daiajarkan, dapat mengembangkan silabus yang ada. Guru sebagai tenaga profesional mengandungarti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Kompetensi akademik memerlukan kreativitas, kecakapan menyesuaikan keadaan yang berbeda-beda yang kesemuanya dituntut tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru Pendidikan Agama Islam, karena kualitas dan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam akan berdampak signifikan terhadap kualitas pendidikan tersebut.

Pada dasarnya tingkat kompetensi profesional guru dipengaruhi oleh faktor dari dalam guru itu sendiri yaitu bagaimana guru bersikap terhadap pekerjaan yang diemban. Sedangkan factor luar yang diprediksi berpengaruh terhadap kompetensi profesional seorang guru yaitu; kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pemimpin guru di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tugas guru pada dasarnya adalah mendidik para siswa agar dapat mengemban potensi para anak didiknya baik yang menyangkut kognitif, efektif maupun psikomotornya, guru dikatakan profesional apabila mampu menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dan mendatangkan prestasi belajar yang baik. Itulah sebabnya Islam memandang guru sangat mulia, karena itulah Islam menempatkan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan manusia lainnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al Mujadilah:11

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا۟ فِى ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُوا۟ يَفْسَحِ
ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُوا۟ فَٱنشُزُوا۟ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟
ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dengan diberlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan dari sudut (KTSP) saat ini, dalam hal penilaian atau evaluasi, ditinjau Profesionalisme tugas kependidikan maka dalam melaksanakan kegiatan

penilaian yang merupakan salah satu ciri yang melekat pada pendidik profesional. Seorang pendidik profesional selalu menginginkan umpan balik atas proses pembelajaran yang dilakukannya. Hal tersebut dilakukan karena salah satu indikator keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik.

Dengan demikian, hasil penilaian dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran dan umpan balik bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan. Adanya komponen-komponen yang menunjukkan kualitas mengevaluasi akan lebih memudahkan para guru untuk terus meningkatkankualitas menilainya. Baik itu mempelajari fungsi penilaian, mempelajari bermacam-macam teknik dan prosedur penilaian, menyusun teknik dan prosedurpenilaian, mempelajari kriteria penilaian teknik dan proseur penialaian, menggunakan teknik dan dan prosedur penilaian, mengolah dan menginterpretasikan hasil penilaian, menggunakan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar, menilai teknik dan prosedur penilaian.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, kompetensi professional guru pendidikan agama ialam (PAI) adalah: setandar kualifikasi akademik dan kopetensi guru, kopetensi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

profesionalitas guru pendidikan agam ialam dalam bentuk skemma di bawah ini.

Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru,Kompetensi Profesionalitas guru (PAI)

Kompetensi Profesional		
No	KOMPETENSI INTIGURU	Kompetensi Professional Guru PAI
1	Menguasaimateri,struktur, konsep, dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1. Kompetensi Guru mata pelajaran Pendidikan Agama pada SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, SMK/MAK. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam a. Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidika Agama Islam. b. Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan agama Islam.
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	1. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. 2. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 3. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	1. Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 2. Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber
4.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri

Dari indikator di atas yang telah dicapai melalui profesionalitas guru guru bidang studi PAI di di SMAN 1 suralaga.

1. Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran dengan memahami Standarnisasi kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Mengembangkan materi pembelajaran yang secara kreatif, dengan memilih materi pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dengan melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secaraterus menerus, memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

keprofesionalan, dan mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

Adapun secara rinci Kompetensi Akademik guru PAI di SMAN 1 suralaga mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai pengetahuan yang tepat tentang mata pelajaran, karena paraguru selalu memperdalam materi-materi yang akan diajarkan dengan cara meluangkan waktu untuk membaca tentang materi pembelajaran.
2. Mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan mata pelajaran dengan tingkat pemahaman peserta didik. Setiap guru harus menyesuaikan matapelajaran yang akan disampaikan dengan tingkat pemahaman siswa, baikmateri beserta metode harus disesuaikan dengan pemahaman siswa agar siswa memahami dengan baik materi yang disampaikan gurunya.
3. Menyampaikan mata pelajaran dan topik-topik yang diajarkan dengan jelas.
4. Mempunyai organisasi mata pelajaran yan sistematis dengan mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan melengkapi perangkat pembelajaran. Memiliki dokumen kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, dan prestasi akademik. Ini salah satu syarat kompetensi yang harus dimilikiseorang guru professional

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. **Kompetensi Pedagogik.**

Kompetensi pedagogik adalah salah satu unsur yang harus dimiliki olehguru yaitu dengan cara menguasai materi pembelajaran secara luas danmendalam. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap pesertadidik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik dinilai antara lain melalui dokumen kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan yang dimiliki oleh guru PAI SMAN 1 suralaga berkenaan dengan aspek-aspek pedagogik, adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual sehingga ada pengarahan yang diberikan kepada siswa selain pembelajaran di kelas juga melewati kultum yang diadakan setiap hari setelah sholat duhur secara berjamaah. Tugas guru itu bukan hanya menyampaikan materi tetapi ada moral yang harus dimiliki setiap anak.
2. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik denga cara melakukan pembelajaran yang variatif dengan penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran.
3. Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan pelajaran yang dapat menjadikan siswa merasa betah di dalam kelas.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang di miliki, dalam bidang non akademik.
5. Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaat kanhasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan di akhir pembelajaran, dan setelah pembahasan babselesai, penilaian ini kemudian di analisis untuk ditindak lanjuti sebagai reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran selanjutnya.

Seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas maupun di lingkungan sekolah harus menggunakan bahasa yang santun, sopan dan mendidik Menurut Mulyasa bahwa di dalam Standar Nasional Pendidikanpasal 28 ayat 3 butir a menjelaskan pengertian dari kompetensi pedagogik gurua dalah Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran,evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik utuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru ialah kemampuan seorang guru didalam mengelolaatau mengatur pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

4. Kompetensi Kepribadian

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki keribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Kompetensi kepribadian ini adalah salah satu kemampuan personal yang harus dimiliki oleh guru profesional dengan cara mencerminkan kepribadian yang baik pada diri sendiri, bersikap bijaksana serta arif, bersikap dewasa dan berwibawa serta mempunyai akhlak mulia untuk menjadi suri teladan yang baik. Melalui[72] kompetensi pribadi seorang guru harus memiliki kepribadian yang mantap dan patut untuk diteladani.

Dengan demikian seorang guru mampu menjadi seorang pemimpin yang menjalankan peran: Ing Ngarso Sung Tulada Ing Madya Mangun Karsa Tut Wuri Handayani. Oleh karena itu guru harus mmpu menata dirinya agar menjadi panutan kapansaja, dimana saja dan oleh siapa saja, lebih-lebih oleh guru pendidikan agama Islam yang menempatkan diri sebagai pembimbing rohani siswanya yang mengajarkan materi agama Islam, sehingga ada tanggung jawab yang penuh untuk menanamkan nilia-nilai akhlakul karimah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, merupakan suri tauladan bagi umatnya sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ahzab ayat 21:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأَخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا

[72] Enco Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008. hlm.75

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

Kompetensi ini terkait dengan guru sebagai teladan, beberapa aspekkompetensi ini misalnya: dewasa, stabil, arif dan bijaksana, berwibawa, mantap, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara berkelanjutan. Kompetensi kepribadian guru PAI di SMAN 1 suralaga Lombok timur melaksanakan tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, yang mencakup:
b. Menghargai peserta didik tanpa membedakan suku, adat-istiadat, daerah asal, dan jender.
c. Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalammasyarakat, dan kebudayaan Indonesia yang beragam tidak ada yang di anak emaskan dalam pembelajaran begitupundalam memberikan hukuman guru PAI tidak membedakan antara siswa satu dengan siswa yang lain.
d. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat yang mencakup:
e. Berperi laku jujur, tegas dan manusiawi,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

f. Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia melalui cara berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam

g. Berperilaku yang diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat, misalnya melaksanakan sholat duha di sela-sela jam istirahat, selalu membuka pelajaran dengan mengajak siswa berdoa terlebih dahulu.

h. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, memberikan arahan kepada siswa agar berperilaku sopan dikelas.

i. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri, bekerja mandiri secara profesional.

j. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru baik itu memahami, menerapkan dan berperilaku sesuai dengan kode etik guru.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kompetensi personal atau pribadi, artinya seorang guru harus memiliki kepribadian yang mantap dan patut untuk diteladani. Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap diasebagai guru.Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang di sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Dengan demikian seorang gurumampu menjadi seorang pemimpin yang menjalankan peran: Ing Ngarso Sung Tulada Ing Madya Mangun Karsa Tut Wuri Handayani.

Oleh karena itu guru harus mampu menata dirinya agar menjadi panutan kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja, lebih-lebih oleh guru pendidikan agama Islam yang menempatkan diri sebagai pembimbing rohani siswanya yang mengajarkan materi agama Islam, sehingga ada tanggung jawab yang penuh untuk menanamkan nilia-nilai akhlakul karimah yang dilakukan oleh RasulullahSAW merupakan suri tauladan bagi umatnya sebagaimana ayat yang sudah dijelaskan diatas.

5. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik melalui cara yang baik dalam berkomunikasi dengan murid dan seluruh tenaga kependidikan atau juga dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. seorang guru harus mampu berkomunikasi baik dengan siswa, sesama guru, maupun masyarakat luas. Seseorang guru bukan hanya bertugas disekolah saja, tetapi juga dirumah dan dimasyarakat.

Dirumah guru sebagai orang tua adalah pendidik bagi putra-putrinya, dimasyarakat guru harus bias bergaul dengan mereka,dengan cara saling membantu, tolong menolong, sehingga ia tidak dijauhi oleh masyarakat sekitar, sebagaimana firmanAllah Qs. Al-Maidah ayat 2.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah[389], dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram[390], jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya[391], dan binatang-binatang qalaa-id[392], dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya[393] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial guru PAI SMAN 1 suralaga Lombok timur ditunjukkan dalam kesehariannya, yang meliputi:

a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.
b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidikdan tenaga kependidikan.
c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.
d. Kompetensi sosial guru dikembangkan pula melalui kegiatan bakti social baik itu peduli korban banjir, kebakaran, dan jika ada wali dari murid adayang meninggal dunia. Salah satunya guru melatih kepekaan sosialnyadengan cara mendatangi korban kebakaran di sekitar sekolah juga mengajak siswanya untuk memiliki jiwa sosial mengumpulkan dana sosial untukmembantu korban kebakaran dan setelah dana sosial terkumpul gurumendatangi korban dan memberikan dana sosial yang sudah terkumpuluntuk membantu korban tersebut.

Dari jawaban angket anak dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnyadalam cara menyampaikan bidang studi PAI secara resmi di kelas, dalam pembicaraan dan tingkah laku guru PAI bertindak, tegas lemah lembut,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sabar, simpatik, dan disiplin seperti seorang ibu pada anaknya. Menurut Musaheri bahwa karakteristik guru yang memiliki kompetensisosial adalah berkomunikasi secara santun dan bergaul secara efektif. Keempat kompetensi tersebut di atas bersifat holistik dan integrative dalam kinerja guru. Oleh karena itu, secara utuh sosok kompetensi guru meliputi

a. Pengenalan peserta didik[73] secara mendalam;
b. Penguasaan bidang studi baikdisiplin ilmu (disciplinary content) maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah.
c. penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta tindaklanjut untuk perbaikan dan pengayaan; dan
d. Pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan. Guru yang memiliki kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Profesionalitas guru merupakan proses peningkatan kualifikasi atau kemampuan guru untuk mencapai kriteria standar ideal dari penampilan atau perbuatan yang diinginkan oleh profesinya itu. Profesional mengandung makna dua dimensi utama, yaitu peningkatan status dan peningkatan kemampuanpraktis. Aksentasinya dapat dilakukan melalui penelitian, diskusi antar rekanseprofesi, penelitian dan pengembangan, membaca karya akademik

[73]Musaheri, ke-PGRI-an, (jogjakarta: Diva Press, 2009. hlm.203

terkini, dan sebagainya. Kegiatan belajar mandiri, mengikuti pelatihan, penataran, studi banding, observasi praktikal, dan lain-lain menjadi bagian integral upaya profesionalisasi.

Dunia yang selalu berubah menyebabkan tuntutan yang dinami pula terhadap kecakapan guru. Karenanya guru harus pandai memilih strategi yang efektif untuk mengembangkan diri secara terus menerus. Kepribadian guru merupakan hasil pembentukan pengalamanbelajar yang bukan hanya terjadi dalam proses pembelajaran secara langsung, tetapi terintegrasi dari dampak ikutan (nurturant effect) kegiatan pembelajaran dan pengalaman pengalaman panjang sebelumnya.

Kemampuan guru berinteraksi dengan peserta didik adalah suatu proses transaksional yang sangat khas dan non rutin. Hal iniberbeda dengan interaksi guru dengan sejawat, orang tua, dan masyarakat sekitar yang bersifat kontekstual. Sifat dan kualitas interaksi antara guru dengan peserta didik menuntut kecakapan memilih strategi yang relevan karena sifat interaksi berkembang secara dinamis. Sementara karakteristik subjek dengan siapa ia berkomunikasi berbeda satu dengan lainnya baik karena faktor budaya, usia dan kedudukannya, agar guru mampu melakukanhal-hal tersebut,diperlukan bukan saja persiapan yang bersifat akademik, namun juga pengalaman intensif dalam menerapkan prinsip-prinsip akademik tersebut dalam situasi nyata di sekolah seperti yang diterapakan guru pai

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

diSMA negeri 1 suralaga. Kompetensi guru merupakan sesuatu yang utuh, sehingga proses pembentukannya tidak bisa dilakukan secara instan, karena guru merupakan profesi yang akan menghadapi individu-individu, yakni pribadi unik yang mempunyai potensi untuk tumbuh dan berkembang.

Pembentukan kompetensi guru merupakan kegiatan pengkajian, latihan, dan pembiasaan, yang memerlukan kecakapan mengambil keputusan dalam situasi transaksional Guru dalam pengertian yang sederhana adalah sebagai orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggugjawab membantu anak-anak mencapai kedewasaannya masing-masing. Dengan kata lain, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.Namunmenjadi guru tidak hanya sebatas mentransferkan pengetahuannya kepada anak didik di dalam kelas, akan tetapi seorang guru dituntut memiliki disiplin ilmu yang luas juga memiliki kompetensi akademik yang baik sehingga dapat dikatagorikan sebagai guru yang professional, Tentunya menjadi guru yang profesional tidak semudah apa yang kita bayangkan, namun harus memenuhi beberapa kompetensi-kompetensi dasar guna keperluan pengajaran

Jadi, guru yang profesional adalah yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (Profesional).Lebih lanjut dalam menjalankan kewenangan profesionalnya, guru dituntut memiliki kompetensi pengetahuan dan kecakapan yang dipersyaratkan untuk itu.Karena pada hakikatnya

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

profesionalistas adalah orientasi kerja yang bertumpu pada kompetensi dan merupakan hasil dari profesionalisasi yang dijalani secara terus menerus.

Seorang guru harus mempunyai komitmen atau kecenderungan untuk merasa terlibat aktif dan penuh tanggung jawab terhadap siswa dan proses belajarnya guru yang profesional harus menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan. Karena mutu penguasaan bahan ajar dan para guru sangat menguntungkan keberhasilan pengajarannya guru harus dapat melakukan penilaian tentang hasil belajar siswa dari waktu ke waktu untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

Disamping itu, guru hendaknya selalu membuka diri terhadap berbagai kritik yang konstruktif. Melalui kritik yang masuk dan penerimaan secara lapang yang diharapkan berhasil dalam mengelola proses belajar mengajar karena guru yang terbuka terhadap kritik dapat lebih terbuka dalam berpikir dan bertindak sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru juga akan dapat memperbaiki segala kekurangan yang ada dan selalu berusaha untuk meningkatkannya sehingga terbentuk kesempurnaan diri.

Guru mempunyai peran penting terhadap perkembangan proses belajar peserta didik. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran sangat bergantung terhadap kemampuan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran dalam kelas, dengan kata lain guru mempunyai tanggung jawab penuh terhadap

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

keberhasilan proses belajar peserta didik Tak dapat kita pungkiri bahwa guru yang profesional dapat memberikan dampak positif terhadap keberhasilan belajar peserta didik dalam suatu lembaga dan mampu membuka cakrawala pemikiran peserta didik, hal ini karena adanya wawasan keilmuan yang luas yang dimiliki oleh profesionalitas guru itu peningkatan prestasi belajar peserta didik semakin meningkat sehigga kaya akan ilmu pengetahuan.

Peningktan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 suralaga terlihat dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, dan ketika melakukan observasi di dalam kelas siswa sangat aktif, dan terlihat juga dari nilai harian dan nilai semesteritu rata rata sudah melebihi standar kkm,dan berdasarkan berdasarkan hasil observasi implementasi keilmuan dari ilmu yang di dapatkan terwujud dalam keseharian siswa di sekolah misalnya siswa melakukan sholat dhuha' baca al-quran, diskusi dengan teman temannya dan sholat dhuhur secara berjamaaah tampa diintruksikan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Peningkatan belajar siswa SMA negeri 1 suralaga meningkat,baik dari segi kognotif afektifdan fisikomotorik yang terwujud dalam keseharian siswa di sekolah menunjukan keberhasilan profesionalitas guru PAI mampu membentuk, mengarahkan, membimbing peserta didiknya sesuai denngan tujuan pendidikan Islam.Inilah bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa kelas X SMA negeri 1 suralaga dalam melakukan kegiatanbelajarnya sesuai bobot yang di capainya. Prestasi yang di katakan sempurna apabila

memenuhi tiga aspek yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.ketiga ranah ini sudah pada diri siswa SMAN 1 suralaga kalau di lihat dari hasil pengamatan dan observasi.

Berdasaran pengertian di atas dapat di jelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang di miliki siswa dalam menerima dan menolak dan menilai imformasi informasi yang di peroleh dalam proses belajar mengajar, perestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang di nyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada tesis ini, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah

1. Profesionaltas guru bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) SMA Negeri 1 suralaga Lombok timur berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapt disimpulkan secara keseluruhan bahwa guru PAI SMAN 1 suralaga memenuhi kriteria professional sudah memenuhi syarat syarat kopetensi guruprofessional.
2. prestasi belajar siswa di SMAN 1 suralaga bidang studi pendidikan agama Islm masuk katagori baik, dilihat dari nilai harian dan nilai semester rata rata sudah memenuhi setanadar KKM, dan berdasarkan berdasarkan hasil observasiimplementasi keilmuan dari ilmuyang di dapatkan terwujud dalam keseharian siswa di sekolah misalnya siswa melakukan sholat dhuha' baca al-quran, diskusi dengan teman temannya dan sholat dhuhur secara berjamaaah tampa diintruksikan

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 surala Lombok timur maka penulis mempunyai beberapa saran

1. Kepada Kepala Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Pelaksanaan manajerial dari kepala sekolah harus memperhatikan tingkat SDM di sekolah dan kepala sekolah juga harus mampu melaksanakan evaluasi program.

b. Untuk melengkapi kembali sarana dan prasarana sekolah, agar dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal dan lebih baik.

2. Kepada Guru PAI

a. Guru Pendidikan agama Islam (PAI) hendaknya terus menerus menjaga dan meningkatkan profesionalitas sebagai seorang pendidik yang bertanggungjawab dalam proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan output pendidikan yang berkualitas sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

b. Guru Pendidikan agama Islam (PAI) hendaknya selalu menambah wawasan keilmuannya baik melalui membaca maupun mengikuti berbagai pertemuan atau seminar pendidikan. melalui penelitian, diskusi antar rekan seprofesi, penelitian dan pengembangan, membaca karya akademik terkini, dan sebagainya. Kegiatan belajar mandiri, mengikuti pelatihan, penataran, studi banding, observasi praktikal, dan lain-lain menjadi bagian integral upaya profesionalisasi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

Mulyasa, 2013, Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum. rosdakarya bandung.

Riiqi Amin, 2015, pengembangan pendidikan Islam Reinterpretasi berbasis interdissipliner LkiS pelangi aksara yogyakarta.

Mulyasa, 2007, Standar kopetensi dan sertifikasi guru Remaja Rosdakarya bandung

Dimyati, Abu Muhammad bin Khallad, 2007, Hadits Shahih Keutamaan Amal Shalih, Jakarta: Najla Press.

Gani, Bustami, A,1970, Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, Jakarta: Bulan Bintang.

Hamalik, Oemar, 2006 Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

http://www.unissula.ac.id/v1/download/Peraturan/PP_19_2005_STANDAR_NAS_PENDDKN.PDF

http://www.setjen.depdiknas.go.id/prodhukum/dokumen/5212007134511Permen_162007.pdf.

http://suciptoardi.wordpress.com/2007/12/29/profesionalisme dunia pendidikanoleh - winarno-surakhmad.

Isa, Kamal Muhammad, 1994 Manajemen Pendidikan Islam, Jakarta: PT. Fikahati Anesta.

Kunandar, 2007 Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Gur, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mulyasa, E, Standar, 2008, Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya: Bandung.

Namsa, M. Yunus, 2006, Kiprah Baru Profesi Guru Indonsia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Pustaka Mapan.

Purwanto, M. Ngalim, 2001, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sabri, Alisuf, Mimbar Agama dan Budaya, Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat IAIN.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sholeh, Asrorun, Ni.am, 2006, Membangun Profesionalitas Guru Analisis Kronologis atas Lahirnya Undang-Undang Guru dan Dosen, Jakarta: eLSAS.

Slameto, 2003, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, JakartaRineka Cipta.

Soetjipto dan Raflis Kosasi, 2004, Profesi Keguruan, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudijono, Anas, 2000 Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana, 1998, Dasar-dasar Pproses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.

Sukardi, Dewa, Ketut, 1983, Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah, Surabaya: Usaha Nasional.

Suryabrata, Sumardi, 2002, Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.

Syah, Muhibbin, 1999, Psikologi Belajar, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Tafsir, Ahmad, Ilmu Pendidikan dan Perspektif Islam, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tilaar, H.A.R, 2005, Membenahi Pendidikan Nasional, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Bandung: Citra Umbara, 2006.

Usman, M. Uzer, 2006, Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT. Remaja, Rosda Karya.

Winkel, W.S, 1996, Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo Yamin, Martinis, 2007, Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP, Jakarta: Gaung Persada Press.

Zurinal Z. Dan Wahdi Sayuti, 2006 Ilmu Pendidikan, Jakarta: UIN Jakarta Press.

J. Moleong, 2012 Metodologi Penelitian Kualitatif.

Abu Muhamad Iqbal pemikiran pendidikan Islam Gagasan Gagasan besar para Ilmuan muslim pustaka pelajjar eleban timur UH III/548 yokyakarta 55167

Metodologi penelitian dan pendidikan bumi aksara 2005.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PEDOMAN WAWANCARA

Pembelajaran pendidian agama Islam siswa di SMA negeri 1 suralaga kecamatan suralaga kabupaten Lombok timur (tinjauan profesionalitas guru bidang studi PAI dalam meningatkan prestasi belajar)

1. Pembelajaran pendidian agama Islam di SMA negeri 1 suralaga kecamatan suralaga, kabupaten lombo timur.
    a. Bagamana proses pendidikan agama Islam yang anda lakukan?
    b. Bagaman penggunaan metode dalam mengajar pendidian agama islam?
    c. Bagamana pendapat anda anda tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam?
2. Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di tinjau dari profesionalitas bidang studi PAI meningatkkan perestasi belajar siswa di SMA negeri 1 suralaga kec. Suralaga, kab. Ombok timur.
    a. Bagamana profesionalitas guru bidang studi pendidikan agama islam dalam meningkatan perestasi belajar siswa menurut uztadz?
    b. Bagamana meningkatkan perestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama islam (PAI)?
3. Kendala dan hambatan dalam pembelajaran pendidikkan agama islam kalau di tinjau dari profesionalitas guru bidang studi PAI dalam meningkatan prestasi belajar siswa di SMA negeri 1 suralaga kec. Suralaga kab. Lombok timur.
    a. Factor atau kendala apa saja menurut kepala sekolah dalam pembelajaran pendidikan agama islam bila di tinjau dari profesionalitas guru PAI dalam meningatkkan prestasi belajar siswa?
    b. Factor atau Kendala apa saja menurut uztadz sebagai pengajar dalam pembelajaran bila ditinjau dari profesionalitas guru PAI dalam meningatkan perestasi belajar siswa?

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LEMBARAN PENGAMATAN

NO	ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN				KATEGORI NILAI
		1	2	3	4	
1	Rencana dalam Pengajaran				✓	Sangat baik
2	Ketetapaan dalam Mengajar			✓		Baik
3	Keaktifan guru dalam mengajar				✓	Sangat baik
4	Memanfaatan media pembelajaran			✓		Baik
5	Penggunaan metode pembeklajaran				✓	Sangat baik
6	Penguasa materi pembelajaran				✓	Sangat baik
7	Wawasan dalam keilmuan				✓	Sangat baik
8	Keterampilan dalam mengajaar			✓		Baik
9	Evaluasi			✓		baik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR IMFORMAN

Pembelajaran pendidian agama islam siswa di SMA negeri 1 suralaga kec. Suralaga kab. Lombok timur (tinjauan profesionalitas guru bidang studi PAI dalam meningkkatkan perestasi belajar siwa)

Fukus penelitian	Key informan	Kontak
profesionalitas guru bidang Studi PAI dalam meningatkan perestasi belajar siswa di SMA negeri 1 suraklaga kkec. Suralaga kab. Lombokk timur	1. Drs. Masruri M.pdi (guru PAI) 2. Drs. H.Muh. Zahidi. M. pd (kepala skolah) 3. Kerikulum . (Drs. Aminulloh)	
Implementasi pembelajaran PAI di tinjau dari profesionalitas guru bidang Studi PAI dalam meningatkan perestasi belajar siswa di SMA negeri 1 suraklaga kkec. Suralaga kab. Lombokk timur	1. Drs. Masruri M.pdi (guru PAI) 2. Drs. H.Muh. Zahidi, M. pd (kepala sekolah) 3. siswa 4. Siswa 5. Siswa 6. Siswa 7. Siswa 8. Siswa	
Kendala dan hambatan dalam pembeljaran pendidikkan agama islam di tinjau dari profesionalitas guru bidang studi PAI dalam meningkatkan perstasi belajar siswa di SMA negeri 1 suralaga kec. Suralaga kab. Lombo timur.	1. Komite (H. firdaus BA) 2. kepala sekolah Drs. H. Muh. Zahidi, M. pd	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

JADWAL OBSERVASI

Tanggal	Tempat	Waktu Observasi	Obyek	Waktu Penyusunan
05/ 01/ 2017	SMAN 1 suralaga	09:30	Struktur organisasi Sarana dan perasarana	10: 30
08/ 01 / 2017	SMA 1 suralaga	10:00	keadaan siswa Formasi guru	11:00

JADWAL WAWANCARA

Tanggal	Waktu	Informan	Topic wawancara	Tempat
15/ 01 / 2017	09:30	1. Drs. Masruri M.pdi (guru PAI 2. kuriulum 3. Bapak kepala sekolah H. M. Zahidi, M. pd.	Pembelajaran pendidikkan agama islam di SMA negeri1 suralaga kec. Suralaga kab. Lombo timur	SMA negeri 1 suralaga
17/01 / 2017	11:00	9. Drs. Masruri M.pdi (guru PAI 10. Bapak kepala sekkolah H. M. Zahidi, M. pd 11. Siswa 12. Siswwa 13. Siswa 14. Siswa 15. Siswa	Implementasi pembelajaran PAI di tinjau dari profesionalitas guru bidang Studi PAI dalam meningkatkan perestasi belajar siswa di SMA negeri 1 suraklaga kkec. Suralaga kab. Lombokk timur	SMA negeri 1 suralaga
19/01 / 2017	09:00	3. komite sekolah 4. Bapak kepala sekolah H. M. Zahidi, M. pd	Kendala dan hambatan dalam pembeljaran pendidikkan agama islam di tinjau dari profesionalitas guru bidang studi PAI dalam meningkatkan perstasi belajar siswa di SMA negeri 1 suralaga	SMA negeri 1 suralaga

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TRANSKIP OBSERVASI

Tanggal pengamatan : 05 / 01 / 2017

Jam : 09:30

Disusun : 10:00

Obyek ang di observasi : struktur Organisasi sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 SURALAGA

TAHUN PELAJARAN 2017/20018

Kepala sekolah : Drs. H. Muh. Zahidi, M. pd

Komite : H. Ali firdous. B.A

Waka Kuriulum : Drs.. Aminullloh

Waka kesiswaan : L. subiharbi. S. pd

Waka sarpas : Lalu saripudin S. pd

Waka humas : M. Amri. S. pd

Bendahara : Suwarti Ningsih

TU : Kamrul hadi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TRANSKIP OBSERVASI

Tanggal pengamatan : 08 / 01 / 2017
Jam : 09:00
Disusun : 110:00
Obyek ang di observasi : Sarana dan perasarana
Sarana dan perasarana SMA Negeri 1 Suralaga

No	JENIS SARANA DAN PERASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang guru	1	
3	Ruang belajar	12	
4	Ruang TU	2	
5	Ruang perpustakaan	1	
6	Ruang/kantin	1	
7	Toelet	6	
8	Gudang	2	
9	Computer	45	
10	Aula	1	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TRANSKIP OBSERVASI

Tanggal pengamatan : 08 / 01 / 2017
Jam : 09:00
Disusun : 10:00
Obyek yang di observasi : Keadaan Siswa
Keadaan siswa SMAN 1 suralaga
tahun pel ajaran 2017/2018

NO	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X	25	35	60
XI	40	30	70
XII	28	31	59
JUMLAH	93	96	189

TRANSKIP OBSERVASI

Tanggal pengamatan : 09 / 01 /2017
Jam : 10: 00
Disusun : 12:20.
Obyek ang di observasi : formasi guru

Formasi guru SMAN 1 suralaga

No	Nama	Jabatan	Bidang studi
1	Drs. H. Muh zahidi M. pd	Kepala seolah	Bahasa Indonesia
2	Drs. Aminulloh	Waka kuriulum	Biologi
3	L. subiharbi S. pd	Waka kesiswaan	Matematika
4	Abdul kkhahar S. pd	Waka sarpras	Penjaskes
5	Muh . Amri S. pd	Waka humas	Sejarah
6	BQ susianti S. pd	TU	-
7	Suwarti Ningsih S. pd	Bendahara	-
8	Drs. Masruri M. pdi	Guru	PAI
9	H. sabarrudinn MM	Guru	BK/BP
10	L. Muh Badarain M. pd	Guru	Matematika

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TRANSKIP WAWANCARA

Nama informan : Drs. Masruri M. pdi. guru (PAI)
Tanggal : 15/01/2017
Jam : 09:30.
Disusun Jam : 11: 00
Tempat wawancara : SMAN 1 suralaga Lombok timur
Tofik wawancara : pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 suralaga kec. Suralaga kab. Lombok timur

Peneliti/informan	Materi wawancara
Peneliti	Maaf uztadz, bisa diterangan bagaiman mengimplementasikan pembalajaran pendidikan agama islam di tinjau dari profesionalitas guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
Informan	Menjadi guru tidaklah apa kita banangkan apalagi menjadi guru professional, tetapi menjadi tenaga pendidik harus mempunyai keilmuan yang luas, juga kedesiplinan yang tinggijuga dituntut trampil dalam mengjar. Seorang guru tidak hanya pandi berbbiccara di depan kellas akan tetapi ada sebuah perencanaaan ang sistimaatiks sebelum mengajar. Pemamfaaatan metode dan media pemmbelajaaraan yang pas sehingga peserta didik mudah memahami pelajaraan yang disampaikann secara maksimal saa sebagai guru PAI di kelas X tentunya tedak haanya mengadalakn metode ceramah, tetapi kami disini dituntut kaya akan metode sehingga dengan mudah mentransefer ilmu pengatahuan kepada peserta didik. Disamping itu mempunyai disiplin tinggi akan tanggung jawab sebagai pendidik tidak mengabaikan dengan kepentingan pribadi, sebagai guru dituntut mempunai inovasi inovasi dalam mengaajar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TRANSKIP WAWANCARA

Nama informan : kurikulum (Drs. Aminulloh)
Tanggal : 17/01/2017
Jam : 09: 00
Disusun Jam : 11:00
Tempat wawancara : SMAN 1 suralaga
Tofik wawancara : pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 suralaga kec. Suralaga kab. Lombok timur

Peneliti/Informan	Materi wawancara
Peneliti	Maaf pak ini mengganggu aktivitas bapak, mau bertanya yang bapak ketahwi, Bagamana proses dan metodenya pembelajan PAI di SMAN 1 suralaga ini?
Informan	saya sebagai kurikulum sekolah ini mengetahwi bahwa kalu kita lihat dari sebelumnya dengan sekarang, banyak sekali peningkatan setelah guru PAI yang mengajar sekarang ini, karena menurut saya guru PAI di sekolah ini sangat tepat dari segi metodenya karena mengedepan pembentukan krakter bagaiman siswa dengan guru dan sesama teman temannya, dan terhadap orang lin dan bagaimana mengefetifkan, waktu itu terwujud pada diri di llinggkungan sekolah ini, tentu ini semua melalui preses yang tedak mudah dan gampang, dan tentunya menggunakaan pendekataan dan berbagai macam metode.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TRANSKIP WAWANCARA

Nama informan : Kepala Sekolah Drs. H.Muh .zahidi M. pd
Tanggal : 11/01/2017
Jam : 10:10.
Disusun Jam : 12:30..
Tempat wawancara : SMAN 1 suralaga
Tofik wawancara : Pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 suralaga kec. Suralaga kab. Lombok timur

Peneliti/Informan	Materi wawancara
Peneliti	Maaf mengangu waktunya, bias diterangkan bagamana implemantasi pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah ditinjau dari profesionalitas bidang studi PAI dalam meningkkan prestasi belajar siswa
Informan	Secara keseluruhan dengan pendidik atau guru ang ada di SMAn 1 suralaga sudah dapat di kataakaan memenuhi kualifikasi professional, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek misalnya dari kedisiplinan dalam tanggung jawabnya kini tidak dapat diragukan lagi bahkan mereka kini sudah sadar bahwa maju tidaknya suatu hasil pesertaa didik tergantung terhadap disiplin guru dalam kewajibannya. Ditinjau dari proses mengajarnyai dalam kelas juga sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dipersiapkan sebelumnya, juga menggunakan metoe pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dengan mudah memahami peserta didik dengan memudah memahami pelajaran yang hendak disampaikan oleh guru. Namu ada beberapaa guru yang kami lihat belum dikatakanprofesional karena dalam pembelajarannya hanya mengadalkan ceramah belaka sehingga peserta didik jenuh saat menerima pelajaran. Tetapi kami tidak tidak tinggal diam beberapa cara kami lakukan bagaiman seluruh dewan guru yang ada di SMAN 1 suralaga menjadi professional, salah satunnya akan mendelegasikan kebeberapa pelatihan keguruan sehingga mereka

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	dapat belajar bagaimana menjadi guru anf professional, karena guru mempunyai peran yang penting dalam proses belajar mengajar, setiap proses belajar mengajar memerlukan guru ang professional yang ideal dalam mengajar, tentunya guru ang mengusai semua pelajaran dapat menerangkan pada siswa siswa dengan baik, dan dapat mengusai kelas dengan baik

TRANSKIP WAWANCARA

Nama informan : Guru PAI
Tanggal : 19/01/2017
Jam : 09:00
Disusun Jam : 10:30
Tempat wawancara : SMAN 1 suralaga
Tofik wawancara : implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dari profesionalitas bidang studi PAI dalam meningkkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 suralaga kec. Suralaga kab. Lombok timur

Peneliti/Informan	Materi wawancara
Peneliti	Maaf mengangu waktunya ustadz, basa diterangkan bagamana implemantasi pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 suralaga ini d itinjau dari profesionalitas bidang studi PAI dalam meningkkan prestasi belajar siswa
Informan	Penerapan pendidkan agama islam yang kami terapkan kepada siswa metode bersifat etik, dan metode yang bersifat strategi , etik ini berhungan dengan etik religious kami mengharuskan siswa memperaktikan amalan amalan yang subtansial dan esensi di SMAN suralaga ini agar Terbetuk mentat yang agamis sesuai dengan tujuan pendidika islam, dengan demikian seperti yang kita lihat siswa terbiasa dengan hal hal yang sifatnya bermanfaat tampa kita intrusikan, seperti sholat dhuha' baca alquran, diskusi dengan teman temannya, tentu ini tidak lepas dari kesabaran dan ketelatenan sebagai pendidik yang professional. kemudian dan metode strategi ini berhungan dengan aspek tehnik pembelajaran artinya menerapkan aspek aspek yang penting dalam pembelajaran sehingga

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang efektif
Peneliti	Bagamana uztadz meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama islam lewat profesionalitas guru?
Informan	Terkait dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 suralaga ini serperti yang saya ungkapkan tadi sebagai guru professional tugas kita adalah membentuk, mengarahkan. Dan mengemgangkan anak didik lewat proses pendidikan, maka lewat proses ini kita menggunakan bergai sentuhan dan metode yang menyenangkan sehingga mudah mentraformasikan kepada siswa, kita menyadari sebagai bahwa guru adalah kompenen yang palin menentukan dan berpengaroh terhadap proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, jadi peningkatan kualitas pendidikan berpangkal dari guru ang professional dan berkualitas.
peneliti	Apakah ada hambatan hambatan dalam mengajar ustad dalam meningkatkan prestasi belajar?
informan	Ya ada, Hambatannya adalah dari latar belang siswa, itu beberapa siswa saja, karena mereka di tinggal meranto sama orang tuanya, anak ini ada yang tinggalsama neneknya, dan ada tinggal bersama bibiknya. Jadi Siswa siswa ini sering telambat, pulang bolos. Miskipun begitu kami tetap berusaha mendekati agar sama dengan teman temannya yang lain.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TRANSKIP WAWANCARA

Nama informan : ahma aristo (siswa)
Tanggal : 20//0120177
Jam : 10:10
Disusun Jam : 11:30
Tempat wawancara : SMAN 1 suralaga
Tofik wawancara : implementasi pembelajaran pendidikan agama islam ditinjau dari profesionalitas bidang studi PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 suralaga kec. Suralaga kab. Lombok timur

Peneliti/informan	Maeri wawancara
Peneliti	Maaf dik, ganggu waktunya, bisa diterangkan bagamana Implementasi/pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di rumah ditinjau dari profesionalitas bidang studi PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
informan	Pelaksanaan pendidikan agama islam yang di ajarkan pak ustad kita wujudkan dalam kihidupan sehari hari kita, misalnya bagaimana sikap kita kepada orang tua dan orang lain, dan ini memang kewajiban dan tuntunan agama supaya kita beribadah, untuk berbuat baik. Baik untuk diri kita maupun orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SMAN 1 SURALAGA

Kecamatan Kec. Suralaga, Kabupaten Kab. Lombok Timur, Provinsi Prop. Nusa Tenggara Barat

Tanggal Unduh: 2017-02-02 12:31:53 Pengunduh: LALU SARIPUDDIN (lalusarif@gmail.com)

No	BAIQ SUSIANTI	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Agama
1	KAMRUL HADI		P	Belet	1993-09-19	-	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
2	LL. LUKMAN KHAIRI	8854761662200002	L	Cengok	1983-05-22	-	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
3	MUH. IHSAN ALWI	6563753652200003	L	Selebung Keruak	1975-12-31	197512312008011056	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
4			L	Cengok	1989-11-10	-	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
5	MUKMAN		L	Cengok	1986-12-01	-	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
6	RIDWAN	-	L	Geres Lauq	1978-12-31		Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan	Islam
7	SRI ULFAH WAHYULIANA	5846759659300002	P	Cengok	1980-05-14	-	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
8	SUHARDI	9563745647200893	L	Maliklo	1967-12-31	196712312008011115	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
9	SULTINI	9563745648300513	P	Pohgading	1967-12-31	196712312007012213	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam
10	SUWARTI NINGSIH		P	Lombok Tengah	1983-09-09	-	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	Islam

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SMAN 1 SURALAGA

Kecamatan Kec. Suralaga, Kabupaten Kab. Lombok Timur, Provinsi Prop. Nusa Tenggara Barat

Tanggal Unduh: 2017-02-02 12:31:47 Pengunduh: LALU SARIPUDDIN (lalusarif@gmail.com)

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Agama
1	ABDUL KAHHAR	6654757658200002	L	Selong	1979-03-22	197903222008011014	PNS	Guru Mapel	Islam
2	DENI APRIANA SENJAHARMINI		P	Cengok	1987-04-04	-	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel	Islam
3	DINI FEBRIANA		P	Selong	1987-02-17	-	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam
4	ERWINA AFNI	1455757659300012	P	Selong	1979-01-23	197901232008012018	PNS	Guru Mapel	Islam
5	H. Sabardin,S.Pd	2563739641200333	L	Apitaik	1961-12-31	196112311986101027	PNS	Guru BK	Islam
6	HUSNUL KHATIMAH	5563747649300463	P	Tebaban Lombok Timur	1969-12-31	-	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam
7	IBRAHIM		L	Getap	1986-12-20		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam
8	IDA HERLINA HANDAYANI	9835762664300042	P	Cengok	1984-05-03	-	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam
9	L. M. SUKRI	8563740641200813	L	Selong	1962-12-31	196212311988031230	PNS	Guru BK	Islam
10	LALU HENDRA GUNAWAN		L	Korleko	1980-02-29		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam
11	LALU MOH. SUBIHARDI	4042754655200003	L	Dasan Gerung	1975-12-31	197607102002121008	PNS	Guru Mapel	Islam
12	LALU MUHAMAD BADRAIN	0750742646200012	L	Suralaga	1964-04-18	196404181989031011	PNS	Guru Mapel	Islam
13	LALU SARIPUDDIN		L	Reriu	1988-01-01	-	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel	Islam
14	M. AMINULLOH	1563743646200293	L	Kelayu	1965-12-31	196512312008011081	PNS	Guru Mapel	Islam
15	M. ZAHIDI	5563746648200543	L	Patok Lombok	1968-12-31	196812311999031054	PNS	Guru Mapel	Islam
16	MANAN	5563743644200253	L	Borok Lelet	1965-12-12	196512311988031307	PNS	Guru Mapel	Islam
17	MASKURI		L	Cengok	1986-06-14		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam
18	MASRURI	6134736637200023	L	Korleko	1958-08-02	195808021988031006	PNS	Guru Mapel	Islam
19	MUH. AMRI	-	L	Kelayu	1987-12-28	-	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam
20	MUHAMMAD AMIN	6562750653200013	L	Kelayu	1972-12-31	197212312008011117	PNS	Guru Mapel	Islam
21	MUNAWWARAH	8748758660300012	P	Bagek Longgek Rakam	1980-04-16	198004162008012015	PNS	Guru Mapel	Islam
22	MUNIR ROYAN	6634766667200000	L	Selong	1988-03-02		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam
23	NURHAYOKO	4662745646200012	L	Surabaya	1967-03-30	196703301994121002	PNS	Guru Mapel	Islam
24	RIZAL HUSAIRI		L	Masbagik	1988-04-14		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam
25	ROSIAH	1737751654300012	P	Dasan Borok	1973-04-05	-	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam
26	SAIFUL BAHRI	7563745648200473	L	Cengok	1967-12-31	196712311988031284	PNS	Guru Mapel	Islam
27	SITI AMINAH	0047754656300063	P	Rempung	1976-07-17	197607152008012023	PNS	Guru Mapel	Islam
28	SITI MASLIHAH	9434756658300032	P	Pancor	1978-01-02	197801022008012016	PNS	Guru Mapel	Islam
29	SRI ULMIATI	6660752653300012	P	Gb. Motong	1974-03-28	197403282008012010	PNS	Guru Mapel	Islam
30	SULASNI WAHIDAH Z	9543747649300012	P	Selong	1969-11-02	196902111999032001	PNS	Guru Mapel	Islam
31	ZUHDINIATI	-	P	Gerung	1980-12-31	-	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Islam

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Kecamatan Kec. Suralaga, Kabupaten Kab. Lombok Timur, Provinsi Prop. Nusa Tenggara Barat

Tanggal Unduh: 2017-02-02 12:31:36 Pengunduh: LALU SARIPUDDIN (lalusarif@gmail.com)

No	Nama	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIK	Agama	Alamat	RT	RW	Dusun	Kelurahan
1	ABDUL AZIZUL GAFFAR	1182	L	9994680140	Cengok	1999-09-12	520313120999002	Islam	Jalan Suralaga-geres	34	13	Cengok	Waringin
2	ABDUL HAMID	1183	L	0006514195	Cengok	2000-09-09	5203130909000003	Islam	Jalan Raya Suralaga-geres	3	0	Cengok	Waringin
3	ABDUL RAHMAN	1059	L	9994980146	Dasan Geres	1999-09-09	5203	Islam	Jln. Jurusan Tanjung POhgading	0	0	Geres Lauk	Geres
4	ABDUL RAHMAN	1177	L	0007144798	Lendang Bagik	2000-12-31	5203	Islam	Jln. Sukamulia Kroya	0	0	Sukamulia	Bagik Payung Timur
5	ABDUL RAJAB	1060	L	9996303810	Dasan Bantek	1999-06-15	5203	Islam	Jln. Raya Bagik Payung	0	0	Dasan Bantek	Bagik Payung
6	ABDUL RASYID	1184	L	0012336982	Cengok	2001-02-23	5203132302010002	Islam	Jln. Suralaga-geres	5	0	Cengok	Waringin
7	ADEN PUTRA	1062	L	9997714068	Cengok	1999-07-22	5203	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
8	ADI PUTRA WIJAYA	1261	L	0029048639	Dasan Baru	2002-07-02	5203130207020004	Islam	Jalan Suralaga-geres	1	1	Kamboja	Gerung Permai
9	AGUS SALIM	1063	L	0008721579	Cengok	2000-08-17	5203	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
10	AHMAD FATIH MUBAROK	1129	L	0009687030	Dasan Borok	2000-01-01	5203132305000003	Islam	Jln Jurusan Suralaga	0	0	Dasan Borok	Dasan Borok
11	AHMAD HAERURROZI	1064	L	0009604649	Paok Lombok Barat	2000-07-01	5203	Islam	Jln. Paok Lombok-Suralaga	1	0	Paok Lombok Barat	Paok Lombok
12	AHMAD PRASETIO HADI	1185	L	0012336985	Dasan Bantek	2001-06-21	5203132106010005	Islam	Jalan Suralaga-geres	4	0	Cengok Daya	Waringin
13	AHMAD RIZAL GOZALI	0970	L	9985496338	Cengok	1998-11-29	5203132911980002	Islam	Jln. Suralaga-geres	6	3	Cengok	Waringin
14	AHMAD ZARROJI	1065	L	9997889214	Bantek	1999-06-04	5203130406990003	Islam	Jln. Bagik Payung	0	0	Dasan Bantek	Bagik Payung
15	AIDUL RAHMAN EFENDI	1066	L	0005504615	Jawa Tengah	2000-01-10	5203	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
16	ALDI RAMDANI	1067	L	9999827140	Dasan Geres	1999-12-10	5203	Islam	Jln. Tanjung pohgading	0	0	Geres Timur	Geres
17	AMANAH AZZAHRA	1186	P	0007611501	Belet	2000-10-19	5203135910000002	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	18	6	Belet	Bagik Payung
18	ANDRIAN SUCI RAHMAWAN	1068	L	0154177555	Cengok	2000-03-03	5203130303000004	Islam	Jln. Suralaga-geres	34	13	Cengok	Waringin
19	ANGGA PUTRA JAYA	0972	L	0008945569	Dasan Baru	2000-06-01	5203170106000003	Islam	Jln. Dasan Baru-Korleko	1	1	Dasan Baru	Korleko Selatan
20	ARDINUL FAUZAN AL AMIN	1069	L	9994476495	Ijobalit	1999-08-31	5203	Islam	Jln. Jurusan Tanjung-pohgading	0	0	Ijobalit	Ijobalit
21	ARI ANGGARA	0974	L	9999777611	Geres Lauq	1999-01-07	5203170701990002	Islam	Jln. Geres-pohgading	0	0	Geres Lauk	Dasan Geres
22	ARI HENDRIAWAN	0975	L	9999549331	Kokok Rajak	1999-02-07	5203130702990004	Islam	Jln. Jurusan Reriu Bantek	1	1	Reriu	Bagik Payung
23	ASRALUDIN	1070	L	9998347917	Lendang Bagik	1999-08-19	5203	Islam	Jln. Lendang Bagik	0	0	Lendang Bagik	Bagik Payung Timur
24	AULIA PURNAMASARI	1071	P	0006205943	Dasan Gedang	2000-01-01	5203136806990002	Islam	Jln. Jurusan Suralaga	0	0	Dasan Gedang	Suralaga
25	AZIZATUL IMANI	1072	P	0009077420	Cengok	2000-06-12	5203	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Cengok Daya	Waringin
26	B. RINA FADILAH	1187	P	0019860097	Selong	2001-07-19	5203075907010001	Islam	Sekarteja	20	0	Sekarteja	Sekarteja
27	BADARIAH	1074	P	9989244263	Gotong Royong	1998-12-31	5203	Islam	Jln. Jurusan Suralaga-geres	0	0	Gotong Royong	Bagik Payung Selatan
28	BAIQ ELIN SETIAWATI	1075	P	0003533995	Reriu	2000-01-01	5203136206000001	Islam	Jln Jurusan Bagik Payung	3	1	Reriu	Bagik Payung
29	BAIQ EVA JULIANTI	1188	P	0009307624	Praida	2000-05-05	5203130706100017	Islam	SUKAMULIA	50	18	PRAIDA	BAGIK PAYUNG TI
30	BAIQ FAIZATUL RODIAH	1189	P	0007771405	Reriu	2000-10-28	5203132102110013	Islam	Reriu	5	2	Reriu	Bagik Payung
31	BAIQ HENI MARLINA	1190	P	0004396416	Belet	2000-03-13	5203135300300000	Islam	BELET	15	5	BELET	BAGIK PAYUNG
32	BAIQ KURATUL AINI	1191	P	0005101903	Reriu	2000-10-24	5203136410000001	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	3	1	Reriu	Bagik Payung
33	BAIQ LESTARI OKTAVIANI	1192	P	0005704065	Reriu	2000-10-27	520313671000002	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	1	1	Reriu	Bagik Payung
34	BAIQ LIA APRIANI	1079	P	0003292745	Praida	2000-04-07	5203134504000001	Islam	Jln Jurusan Praida	0	0	Yaman	Bagik Payung Timur
35	BAIQ LILI ISTI SULASTRI	0981	P	9993803348	Reriu	1999-08-03	5203134308990001	Islam	Jln. Reriu - Bantek	5	2	Reriu	Bagik Payung
36	BAIQ MEGA PRATIWI	1080	P	9997777018	Dames	1999-06-07	5203	Islam	Jln. Raya Ketutuk Aik	0	0	Ketutuk Aik	Sukadamai
37	BAIQ NURDILA PUTRI	1193	P	0015428292	Reriu	2001-06-16	5203135606010005	Islam	Reriu	5	2	Reriu	Bagik Payung

UNIVERSITAS TERBUKA INDONESIA

42	BAIQ SULIHANA SULASTRI	1194	P	0019823998	Reriu	2001-04-27	5203136704010003	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	3	2	Reriu	Bagik Payung
43	BAIQ SURIANTI	0978	P	9982969015	Reriu	1998-12-14	5203135412980002	Islam	Jln. Jurusan Reriu-bantek	1	1	Reriu	Bagik Payung
44	BAIQ TURNIAWATI	1083	P	9994061762	Ketutuk Aik	1999-12-14	5203	Islam	Jln. Jurusan Lendang Bedurik	0	0	Ketutuk Aik	Dames Damai
45	BAIQ WARSIHATUL AGUSTINA	0983	P	9993803353	Reriu	1999-08-02	5203134208990005	Islam	Jln. Jurusan Reriu-bantek	3	2	Reriu	Bagik Payung
46	BAIQ WILIAN SURAIYA	1195	P	0016328812	Reriu	2001-01-16	5203135601001001	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	0	0	Reriu	Bagik Payung
47	BAIQ ZUHRIATUL HAMSYAH	1085	P	0159764892	Reriu	2000-02-01	5203134102000007	Islam	Jln Raya Bagik Payung	3	1	Reriu	Bagik Payung
48	BAIQ ZUHROTUL AINI	1084	P	0008367985	Korleko	2000-08-18	5203175808000006	Islam	Jln. Jurusan Tanjung Pohgading	0	0	Gubuk Lauk	Korleko
49	BIMBI RIZKI	0980	P	9997531736	Geres Lauq	1999-01-31	5203177112990058	Islam	Jln. Jurusan pohgading-geres	0	0	Geres Lauk	Dasan Geres
50	BQ. HASRIANA DEWI	1076	P	0154714395	Cengok	2000-06-14	5203135406000002	Islam	Jln Suralaga geres	3	0	Cengok Lauk	Waringin
51	BQ. INDRIANI	1078	P	9997713942	Bantek	1999-08-01	5203134109990009	Islam	Jln. Bagik Payung	0	0	Dasan Bantek	Bagik Payung
52	BQ. IRA PURNAMA SARI	1196	P	0007320541	Sukadamai	2000-09-19	5203135909000004	Islam	Jalan Jurusan Selong	1	0	Sukadamai	Kerongkong
53	BQ. RITASARI WIDYA NINGRU	1082	P	0154179079	Bagik Payung	2000-12-01	5203134407020001	Islam	Jln Jurusan Bagik Payung	0	0	Belet	Bagik Payung
54	DEBI SULASTRI	1197	P	0015864815	Belet	2001-12-09	5203136201110004	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	18	6	Belet	Bagik Payung
55	DEVINA ROBIANTI	1198	P	9999293197	Sukadamai	1999-06-01	5203134106990008	Islam	Jalan Sukadamai	0	0	Sukadamai	Dames Damai
56	DIANA HARTIKA	1086	P	0009831072	Kesik	2000-01-01	5203135004000006	Islam	Jln Suralaga geres	0	0	Cengok	Waringin
57	DINI ANDRIANI	0984	P	9999748598	Kecegem	1999-05-18	5203134508980007	Islam	Jln. Jurusan Kecegem-dasan baru	19	0	Kecegem	Bagik Payung Selatar
58	DITA PUJI ASTUTI	1087	P	0009032170	Korleko	2000-01-01	5203177103000002	Islam	Jln. Jurusan Tanjung pohgading	0	0	Gubuk Timuk	Korleko
59	DONI OKTOPIYAN	1199	L	0008769152	Dasan Gerung	2000-10-23	5203132310000001	Islam	Jalan Raya Suralaga-gerung	0	0	Kamboja	Gerung Permai
60	EDI PUTRA	0985	L	9981460986	Dasan Kulur	1998-11-13	5203131311980002	Islam	Jln. Jurusan Suralaga-dasan kulur	0	0	Dasan Kulur	Tumbuh Mulia
61	ELVA APRILYAN	1089	P	9995768378	Tanjung	1999-04-12	5203	Islam	Jln. Jurusan Tanjung Pohgading	0	0	Geres Lauk	Geres
62	EMI SAIDA	1200	P	0016981530	Dasan Bantek	2001-03-24	5203136403010003	Islam	DASAN BANTEK	0	0		BAGIK PAYUNG
63	ENDANG NURMALASARI	1090	P	0007841667	Paok Lombok	2000-01-01	5203136306000001	Islam	Jln Jurusan Suralaga	0	0	Dasan Gerung	Gerung Permai
64	ERLINA DEWI	1201	P	0017606887	Lendang Arapah	2001-06-30	5203137112000049	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	19	5	Belet	Bagik Payung
65	FAIZATUL LAILA	1202	P	0006868715	Belet	2000-10-23	520313631000006	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	17	6	Belet	Bagik payung
66	FAUZIAH	0987	P	9996086838	Dasan Bantek	1999-02-05	5203134502990003	Islam	Jln. Bagik Payung	13	4	Dasan Bantek	Bagik Payung
67	Fina Afrianti	1203	P	0019622086	Geres Daya	2001-04-22	5203174412800001	Islam	Geres Daya	7	7	Geres Daya	Ijobalit
68	FITRIANI	0988	P	9991919903	Geres Lauq	1999-05-13	5203175303990001	Islam	Jln. Jurusan Geres-pohgading	6	0	Geres Lauk	Dasan Geres
69	HAERUDIN SANI	1091	L	0155913469	Kecego	2000-01-16	5203131601000002	Islam	Jln Jurusan Bagik Payung	0	0	Kecego	Waringin
70	HAFIZ ABD ALPAROS	1054	L	9987127486	Sembalun Bumbung	1998-02-15	5203 52031501079	Islam	Jln. Jurusan Sembalun	0	0	Sembalun Bumbung	Sembalun
71	Hairul Hamidi	1204	L	0015602186	Dasan Gerung	2001-01-01	5203	Islam	Dasan Gerung	2	0	Dasan Gerung	Lenek Baru
72	HARIADI	1093	L	0004905182	Kecego	2000-06-16	5203	Islam	Jln. Bagik Payung Timur	0	0	Kecego	Waringin
73	HARIS SAPUTRA	1092	L	0154319376	Belet	1999-11-08	5203131011990005	Islam	Jln Jurusan Bagik Payung	0	0	Belet	Bagik Payung
74	Harisman	1205	L	0007584593	Geres Lauq	2000-12-20	5203172012000001	Islam	Geres lauk	2	1	Geres lauk	Ijobalit
75	HARTAWAN JAYADI	1206	L	0012576959	Dasan Kulur	2001-05-09	5203	Islam	DASAN KULUR	0	0	DASAN KULUR	TUMBUH MULIA
76	HARTINI RULIANA WATI	0990	P	9994660169	Cengok	1999-04-28	5203136804990002	Islam	Jln. Jurusan Suralaga-geres	12	0	Cengok	Waringin
77	HARYANTO	0991	L	9996648033	Dasan Kulur	1999-09-16	5203132609990003	Islam	Jln. Jurusan Suralaga-dasan Kulur	1	0	Dasan Kulur	Tumbuh Mulia
78	HASBULLOH	0992	L	0006925975	Dasan Baru Selatan	2000-05-08	5203130805000003	Islam	Jln. Jurusan Dasan Baru Gerung	15	3	Dasan Baru Selatan	Bagik Payung Selatar
79	HENDRAWAN	0993	L	9999679624	Geres Lauq	1999-08-02	5203	Islam	Jln. Geres-pohgading	0	0	Geres Lauk	Dasan Geres
80	HENDRI GUNAWAN	1094	L	0006027826	Cengok	2000-08-18	5203	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Cengok Daya	Waringin
81	HENDRIYANI SUSILAWATI	0994	P	9993806863	Ld. Bagik	1999-12-12	5203134904990002	Islam	Jln. Jurusan Lendang Bagik	8	0	Lendang Bagik	Bagik Payung Timur

UNIVERSITAS INDONESIA PERPUSTAKAAN

86	HERMAWATI PUSPITA RINJAN	1097	P	0005782555	Cengok	2000-06-10	5203	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Cengok Lauk	Waringin
87	HIKMAWANDI RAHMAT	0997	L	9999461690	Geres	1999-06-15	5203171607990004	Islam	Jln. Jurusan Suralaga-geres	7	0	Geres Daya	Dasan Geres
88	HILMIYANI	1098	P	0157809626	Geres Daya	1999-12-29	5203	Islam	Jln. Jurusan Suralaga-geres	3	0	Geres Daya	Geres
89	HUDAINI NURFTRIANA	1208	P	0009865139	Dasan Baru	2000-11-07	5203134711000003	Islam	Dasan Baru	7	2	Dasan Baru	Bagik Payung Selatan
90	HUSDARIA SYAMIMI	1100	P	0009014956	Cengok	2000-01-01	5203134107000339	Islam	Jln Suralaga geres	0	0	Cengok	Waringin
91	IDA LIANA ROSITA	1209	P	0012215416	Gotong Royong	2001-09-15	5203135509010003	Islam	Jalan Suralaga-geres	1	1	Gotong Royong	Bagik Payung Selatan
92	IDA ROYANI FITRI	1101	P	0155869464	Karang Baru	1999-11-10	5203135011990008	Islam	Jln Suralaga-geres	0	0	Karang Baru	Bagik Payung Timur
93	IDAHUL HIDAYAH	1210	P	0019629901	Lendang Bagik	2001-08-12	5203135208010002	Islam	Jalan Raya Lendang Bagik	0	0	Lendang Bagik	Bagik Payung Timur
94	Indriani Iptitahurrizki	1211	P	0001518464	Korleko	2000-09-15	5203	Islam	Gubuk Baret	4	0	Gubuk Baret	Korleko
95	INTAN KOMALASARI	1102	P	0007141189	Cengok	2000-01-01	5203135306000002	Islam	Jln Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
96	IRMA IDA SUSANTI	0998	P	9976161719	Belet	1997-06-18	5203135808970002	Islam	Jln. Jurusan Belet-bantek	18	5	Belet	Bagik Payung
97	IRMA SURYANI	1212	P	0000282237	Cengok	2000-04-01	5203134104000005	Islam	CENGOK	0	0	CENGOK	WARINGIN
98	IRMA TRISNA HISMAYANTI	1103	P	0154534419	Korleko	2000-05-31	5203177105000004	Islam	Jln Jurusan Tanjung-pohgading	0	0	Lembak Daya	Korleko Selatan
99	IRVAN HADI	1104	L	9992674256	Dasan Geres	1999-10-01	5203	Islam	Jln. Jurusan Tanjung pohgading	0	0	Geres Lauk	Geres
100	ISTIQOMAH	1213	P	0006514196	Cengok	2000-09-09	5203134909000008	Islam	Jalan Suralaga-geres	3	0	Cengok	Waringin
101	IZHAR HALQI	1105	L	0004563042	Ijobalit	2000-03-16	5203171603000002	Islam	Jln. Jurusan Tanjung-pohgading	0	0	Ijobalit	Ijobalit
102	JIHADUL MULUK	1106	L	0003279501	Kecego	2000-01-11	5203	Islam	Jln. Jurusan Bagik Payung	0	0	Kecego	Waringin
103	JULAINI	1000	P	9996661876	Dasan Gerung	1999-07-09	5203134907990004	Islam	Jln. Jurusan Dasan Gerung-surala	4	0	Dasan Gerung	Gerung Permai
104	Julian Azhari	1214	L	0019430862	Korleko	2001-07-01	5203170107750805	Islam	Lembak Daya	0	0	Lembak Daya	Korleko
105	JULIATUL AINI	1107	P	0006567411	Dasan Baru	2000-11-11	5203	Islam	Jln. Dasan Baru-Korleko	0	0	Dasan Baru	Korleko Selatan
106	JULIATUL QADRI	1001	P	9978423649	Lendang Bagik	1997-05-12	5203135202970002	Islam	Jln. Jurusan Lendang Bagik Praid	0	0	Lendang Bagik	Bagik Payung Timur
107	JUMAHAR	1002	L	9996904936	Ijobalit	1999-10-07	5203171007990004	Islam	Jln. Jurusan Ijobalit-pohgading	5	2	Ijobalit Lauk	Ijobalit
108	KHAIRUL WAROK	1003	P	9997714134	Dasan Baru	1999-12-18	5203135812990001	Islam	Jln. Jurusan Dasan Baru-gerung	15	0	Dasan Baru Selatan	Bagik Payung selatan
109	KHAIRUZZAKIRIN	1215	L	0019591947	Dasan Borok	2001-09-22	5203132209010001	Islam	Jalan Raya Gerung Permai	9	0	Gerung Timur	Gerung Permai
110	KITI AKTAVIANI	1110	P	9994146288	Jamar Jengkang	1999-09-16	5203	Islam	Jln. Jurusan Lendang Bedurik	0	0	Jamar Jengkang	Dames Damai
111	L. AGUS HENDRA	1004	L	9981661000	Ijobalit	1998-08-07	5203170708990001	Islam	Jln. Jurusan Ijobalit-pohgading	0	0	Ijobalit Daya	Ijobalit
112	L. M. ROFIQI	1262	L	0062839997	Labuhan Haji	1999-06-11	5203	Islam	Jalan Raya Labuhan	0	0	Labuhan Haji	Labuhan Haji
113	L. M. ZAINUL MAJDI	1112	L	9997932440	Gerung	1999-09-26	5203130303990004	Islam	Jln. Jurusan Suralaga	0	0	Dasan Baru	Bagik Payung Selatan
114	LAILA PUSPITA SARI	1216	P	0007384059	Geres Lauk	2000-09-13	5203176309000001	Islam	Jalan Raya Tanjung Pohgading	5	0	Geres Timuq	Geres
115	LAKSMI LAILATUL AINI	1116	P	0155002188	Cengok	2000-06-12	5203135206000003	Islam	Jln Jurusan Suralaga-geres	0	0	Cengok Daya	Waringin
116	LALU ANANG MUKTAR	1217	L	0013123209	Lendang Bagik	2001-01-03	5203	Islam	LENDANG BAGIK	0	0	LENDANG BAGIK	BAGIK PAYUNG SE
117	LALU HARUMAN ISWANDI	1114	L	0151814591	Reriu	2000-09-06	5203130608000008	Islam	Jln Jurusan Bagik Payung	3	1	Reriu	Bagik Payung
118	LALU HENDRA CAHYADI	1218	L	0006064584	Reriu	2000-04-07	5203131207000006	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	3	1	Reriu	Bagik Payung
119	LALU HENDRA HARIADI	1219	L	0009344408	Reriu	2000-08-03	5203130808000005	Islam	RERIU	0	0		BAGIK PAYUNG
120	LALU INDRA WINATA	1115	L	9995488143	Reriu	1999-10-26	5203	Islam	Jln. Jurusan Bagik Payung	5	2	Reriu	Bagik Payung
121	LALU JONI PRANATA HAMDAN	1220	L	0005604456	Reriu	2000-04-28	5203132804000002	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	3	1	Reriu	Bagik Payung
122	LALU NANDA RAHMAN HADI	1113	L	9995368346	Geres Daya	1999-04-13	5203	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Geres Daya	Geres
123	LALU SURMANSYAH	1221	L	0008443448	Reriu	2000-11-23	520313231100004	Islam	RERIU	5	2	Reriu	Bagik Payung
124	LALU SURYA NINGRAT	1005	L	9993803389	Reriu	1999-03-27	5203132703990003	Islam	Jln. Reriu-bantek	5	2	Reriu	Bagik Payung
125	LINA ASPARINA UTAMI	1222	P	0009041620	Lendang Bagik	2000-12-09	5203137112000027	Islam	Jalan Raya Bagik Payung Timur	0	0	Lendang Bagik	Bagik Payung Timur

UNIVERSITAS TERBUKA INDONESIA

131	M. MAJDI	1120	L	0153158448	Cengok	1999-05-24	5203132405990006	Islam	Jln Suralaga-geres	0	0	Cengok Daya	Waringin
132	M. MUSTAFA AL KAMALI	1226	L	0018106409	Dasan Gerung	2001-05-05	5203	Islam	GERUNG BARAT	0	0	GERUNG BARAT	GERUNG PERMAI
133	M. SIDIQ	1227	L	0025868852	Cengok	2002-09-25	5203132509020003	Islam	CENGOK	0	0	CENGOK	WARINGIN
134	M. SUHAIRI IKHWAN	1228	L	0015462839	Rekat Lauk	2001-02-17	5203071702010003	Islam	Jalan Raya Rekat Lauk	20	0	Rekat Lauk	Sandubaya
135	M. ZOHRIADI	1229	L	0012869123	Kopong	2001-10-28	5203132810010002	Islam	GANG MANGGA	2	0	PANCOR KOPONG	PAOK LOMBOK
136	M.SOLIHIN	1230	L	0006305787	Sumatera	2000-04-06	5203130604000007	Islam	BELET	27	0	BELET	BAGIK PAYUNG
137	MAHAZIR LUKMAN	1231	L	0005142386	Cengok	2000-07-01	5203	Islam	CENGOK	0	0	CENGOK	WARINGIN
138	MAHYUNI FATHIDAYATI	1232	P	0014462860	Kecegem	2001-01-14	5203135401010002	Islam	Jalan Raya Bagik Payung Selatan	20	4	Kecegem	Bagik Payung Selatar
139	MALAYZATUL HAZANI	1122	P	0007644021	Belet	2000-04-09	5203134904000008	Islam	Jln Jurusan Bagik Payung	0	0	Belet	Bagik Payung
140	MAR'ATUN SOLIHAH	1123	P	0156928883	Karang Baru	1999-07-26	5203136607990001	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Karang Baru	Bagik Payung Timur
141	MARIATUL QODRIANA	1124	P	0012907469	Cengok	2001-01-20	5203136001010001	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
142	MARWAN HADI	1125	L	0009940984	Ijobalit	2000-02-08	5203	Islam	Jln. Jurusan Pohgading	0	0	Ijobalit	Ijobalit
143	MAULINI HIDAYANTI	1126	P	0158273414	Sukamulia	1999-02-06	5203	Islam	Jln. Sukamulia	0	0	Sukamulia Praida Kr	Bagik Payung Timur
144	MAZLAN PERMANA	1008	L	9993803442	Reriu	1999-04-17	5203131704990002	Islam	Jln. Jurusan Reriu bantek	4	2	Reriu	Bagik Payung
145	MIFTAHUL JANNAH	1009	P	9997047733	Kecego	1999-01-16	5203135601990001	Islam	Jln. Jurusan Kecego-belet	19	6	Kecego	Bagik Payung
146	MIFTAHUL JANNAH	1233	P	0029847860	Sinar Rinjani	2002-07-05	5203134507020002	Islam	Sinar Rinjani	10	6	Sinar Rinjani	Bagik Payung Selatar
147	MUH. HUMAIDI	1127	L	0002970104	Karang Baru	2000-08-06	5203130608000009	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Karang Baru	Bagik Payung Timur
148	MUH. JUANDI	1234	P	9997714071	Cengok	1999-10-22	5203132210990002	Islam	Jalan Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
149	MUH. RENDY PRAYOSO	1235	L	0016320444	Jamar Jengkang	2001-06-19	5203	Islam	Jln. Umum Dames Damai	1	0	JAMAR JENGKANG	DAMES DAMAI
150	MUHAMMAD HAFIZIN	1010	L	9992332435	Cengok	1999-03-29	5203132903990001	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
151	MUHAMMAD NOPENDI	1236	L	0008402155	Lendang Bagik	2000-12-03	5203130311000001	Islam	LENDANG BAGIK	19	6	LENDANG BAGIK	BAGIK PAYUNG SI
152	MUHAMMAD SAFIUDDIN	1130	L	0004563924	Cengok	2000-01-21	5203	Islam	Jln. Suralaga geres	0	0	Cengok	Waringin
153	MUHAMMAD SANUSI	1131	L	9997480130	Belet	1999-04-08	5203	Islam	Jln. Jurusan Bagik Payung	0	0	Belet	Bagik Payung
154	MUHAMMAD SATRIAWAN	1132	L	9999800048	Karang Baru	1999-03-12	5203130403000004	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Karang Baru	Bagik Payung Timur
155	MUHAMMAD WAHYUDI MAHN	1006	L	9998070445	Selong	1999-07-21	5203172107990002	Islam	Jln. Geres-pohgading	10	0		Dasan Geres
156	MUHAMMAD WAZIN AMRULL	1264	L	9986721735	Sepakat	1998-02-03	5203170302980001	Islam	Jalan Raya Kembang Kuning	9	5	Kembang Kuning	Labuhan Haji
157	MUHAMMAD YUSRONI PRATA	1007	L	9991792686	Pao' Lombok	1999-04-19	5203131104990002	Islam	Jln. Jurusan Paok Lombok-suralag	3	0	Paok Lombok	Paok Lombok
158	MUHIBATUL MARWAH	1237	P	0012461479	Cengok	2001-11-02	5203134211010003	Islam	Jalan Raya Suralaga-geres	33	12	Cengok	Waringin
159	MUHIBBIN AHMAD YANI	1133	L	0013125508	Dasan Gerung	2001-03-01	5203	Islam	Jln. Suralaga	0	0	Gerung Barat	Dasan Gerung
160	MUHIYAH	1134	P	0007048292	Sukamulia	2000-03-06	5203135301000004	Islam	Jln. Sukamulia-kroya	0	0	Sukamulia	Bagik Payung Timur
161	MULIAWAN	1238	L	0012336984	Cengok	2001-07-07	5203130107010253	Islam	Jalan Suralaga-geres	28	10	Cengok	Waringin
162	MUNA'IM	1135	L	9949293662	Geres	1994-12-31	5203	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Geres Daya	Geres
163	MUNIAH	1239	P	0002332080	Sukamulia	2000-01-02	5203137112970039	Islam	Jalan Raya Bagik Payung Timur	3	0	Praida	Bagik Payung Timur
164	MURAHAYU	1012	P	9988506997	Kecego	1998-01-01	5203135203000004	Islam	Jln. Jurusan Lendang Arpah-belet	26	9	Belet	Bagik Payung
165	MURDIANTO	1013	L	9994848104	Cengok	1999-07-01	5203130107980387	Islam	Jln. Jurusan Bagik Payung	0	0	Dasan Bantek	Bagik Payung
166	MUSA	1014	L	9996824830	Ijobalit	1999-01-07	5203	Islam	Jln. Jurusan Ijobalit pohgading	0	0	Ijobalit	Ijobalit
167	MUSTINI ARIANI	1136	P	0004368974	Rekat Lauk	2000-06-08	5203	Islam	Jln. Sandubaya	0	0	Rekat Lauk	Sandubaya
168	NADYA AGUSTINA	1240	P	0021565393	Dasan Gerung	2002-08-17	5203135708000003	Islam	Jalan Raya Bagik Payung Selatan	5	2	Dasan Baru Utara	Bagik Payung Selatar
169	NAJMI SAPOAN	1016	L	9987391824	Dasan Baru	1998-12-21	5203132112980002	Islam	Jln. Dasan Baru-gerung	16	3	Dasan Baru	Bagik Payung Selatar

UNIVERSITAS TERBUKA INDONESIA

174	NOVITA SANI	1140	P	0007180457	Cengok	2000-11-11	5203	Islam	Jln. Suralaga geres	0	0	Cengok	Waringin
175	NUR MUH ISKANDAR	1241	L	9998801416	Jamar Jengkang	1999-06-11	5203	Islam	Jln. Umum Dames Damai	1	0	JAMAR JENGKANG	DAMES DAMAI
176	NURHADI LIANA SISKA	1242	P	0004961734	Cengok	2000-12-07	5203	Islam	CENGOK	0	0	CENGOK	WARINGIN
177	NURHALIZAH	1141	P	0007009819	Dasan Borok	2000-07-06	5203	Islam	Jln. Jurusan Geres	0	0	Sinar Rinjani	Bagik Payung Selatan
178	NURHASANAH	1243	P	0021616325	Karang Baru	2002-09-07	5203	Islam	karang baru	0	0	karang baru	bagik payung selatan
179	NURHAYATI	1143	P	0159850169	Cengok	2000-04-01	5203134104010006	Islam	Jln Jurusan Suralaga-geres	0	0	Cengok Barat	Waringin
180	NURHAYATI	1142	P	0005720898	Ijobalit	2000-01-01	5203176808000003	Islam	Jln Jurusan Tanjung Pohgading	0	0	Ijobalit	Ijobalit
181	NURMA DIANA SAFITRI	1017	P	9997945521	Lombok Timur	1999-05-06	5203174605990002	Islam	Jln. Ijobalit-pohgading	12	0		Ijobalit
182	NURMAINI	1144	P	0004766103	Dasan Peken	2000-01-01	5203135901000003	Islam	Jln Jurusan Kecego	0	0	Kecego	Waringin
183	NURUL AMIRA	1145	P	0008626431	Cengok	2000-01-01	5203137112000052	Islam	Jln Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
184	NURUL SAFITRI	1019	P	9988668714	Lombok Timur	1998-01-27	5203176701980003	Islam	Jln. Jurusan Ijobalit-pohgading	0	0	Ijobalit Daya	Ijobalit
185	PATHUL AZIZ	1244	L	0012721979	Cengok	2001-10-23	5203132310010002	Islam	Jalan Raya Bagik Payung Selatan	16	0	Dasan Baru Selatan	Bagik Payung Selatan
186	PATHURRAHMAN	1245	L	0028322308	Cengok	2002-07-01	5203130107020285	Islam	Jalan Raya Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
187	RABI'ATUL ADAWIYAH	1246	P	0016445651	Cengok	2001-01-30	5203	Islam	CENGOK	0	0	CENGOK	BAGIK PAYUNG
188	Rajiburrahman	1247	L	0009972674	Geres Daya	2000-10-21	5203	Islam	Geres Daya	18	18	Ijobalit	Ijobalit
189	RAUHUN	1146	P	9997546927	Geres Timur	1999-02-10	5203	Islam	Jln. Jrusan Tanjung-pohgading	0	0	Geres Timur	Geres
190	REHANUN	1147	P	0009828882	Geres	2000-12-31	5203177112000033	Islam	Jln. Jurusan Tanjung pohgading	0	0	Karang Sari	Suryawangi
191	RIADATUL HIKMAH	1148	P	9997714642	Belet	1999-05-22	5203	Islam	Jln. Jurusan Bagik Payung	0	0	Belet	Bagik Payung
192	RIDOTUL IHSAN	1022	L	9997503231	Ijobalit	1999-04-04	5203170404990009	Islam	Jln. Jurusan Ijobalit-pohgading	4	0	Ijobalit	Ijobalit
193	RINA KARTINI	1023	P	9984803443	Belet	1998-11-12	5203135211980003	Islam	Jln. Jurusan Belet Bantek	15	5	Belet	Bagik Payung
194	RINI SAPRIANI	1179	P	0006244629	Tanjung	2000-07-22	5203	Islam	Jln. Jurusan Tanjung Pohgading	0	0	Geres Lauk	Geres
195	RINTO GUS RUDI	1024	L	9933320893	Prau Banyar	1993-06-17	5203	Islam	Jln.Jurusan Sordang	0	0	Prau Banyar	Lenek Lauk
196	RIPAATUL AINI	1149	P	9991910709	Bantek	1999-10-03	5203134201990005	Islam	Jln. Bagik Payung	0	0	Dasan Bantek	Bagik Payung
197	RIZAL	1150	L	0001118447	Sukadamai	2000-02-12	5203	Islam	Jln. Raya Bagik Payung	0	0	Belet	Bagik Payung
198	RIZKI MIYA DWI AGUSTINA	1151	P	0008000622	Ds. Borok	2000-08-02	5203134208000003	Islam	Jln. Jurusan Suralaga	0	0	Dasan Borok	Dasan Borok
199	ROHATUL IBADIAH	1152	P	0004722748	Cengok	2000-01-01	5203135209990006	Islam	Jln Suralaga geres	0	0	Cengok	Waringin
200	RONI ANDRIAN	1263	L	0009629493	Korleko	2000-03-31	5203	Islam	Jalan Raya Tanjung-pohgading	0	0	Lembak Daya	Korleko Selatan
201	RONI PEBRIANTO	1248	L	0019631571	Masbagik	2001-02-28	5203	Islam	Pancor Kopong	1	0	Pancor Kopong	Paok Lombok
202	ROYANNI	1025	P	9999574223	Lendang Bagik	1999-04-30	5203137004990001	Islam	Jln. Jurusan Lendang Bagik	2	0	Lendang Bagik	Bagik Payung Timur
203	RUDI FIKRIANTO	1154	L	9999857501	Geres Daya	1999-01-19	5203	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Geres Daya	Geres
204	SABRAN	1026	L	9961662318	Kalbar	1996-03-01	5203130103960003	Islam	Jln. Jurusan Lendang Bagik	2	0	Lendang Bagik	Bagik Payung Timur
205	SABRI	1155	L	0007425545	Bagek Endep	2000-12-31	5203	Islam	Jln. Jurusan Suralaga Geres	0	0	Kecego	Waringin
206	SAHLAN ALPARIZI	1027	L	9989379599	Lombok Timur	1998-12-20	5203171611970002	Islam	Jln. Ijobalit-pohgading	3	0	Ijobalit	Ijobalit
207	SAHRUL AMRI	1156	L	9996605676	Reriu	1998-12-20	5203	Islam	Jln. Raya Bagik Payung	5	2	Reriu	Bagik Payung
208	SAHRUL NAULI	1169	L	0004887045	Cengok	2000-01-01	5203131307000003	Islam	Jln Suralaga geres	0	0	Cengok	Waringin
209	SALMAN RASYID	1158	L	0158121291	Cengok	2000-10-03	5203	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Cengok Daya	Waringin
210	Samsul Bahri A	1249	L	0017167220	Dasan Dobol	2001-12-25	5203	Islam	Dasan Dobol	1	0	Dasan Dobol	Korleko
211	SANDRIANAWATI	1250	P	0019734966	Dasan Bantek	2001-01-01	5203134101010011	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	8	3	Dasan Bantek	Bagik Payung
212	SANIAH	1029	P	9997796827	Ijobalit	1999-05-20	5203176005990012	Islam	Jln. Ijobalit-pohgading	1	0	Ijobalit	Ijobalit
213	SAPA'ATUN JUMALIA	1159	P	0009252322	Dsn. Reban	2000-09-05	5203134509000001	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Dasan Reban	Bagik Payung Selatan

UNIVERSITAS TERBUKA INDONESIA

218	SITI HIDAYATUL AMNI	1163	P	0006168627	Dasan Borok	2000-06-11	5203135106000005	Islam	Jln. Jurusan Dasan Borok	0	0	Dasan Borok	Dasan Borok
219	SITI HUMAEROK	1033	P	9999590866	Dasan Baru	1999-11-25	5203136511990002	Islam	Jln. Jurusan Dasan Baru-gerung	12	0	Dasan Baru	Bagik Payung Selatan
220	SITI MONARINA ISNAINI	1164	P	0018169696	Cengok	2001-11-21	5203136111010003	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Cengok Daya	Waringin
221	SITI NIKMAH	1165	P	0016080749	Kecego	2001-06-18	5203134107010247	Islam	Jln. Jurusan Bagik Payung	0	0	Kecego	Bagik Payung
222	SITI NURHALIZA	1034	P	9988429163	Belet	1998-12-22	5203136212980002	Islam	Jln. Jurusan Belet Bantek	0	0	Belet	Bagik Payung
223	SITI NURHAYANI	1166	P	0009686990	Cengok	2000-12-31	5203	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
224	SITI SOBURATUL JANNAH	1167	P	0009415376	Cengok	2000-01-01	5203135807000002	Islam	Jln Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
225	SRI HULPAYANI	1037	P	9979751684	Ijobalit	1997-12-27	5203136812970002	Islam	Jln. Jurusan Ijobalit-pohgading	3	0	Ijobalit Lauk	Ijobalit
226	SRI WAHYULI	1038	P	9992249775	Lotim	1999-06-28	5205086808890001	Islam	Jln. Jurusan Paok Lombok	0	0	Tapen	Paok Lombok Barat
227	Sumiati	1251	P	0004684667	Ijobalit Daya	2000-10-30	52030250157	Islam	Ijobalit	4	1	Ijobalit	Ijobalit
228	Supratno	1252	L	0008904364	Korleko	2000-07-01	5203170107000550	Islam	Lembak Lauk	0	0	Lembak Lauk	Korleko
229	SUSILA AFRIANTI	1040	P	9999904321	Karang Baru	1999-02-16	5203135602990001	Islam	Jln. Suralaga-geres	15	0	Karang Baru	Bagik Payung Timur
230	TANTI AYU DELVIANA SULIST	1041	P	9987623710	Cengok	1998-12-04	5203134412980001	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
231	TOMALINDA	1253	P	0004614621	Dasan Borok	2000-11-25	5203136511000002	Islam	Jalan Jurusan Suralaga	0	0	Kali Ancar	Dasan Borok
232	TOMI IHZA MAHENDRA	1170	L	0009227026	Kelayu	2000-01-01	5203073112990065	Islam	Jln Jurusan Labuhan Haji	0	0	Kelayu Utara	Ledang
233	UMARDANI	1042	L	9994907271	Geres Lauq	1999-12-21	5203172112990003	Islam	Jln. Jurusan Geres pohgading	0	0	Geres Lauk	Dasan Geres
234	VINA TAMARA	1254	P	0018863197	Belet	2001-10-05	5203134510060001	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	20	5	Belet	Bagik Payung
235	WARNADI	1043	L	9984035016	Dasan Peken	1998-11-17	5203131711980005	Islam	Jln. Jurusan Bantek Belet	0	0	Dasan Peken	Bagik Payung
236	WINDA AZHARI	1044	P	9983890708	Geres Daya	1998-12-24	5203176412980004	Islam	Jln. Suralaga-geres	7	0	Geres Daya	Dasan Geres
237	WINDA SRI WAHYUNI	1171	P	0007688883	Dsn. Reban	2000-09-25	5203	Islam	Jln. Suralaga-geres	0	0	Dasan Reban	Bagik Payung Selatan
238	WIWIK ARIYANTI	1045	P	9985245104	Geres Lauq	1998-08-25	5203176508980001	Islam	Jln. Jurusan Geres-pohgading	13	4	Geres Lauk	Dasan Geres
239	WIWIK FEBRIANTI	1046	P	9992814436	Geres Daya	1999-02-04	5203174402990004	Islam	Jln. Suralaga-geres	9	0	Geres Daya	Dasan Geres
240	WIWIN ELIYANTI	1255	P	0003852424	Kecegem	2000-10-07	5203136310000004	Islam	Jalan Raya Bagik Payung Selatan	19	5	Kecegem	Bagik Payung Selatan
241	WIWIN WIDIANINGSIH	1172	P	0007261504	Cengok	2000-01-01	5203	Islam	Jln Suralaga-geres	0	0	Cengok	Waringin
242	Yanti Fitri	1256	P	0012239075	Ijobalit Daya	2001-12-31	5203177112010024	Islam	Ijobalit Daya	1	1	Ijobalit Daya	Ijobalit
243	YENI KUSMILA	1173	P	0008288577	Geres Daya	1999-10-28	5203	Islam	Jln Suralaga-geres	0	0	Geres Daya	Geres
244	YULIADI	1257	L	0009245422	Cengok	2000-07-05	5203	Islam	CENGOK	0	0	CENGOK DAYA	WARINGIN
245	YULIANTI	1048	P	9994183544	Korleko	1999-04-11	5203175107990005	Islam	Jln. Jurusan Korleko pohgading	1	1	Lembak Lauk	Korleko Selatan
246	YUSUF RIZAL ILHAM	1050	L	9999657887	Geres Lauk	1999-04-01	520317010400007	Islam	Jln. Jurusan Geres Pohgading	0	0	Geres Lauk	Dasan Geres
247	Zahroyani	1258	P	0016199437	Dasan Baru	2001-11-14	5203	Islam	Jl. Jurusan Aikmel	0	0	Dasan Baru	Korleko
248	ZOHRIAH	1259	P	0013709458	Dasan Bantek	2001-01-02	5203134201010003	Islam	Jalan Raya Bagik Payung	9	3	Dasan Bantek	Bagik Payung
249	ZUHRATIN IKHWANI ZAIN	1051	P	9988842131	Dasan Baru	1998-06-04	5203520313440698	Islam	Jln. Jurusan Kecego	0	0	Kecego	Waringin
250	ZULFAHMI	1175	L	0008207032	Geres	2000-07-28	5203	Islam	Jln. Suralaga geres	0	0	Geres Daya	Geres
251	ZULKHAIRI	1260	L	0004769797	Belet	2000-02-04	5203130305000008	Islam	BELET	26	9	BELET	BAGIK PAYUNG
252	ZULPAN AHYANI	1176	P	0009079929	Karang Baru	2000-10-10	5203135010000007	Islam	Jln. Suralaga geres	0	0	Karang Baru	Bagik Payung Timur

UNIVERSITAS TERBUKA INDONESIA

KELAS A						Nilai			
No	Nama Siswa	NIS	Nama Guru	NIP	Mata Pelajaran	Tugas	UTS	UAS	Rata-rata
1	AHMAD PRASETIO HADI	1185	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	83	80	85	82,67
2	AMANAH AZZAHRA	1186	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	82	84	85	83,67
3	B. RINA FADILAH	1187	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	81	84	80	81,67
4	BAIQ FAIZATUL RODIAH	1189	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	80	85	80	81,67
5	BAIQ KURATUL AINI	1191	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	83	80	80	81,00
6	BAIQ NURDILA PUTRI	1193	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	84	84	80	82,67
7	DEBI SULASTRI	1197	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	80	83	80	81,00
8	ERLINA DEWI	1201	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	83	84	75	80,67
9	HUDAINI NURFTRIANA	1208	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	81	82	85	82,67
10	IDAHUL HIDAYAH	1210	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	82	83	80	81,67
11	LAILA PUSPITA SARI	1216	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	80	80	85	81,67
12	LALU HENDRA HARIADI	1219	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	81	85	85	83,67
13	LINA ASPARINA UTAMI	1222	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	82	84	85	83,67
14	M. ABDL. AZIZ	1223	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	83	82	76	80,33
15	M. SUHAIRI IKHWAN	1228	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	81	82	75	79,33
16	MIFTAHUL JANNAH	1233	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	81	80	85	82,00
17	MUH. JUANDI	1234	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	82	83	85	83,33
18	MUH. RENDY PRAYOSO	1235	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	82	84	0	55,33
19	PATHURRAHMAN	1245	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	81	81	75	79,00
20	ZULKHAIRI	1260	MASRURI	1,95808E+11	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	84	82	0	55,33

KELAS B						Nilai			
No	Nama Siswa	NIS	Nama Guru	NIP	Mata Pelajaran	Tugas	UTS	UAS	Rata-rata
1	ABDUL AZIZUL GAFFAR	1182	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	75	84	83	80,67
2	ADI PUTRA WIJAYA	1261	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	73	80	80	77,67
3	BAIQ EVA JULIANTI	1188	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	75	82	80	79,00
4	BAIQ SULIHANA SULASTRI	1194	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	85	83	81,67
5	BAIQ WILIAN SURAIYA	1195	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	76	84	83	81,00
6	INDRIANI IFTITAHURRIZKI	1211	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	76	84	85	81,67
7	ISTIQOMAH	1213	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	76	82	80	79,33
8	M. MUSTAFA AL KAMALI	1226	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	76	82	83	80,33
9	MAHYUNI FATHIDAYATI	1232	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	85	80	80,67
10	MUHIBATUL MARWAH	1237	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	81	83	80,33
11	MUNIAH	1239	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	82	80	79,67
12	NADYA AGUSTINA	1240	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	82	85	81,33
13	NUR MUH ISKANDAR	1241	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	80	85	80,67
14	NURHADI LIANA SISKA	1242	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	83	85	81,67
15	RONI PEBRIANTO	1248	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	82	85	81,33
16	SANDRIANAWATI	1250	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	84	80	80,33
17	SUMIATI	1251	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	80	85	80,67
18	VINA TAMARA	1254	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	83	80	80,00
19	YANTI FITRI	1256	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	80	80	79,00
20	ZOHRIAH	1259	MASRURI	195808021988	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	77	83	80	80,00

RALAGA

ec. Suralaga, Kabupaten Kab. Lombok Timur, Provinsi Prop. Nusa Tenggara Barat

ah: 2017-02-02 12:31:20 Pengunduh: LALU SARIPUDDIN (lalusarif@gmail.com)

Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
inding	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
uku	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
ol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang Lab Kimia	Milik		8	Laik
Siswa	Ruang Lab Kimia	Milik		35	Laik
Guru	Ruang Lab Kimia	Milik		1	Laik
Guru	Ruang Lab Kimia	Milik		1	Laik
Panjang	Ruang Lab Kimia	Milik		1	Laik
ol Kenegaraan	Ruang Lab Kimia	Milik		1	Laik
inding	Musholla	Milik		1	Laik
asil karya peserta didik	Gudang	Milik		1	Laik
TU	Ruang TU	Milik		7	Laik
r TU	Ruang TU	Milik		3	Laik
at cuci tangan	WC Siswa Laki-laki	Milik		1	Laik
Guru	Ruang BK	Milik		1	Laik
Guru	Ruang BK	Milik		1	Laik
urat Kabar	Ruang BK	Milik		1	Laik
pengumuman	Ruang BK	Milik		1	Laik
dan Meja Tamu	Ruang BK	Milik		1	Laik
ol Kenegaraan	Ruang BK	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang Kelas 8	Milik		25	Laik
Siswa	Ruang Kelas 8	Milik		25	Laik
Guru	Ruang Kelas 8	Milik		1	Laik
Guru	Ruang Kelas 8	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang Kelas 2	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang Kelas 2	Milik		25	Laik
Guru	Ruang Kelas 2	Milik		25	Laik
Guru	Ruang Kelas 2	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang Kelas 5	Milik		25	Laik
Siswa	Ruang Kelas 5	Milik		25	Laik
Guru	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
Guru	Ruang Kelas 5	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang Kelas 10	Milik		25	Laik
Siswa	Ruang Kelas 10	Milik		25	Laik
Guru	Ruang Kelas 10	Milik		1	Laik
Guru	Ruang Kelas 10	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang Kelas 4	Milik		25	Laik
Siswa	Ruang Kelas 4	Milik		25	Laik
Guru	Ruang Kelas 4	Milik		1	Laik
Guru	Ruang Kelas 4	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang Kelas 7	Milik		25	Laik
Siswa	Ruang Kelas 7	Milik		25	Laik
Guru	Ruang Kelas 7	Milik		1	Laik
Guru	Ruang Kelas 7	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang OSIS dan UKS	Milik		2	Laik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Siswa	Ruang OSIS dan UKS	Milik		5	Laik
Buku	Ruang OSIS dan UKS	Milik		2	Laik
Siswa	Ruang Lab Biologi	Milik		8	Laik
Siswa	Ruang Lab Biologi	Milik		32	Laik
Guru	Ruang Lab Biologi	Milik		1	Laik
Guru	Ruang Lab Biologi	Milik		1	Laik
ı Panjang	Ruang Lab Biologi	Milik		2	Laik
ol Kenegaraan	Ruang Lab Biologi	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang Kelas 9	Milik		25	Laik
Siswa	Ruang Kelas 9	Milik		25	Laik
Guru	Ruang Kelas 9	Milik		1	Laik
Guru	Ruang Kelas 9	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang Kelas 3	Milik		25	Laik
Siswa	Ruang Kelas 3	Milik		25	Laik
Guru	Ruang Kelas 3	Milik		1	Laik
Guru	Ruang Kelas 3	Milik		25	Laik
Siswa	Ruang Lab Komputer	Milik		20	Laik
Siswa	Ruang Lab Komputer	Milik		0	Laik
Guru	Ruang Lab Komputer	Milik		1	Laik
Guru	Ruang Lab Komputer	Milik		1	Laik
uter	Ruang Lab Komputer	Milik		20	Laik
r	Ruang Lab Komputer	Milik		1	Laik
at cuci tangan	WC Siswa Perempuan	Milik		0	-
Siswa	Ruang Kelas 6	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang Kelas 6	Milik		25	Laik
Guru	Ruang Kelas 6	Milik		1	Laik
Guru	Ruang Kelas 6	Milik		1	Laik
Siswa	Ruang Kelas 1	Milik		20	Laik
Siswa	Ruang Kelas 1	Milik		20	Laik
Guru	Ruang Kelas 1	Milik		1	Laik
Guru	Ruang Kelas 1	Milik		1	Laik
Tulis	Ruang Kelas 1	Milik		2	Laik
Siswa	Ruang Guru	Milik		12	Laik
Siswa	Ruang Guru	Milik		24	Laik
Guru	Ruang Guru	Milik		17	Laik
Guru	Ruang Guru	Milik		2	Laik
Tulis	Ruang Guru	Milik		1	Laik
uter	Ruang Guru	Milik		1	Laik
inding	Ruang Guru	Milik		1	Laik
l Kenegaraan	Ruang Guru	Milik		1	Laik
ıt cuci tangan	WC Guru	Milik		1	Laik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tanggal Unduh: 2017-02-02 12:31:20

Pengunduh: LALU SARIPUDDIN (lalusarif@gmail.com)

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar	Pondasi	Sloop, Kolom, Balok	Plester Struktur	Kuda-kuda Atap	Kaso Atap	Reng Atap	utup atap/lisplang/ta
1	Gudang		2	2	0	0	0	0	0	0	0
2	Musholla		12	15	0	0	0	0	0	0	10
3	Ruang BK		3	8	0	10	0	0	0	0	10
4	Ruang Guru		8	9	0	0	0	0	0	0	10
5	Ruang Kelas 1		8	9	0	0	0	0	0	0	10
6	Ruang Kelas 10		8	9	0	0	0	10	0	0	10
7	Ruang Kelas 2		8	9	0	0	0	0	0	0	10
8	Ruang Kelas 3		8	9	0	0	0	0	0	0	10
9	Ruang Kelas 4		8	9	0	0	0	10	0	0	10
10	Ruang Kelas 5		8	9	0	0	0	10	0	0	10
11	Ruang Kelas 6		8	9	0	0	0	0	0	0	10
12	Ruang Kelas 7		8	9	0	0	0	0	0	0	10
13	Ruang Kelas 8		8	9	0	0	0	0	0	0	10
14	Ruang Kelas 9		8	9	0	0	0	0	0	0	10
15	Ruang Kepala Sekolah		4	8	0	0	0	0	0	0	10
16	Ruang Lab Biologi		8	15	0	0	0	0	0	0	10
17	Ruang Lab Kimia		9	15	0	0	0	0	0	0	0
18	Ruang Lab Komputer		8	10	0	0	0	0	0	0	0
19	Ruang OSIS dan UKS		8	10	0	0	0	10	0	0	0
20	Ruang TU		8	9	0	0	0	0	0	0	10
21	Rumah Penjaga		3	5	0	10	0	0	0	0	10
22	WC Guru		2	2	0	0	0	10	0	0	0
23	WC Siswa Laki-laki		2	2	0	0	0	0	0	0	10
24	WC Siswa Perempuan		2	2	0	0	0	0	0	0	0

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama	: H. Ahmad Subyanto
Tempat tanggal lahir	: Lombok Timur 1976
Alamat	: Pancor Kopong Desa PaokLombok, Kec.suralaga, Lombok timur, NTB.

RIWAYAT PENDIDIKAN

a. Madrasah Ibtidakyah Nahdatu wathon, pancor kopong, lulus tahun 1990
b. MTS. Nahdatul Wathon paoklombok, lulus tahun 1993
c. MA. Nahdatul Wathon Paoklombok, lulus tahun 1996
d. S1. IAIH NW pancor lulus tahun 2014

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RIWAYAT KELUARGA

a. Isteri : Wahyuni Amdila SH.
b. Anak : Laily fitriatun sholihah 28/11/2010. Ahmad zain khair 17/07/2013